MANAJEMEN STRATEGI PELAYANAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN LITERASI MAHASISWA

(Studi Kasus di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

OLEH:

RAVI UDIN AMIRULLAH

NIM 16170058

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MANAJEMEN STRATEGI PELAYANAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN LITERASI MAHASISWA

(Studi Kasus di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh:

RAVI UDIN AMIRULLAH

NIM 16170058

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

MANAJEMEN STRATEGI PELAYANAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN LITERASI MAHASISWA

(Studi Kasus di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Oleh :

Ravi Udin Amirullah

NIM. 16170058

Telah Diperiksa dan Disetujui

Pada tanggal 4 Maret 2020

Dosen Pembimbing

Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606262005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606262005011003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MANAJEMEN STRATEGI PELAYANAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN LITERASI MAHASISWA

(Studi Kasus Di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Ravi Udin Amirullah (16170058)

telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 22 Mei 2020

dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian	Tanda Tangan
Ketua Sidang Mujtahid, M. Ag NIP. 197501052005011003	:_____
Sekretaris Sidang Dr. H. Mulyono, MA NIP. 196606262005011003	:_____
Pembimbing Dr. H. Mulyono, MA NIP. 196606262005011003	:_____
Penguji Utama Dr. M. Fahim Tharaba, M. Pd NIP. 198010012008011016	:_____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 196508171998031003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Drs. H. Abd. Salam dan Hj. Khulidatul Fadilah, yang tak pernah putus berusaha dan berdo'a demi pendidikan anak-anaknya.
2. Kakak tercinta dan tersayang, Rahmat Hidayatullah, yang selalu memberikan arahan dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Adik-adik tercinta dan tersayang, Uswatun Hasanah, Arif Furqon Fahraisy, dan Rizky Yusdiandra Salam, yang selalu menjadi pemacu semangat dalam segala keadaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

MOTTO

اذا كان ثلاثة في سفر فليؤمّروا احدهم

Jika tiga orang bersafar, hendaknya salah seorang dari mereka menjadi amir (pemimpin)

(HR. Abu Daud 2609)

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بالنظام

Kebenaran yang tak terorganisir akan terkalahkan oleh kebatilan yang terorganisir. (Ali bin Abi Thalib)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dr. H. Mulyono, M.A

Dosen Fakutas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Ravi Udin Amirullah

Malang, 4 Maret 2020

Lamp. : 4 *(Empat) Eksemplar*

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

di

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ravi Udin Amirullah

NIM : 16170058

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi :Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa (Studi Kasus di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalam'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606262005011003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ravi Udin Amirullah

NIM : 16170058

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 4 Maret 2020

Pernyataan

Ravi Udin Amirullah

NIM 16170058

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya serta atas izin-Nya juga, sehingga penulisan skripsi dengan judul "**Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)**" dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sang pelipur lara di kala duka dan penyejuk jiwa dikala nestapa, sebagai suri teladan terbaik sepanjang masa yang telah membawa kita ke jalan yang benar. Semoga kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaat-Nya kelak, aamiin.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu menyelesaikan penelitian skripsi ini, baik berupa bimbingan, maupun dorongan semangat yang bersifat membangun sehingga dapat terselesaikannya penelitian skripsi ini. Dan khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Maulana Malik Ibrahim Malang serta selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Mufid, M.Hum, selaku kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan izin untuk meneliti di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Semua teman-teman MPI 2016, yang telah berjuang bersama serta susah senang bersama selama 4 tahun, dan sering memberikan semangat untuk senantiasa berjuang bersama.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT meridai setiap usaha kita menuju arah yang lebih baik dan menjadikan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, Amiiin.

Malang, 4 Maret 2020

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputussan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	’
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = ŭ

C. Vokal Diftong

وْ = aw

أي = ay

وُ = u

إي = i

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Riset *World Most Literate Nations Ranked* 9

Tabel 1.2 Orisinalitas Penelitian 18

Tabel 2.1 Pengertian Manajemen 24

Tabel 2.2 Fungsi Manajemen 27

Tabel 2.3 Indikator Pelayanan Publik 53

Tabel 2.4 Definisi Teknologi Informasi 55

Tabel 4.1 Sumber Daya Manusia Perpustakaan Pusat UIN Malang 89

Tabel 5.1 Analisis SWOT Pengembangan Teknologi Informasi 120

Tabel 5.2 Indikator Pelayanan Publik 121

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Skor PISA Tahun 2015	8
Gambar 2.1	Tingkatan Manajemen	31
Gambar 2.2	Keahlian Setiap Tingkatan Manajemen	33
Gambar 4.1	Rencana Jangka Panjang Perpustakaan Pusat UIN Malang	82
Gambar 4.2	Perencanaan Strategis Perpustakaan Pusat UIN Malang	83

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Fungsi Manajemen	30
Bagan 2.2	Langkah membandingkan kebutuhan perusahaan dan kemampuan perangkat lunak dan penyelesaiaannya	41
Bagan 2.3	Penentuan Layanan dan Infrastruktur Teknologi Informasi	57
Bagan 2.4	Kerangka Berpikir	66
Bagan 4.1	Struktur Organisasi Perpustakaan Pusat UIN Malang	84
Bagan 5.1	Temuan Penelitian di Perpustakaan Pusat UIN Malang	137

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	:	Biodata Mahasiswa	147
Lampiran II	:	Hasil Wawancara kepada Kepala Perpustakaan	148
Lampiran III	:	Hasil Wawancara kepada Sekretaris Perpustakaan	151
Lampiran IV	:	Hasil Wawancara kepada KoUr TI Perpustakaan	153
Lampiran V	:	Hasil Catatan Lapangan	154
Lampiran VI	:	Surat Izin Meneliti	157
Lampiran VII	:	Surat Balasan Izin Penelitian	158
Lampiran VIII	:	Surat Keterangan Telah Meneliti	159
Lampiran IX	:	Bukti Konsultasi Skripsi	160
Lampiran X	:	Data Statistik Layanan *E-Theses*	161
Lampiran XI	:	Data Statistik Layanan *Intitutional Repository*	162
Lampiran XII	:	Pengenalan Layanan Melalui media *X-Banner*	163
Lampiran XIII	:	*Workshop Onlini Research Skiils*	164
Lampiran XIV	:	Kegiatan Wawancara	164

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

HALAMAN PERSEMBAHAN iv

MOTTO v

NOTA DINAS PEMBIMBING vi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN vii

KATA PENGANTAR viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN x

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR BAGAN xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

DAFTAR ISI xv

ABSTRAK INDONESIA xix

ABSTRAK INGGRIS xx

ABSTRAK ARAB xxi

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian 1
B. Fokus Penelitian 11
C. Tujuan Penelitian 12
D. Manfaat Penelitian 12

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Orisinalitas Penelitian 14
F. Definisi Istilah 21
G. Sistematika Pembahasan 22

BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Strategi 24
1. Pengertian Manajemen 24
2. Fungsi Manajemen 27
3. Tingkatan Manajemen 31
4. Pengertian Strategi 34
5. Manajemen Strategi 37
6. Aspek Manajemen Strategi 38
7. Tahapan Manajemen Strategi 39
B. Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi 45
1. Pengertian Pelayanan 45
2. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi 46
3. Layanan Referensi 48
4. Manajemen Pelayanan Perpustakaan 48
5. Perinsip-prinsip Manajemen Pelayanan 50
6. Promosi Perpustakaan 51
7. Penyelesaian Pengaduan 52
8. Indikator Pelayanan Publik 53
C. Teknologi Informasi 54
1. Pengertian Teknologi Informasi 54
2. Keuntungan Penggunaan Teknologi Informasi 56
3. Penentuan Layanan dan Infrastruktur Teknologi Informasi 57
4. Teknologi Informasi Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 58
D. Literasi Mahasiswa 59
E. Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa 60

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Kerangka Berpikir.....66

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 68
B. Kehadiran Peneliti.....69
C. Lokasi Penelitian.....71
D. Data dan Sumber Data 72
E. Teknik Pengumpulan Data.....73
1. Wawancara 73
2. Observasi.....75
3. Dokumentasi.....76
F. Analisis Data.....76
1. Reduksi Data 77
2. Penyajian Data.....77
3. Penarikan Kesimpulan.....78
G. Keabsahan Data 78
H. Prosedur Penelitian 79
1. Tahapan Persiapan.....79
2. Tahapan Pelaksanaan 79
3. Tahapan Penyelesaian 80

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian 81
1. Identitas Objek Penelitian.....81
2. Visi dan Misi Perpustakaan Pusat UIN Malang 81
3. Rencana Jangka Panjang Perpustakaan Pusat UIN Malang 82
4. Perencanaan Strategis Perpustakaan Pusat UIN Malang.....83
5. Struktur Organisasi Perpustakaan Pusat UIN Malang.....84
6. Tugas Pokok dan Fungsi 84
7. Uraian Tugas Kepala, Sekretaris, dan koordinator Urusan 85
8. Sumber Daya Manusia Perpustakaan Pusat UIN Malang 89
B. Paparan Data 90

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Perencanaan Pelayanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi di Perpustakaan Pusat UIN Malang 90
2. Pelaksanaan Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi di Perpustakaan Pusat UIN Malang 97
3. Dampak Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi di Perpustakaan Pusat UIN Malang 114

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa 117
1. Membuat Tim Khusus 117
2. Menjawab Pertanyaan-pertanyaan Pokok Perencanaan 119
3. Melakukan Analisis SWOT 120
4. Menyesuaikan Rencana dengan Kemampuan 122
5. Meminta Masukan 123

B. Penerapan Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa 124
1. Pengorganisasian dan Pemotivasian 124
2. Pengenalan Layanan Teknologi Informasi Perpustakaan 126
3. Penyelesaian Pengaduan 128
4. Mengevaluasi Layanan yang Telah Dikembangkan 130
5. Melakukan Inovasi 131

C. Dampak Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa 132
1. Dampak Terhadap Mahasiswa 132
2. Dampak Terhadap Lembaga 135

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 138
B. Saran 140

DAFTAR PUSTAKA 142

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN-LAMPIRAN 135

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Udin, Ravi Amirullah. 2020. *Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa; Studi Kasus di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.* Skripsi. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. H. Mulyono, M.A

Kata Kunci: Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan, Perguruan Tinggi, Teknologi Informasi, Meningkatkan Literasi Mahasiswa

Perpustakaan merupakan pilar penting bagi penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah terakreditasi A, dan juga telah mengembangkan beberapa layanan literasi berbasis teknologi informasi. Berhasilnya perpustakaan meraih akreditasi A dan mengembangkan beberapa layanan literasi berbasis teknologi informasi, tentu tidak terlepas dari adanya manajemen strategi yang baik. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa; Studi Kasus di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ".

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah *pertama,* mendiskripsikan dan menganalisis perencanaan pelayanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Malang. *Kedua,* mendiskripsikan dan menganalisis penerapan pelayanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Malang. *Ketiga,* mendiskripsikan dan menganalisis dampak pelayanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Malang.

Penelitian ini termasuk dalam metode deskriptif analitis, dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian adalah kepala perpustakaan, sekretaris, dan koordinator urusan pengemban teknologi informasi, sedangkan sumber data sekunder berupa buku-buku dan dokumentasi perpustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*; Perencanaan pelayanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Malang dilakukan dengan 4 langkah, yaitu membuat tim khusus, merumuskan 5W + 1H, melakukan analisis SWOT, menyesuaikan perencanaan dengan kemampuan, dan meminta masukan serta menetapkan perencanaan. *Kedua*; Penerapan pelayanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Malang dilakukan dengan 4 cara, yaitu pengorganisasian dan pemotivasian, pengenalan layanan teknologi informasi perpustakaan, penyelesaian pengaduan, dan mengevaluasi layanan yang telah dikembangkan. *Ketiga*; dampak pelayanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Malang yaitu dapat membantu mahasiswa dalam menekuni serta mengembangkan studi dan riset mereka, dan juga berhasil meningkatkan literasi mahasiswa secara efektif dan efisien.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Udin, Ravi Amirullah. 2020. Management Strategy of University Library Services Based on Information Technology in Improving Student Literacy; Case Study at the Central Library of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis. Department of Islamic Education Management, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. H. Mulyono, M.A

Keywords: Management Strategy of University Library Services, Information Technology, Improving Student Literacy

The central library of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang has been accredited A, and has also developed several information technology-based literacy services. Of course, it is inseparable from the existence of good strategy management. Therefore, researcher is interested in researching with the title "Management Information Technology Based University Library Services Strategy in Improving Student Literacy; Case Study in Central Library of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ".

The purpose of this research is first, to describe and analyze information technology-based service planning in the central library of UIN Malang. Second, describe and analyze the application of information technology-based services in the central library of UIN Malang. Third, describe and analyze the impact of information technology-based services in the central library of UIN Malang.

This research is included in the descriptive analytical method, with a qualitative approach. Research informants are the head of the library, secretary, and coordinator of information technology development, while secondary data sources in the form of books and library documentation relating to this research. In this study data were collected through interview, observation and documentation techniques. The analysis technique in this research is data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that: First; Information technology-based service planning in the central library of UIN Malang is carried out in 4 steps, namely creating a special team, formulating 5W + 1H, conducting a SWOT analysis, adjusting planning to capacity, and asking for input and establishing plans. Second; The application of information technology-based services in the central library of UIN Malang is done in 4 ways, namely organizing and motivating, introducing library information technology services, resolving complaints, and evaluating the services that have been developed. Third; the impact of information technology-based services in the central library of UIN Malang is to be able to help students pursue and develop their studies and research, and also succeed in increasing student literacy effectively and efficiently

.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

الملخص

الدين,رافع امر. 2020. استراتيجية إدارة خدمات مكتبة التعليم العالي القائمة على تكنولوجيا المعلومات في تحسين معرفة الطلاب. دراسة حالة في المكتبة المركزية لجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. البحث الجامعي (S-1). قسم إدارة التعليم الإسلامي. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج موليونو الماجستير.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية إدارة خدمات مكتبة التعليم العالي, تكنولوجيا المعلومات, في تحسين معرفة الطلاب

تعتبر المكتبة ركيزة مهمة لتنفيذ التعليم في التعليم العالي. لذلك ، يجب على الجامعات إيلاء المزيد من الاهتمام لإدارة المكتبات وتطويرها. حصلت المكتبة المركزية لجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج على اعتماد ا ، كما طورت العديد من خدمات محو الأمية القائمة على تكنولوجيا المعلومات. يحقق نجاح المكتبة الاعتماد A وتطوير العديد من خدمات محو الأمية القائمة على تكنولوجيا المعلومات ، بالطبع لا يمكن فصله عن وجود إدارة إستراتيجية جيدة. لذلك ، يهتم الباحثون بالبحث بعنوان "استراتيجية إدارة خدمات مكتبة التعليم العالي القائمة على تكنولوجيا المعلومات في زيادة تعلم الطلاب ؛ دراسة حالة في المكتبة المركزية لجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج ".

الغرض من هذا البحث أولاً ، هو وصف وتحليل تخطيط الخدمات المستند إلى تكنولوجيا المعلومات في المكتبة المركزية لجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. ثانياً ، وصف وتحليل تطبيق الخدمات المستندة إلى تكنولوجيا المعلومات في المكتبة المركزية لجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. ثالثًا ، وصف وتحليل تأثير الخدمات المستندة إلى تكنولوجيا المعلومات في المكتبة المركزية لجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

تم تضمين هذا البحث في الطريقة التحليلية الوصفية ، مع اتباع نهج نوعي. مخبرو الأبحاث هم رئيس المكتبة ، والسكرتير ، ومنسق شؤون تطوير تكنولوجيا المعلومات ، في حين أن مصادر البيانات الثانوية في شكل كتب ووثائق المكتبة المتعلقة بهذا البحث. في هذه الدراسة تم جمع البيانات من خلال تقنيات المقابلات والمراقبة والوثائق. تقنية التحليل في هذا البحث هي تقليل البيانات ، عرض البيانات ، واستخلاص النتائج.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

أظهرت النتائج أن: أولاً ؛ يتم تخطيط الخدمات المستندة إلى تكنولوجيا المعلومات في المكتبة المركزية لجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في رابع خطوات ، وهي إنشاء فريق ، وضبط التخطيط للسعة ، و طلب المدخلات سووت , واجراء تحليلح و الخامسة + ي الواحدة. ووضع الخطط. الثاني؛ يتم تطبيق الخدمات المستندة إلى تكنولوجيا المعلومات في المكتبة المركزية لجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج بأربع طرق ، وهي تنظيم وتحفيز وتقديم خدمات تكنولوجيا المعلومات بالمكتبة وحل الشكاوى وتقييم الخدمات التي تم تطويرها. ثالثا؛ يتمثل تأثير الخدمات المستندة إلى تقنية المعلومات في المكتبة المركزية لجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج في مساعدة الطلاب على متابعة وتطوير دراساتهم وأبحاثهم ، وكذلك النجاح في زيادة معرفة الطلاب بالقراءة والكتابة بفعالية وكفاءة

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penilitian ini merupakan sebuah upaya peneliti dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam ruang lingkup manajemen. Manajemen merupakan sesuatu yang sangat diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Tidak hanya untuk sebuah organisasi saja, namun juga untuk indivu manusia itu sendiri. Manajemen sangat diperlukan dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Dengan adanya manajemen yang baik dan benar, maka tujuan yang diinginkan akan dengan lebih mudah tercapai, efektif dan efisien. Oleh karena besarnya manfaat manajemen, maka peneliti sangat tertarik sekali untuk meneliti lingkup manajemen ini.

Manajemen terdiri dari berbagai macam jenis, seperti manajemen strategi, manajemen pemasaran, manajemen produksi, manajemen keuangan, manajemen informasi, manajemen operasi dan lain sebagainya. Semua macam-macam manajemen tersebut memiliki manfaat yang berbeda-beda, dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan dari organisasi yang bersangkutan. Pada penelitian ini, dari kesemua macam-macam manajemen yang telah disebutkan, penulis lebih tertarik pada ranah manajemen strategi, karena manajemen strategi merupakan manajemen dasar yang sangat dibutuhan dalam mengembangkan sebuah organisasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Manajemen strategi dapat dipahami sebagai proses pemilihan, penerapan dan pengevaluasian strategi-strategi. Sedangkan strategi adalah pola alokasi sumber daya yang memungkinkan organisasi-organisasi dapat berkembang dengan lebih baik. Untuk meraih segala cita-cita atau tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi, maka penerapan manajemen strategi justru sangat dibutuhkan, guna apa yang diinginkan dapat dicapai dengan sebaik mungkin. Manajemen strategi juga sangat dibutuhkan dalam mengembangkan suatu organisasi, baik itu organisasi profit/nirlaba. Banyak sekali contoh-contoh dari sebuah organisasi yang kecil namun bisa dengan lebih mudah berkembang hanya karena memiliki manajemen strategi yang baik dan bagus. Oleh karenanya, manajemen strategi sangatlah penting guna mengembangkan sebuah organisasi ke arah yang lebih baik.

Organisasi profit adalah sebuah organisasi yang mencari keuntungan sepertihalnya perusahaan, koperasi, dan minimarket. Sedangkan yang dimaksud dengan organisasi nirlaba adalah sebuah organisasi untuk kesejahteraan sosial masyarakat. Kedua organisasi tersebut sangatlah membutuhkan manajemen strategi. Dengan adanya manajemen strategi, maka perkembangan dan keberhasilan dari kedua organisasi tersebut dalam jangka panjang menjadi lebih terjamin. Setiap organisasi yang menerapkan manajemen strategi, maka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya akan memiliki acuan yang jelas dan tertata dengan baik sehingga memberikan hasil yang efektif dan efisien.

Manajemen strategi yang akan peneliti amati ialah manajemen strategi pada organisasi nirlaba dan akan terfokus pada ranah pendidikan, mengingat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

konsentrasi akademik yang peneliti ambil adalah Manajemen Pendidikan Islam yang tentunya akan mengarah pada ranah pendidikan. Selain itu, hal yang juga mendasari peneliti untuk meneliti pada ranah pendidikan adalah salah satu tujuan negara yang terdapat pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 Negara Kesatuan Republik Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang akan bisa menunjang dalam meningkatkan wawasan pengetahuan mereka. Salah satu fasilitas untuk menunjang dalam meningkatkan wawasan pengetahuan adalah perpustakaan, dimana perpustakaan masih ada sampai saat ini dan terus berkembang mengikuti perkembangan zaman. Perpustakaan memiliki beberapa prinsip, yaitu diciptakan oleh masyarakat, dipelihara oleh masyarakat, terbuka untuk semua orang, harus berkembang dan pengelolahannya harus orang yang berpendidikan.[1]

Buku merupakan produk pemikiran manusia yang menggambarkan kebudayaan dan peradaban manusia pada masanya. Melalui buku, generasi sesudahnya dapat melihat adanya transformasi ilmu pengetahuan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Buku mewakili manusia untuk menceritakan kebudayaan dan peradabannya, dan dalam tradisi intelektual Islam tidaklah terlepas dari peran dan keberadaan buku di tengah umat.[2] Berdasarkan keterangan tersebut, dapat dipahami bahwa dengan adanya buku para pembacanya akan mendapatkan pengetahuan baru, baik berupa pengetahuan

[1] Lasa, *Kamus Kepustakawanan Insonesia*, (Yogyakarta: Pustaka *Book Publisher*, 2009), hlm. 263.

[2] Abdullah Fadjar, dkk., *Khasanah Islam Indonesia: Monografi Penerbit Buku-buku Islam*, (Jakarta: The Habibi Center Jakarta, 2006), hlm. 11.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang telah terjadi zaman dulu, saat ini maupun prediksi masa depan. Dengan banyak membaca buku, maka pembaca akan semakin banyak memiliki pengetahuan.

Perpustakaan secara umum memiliki peran penting sebagai wadah yang menyediakan fasilitas bagi seluruh orang yang ingin menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya dalam kehidupan. Bila ingin melihat keberhasilan sebuah perpustakaan dalam mencerdaskan bangsa sehingga menjadikan negara maju dan berkembang, maka kita perlu mengingat kembali sejarah *Bayt Al-Hikmah* yang didirikan atas perintah *khalifah* Harun Al-Rasyid sekitar tahun 800 masehi. *Bayt Al-Hikmah* merupakan terobosan sejarah yang monumental. *Bayt Al-Hikmah* merupakan lembaga penelitian pertama di dunia Islam yang menjadi etalase peradaban dunia Islam pada saat itu. Semua guru dan murid berdatangan ke *Bayt Al-Hikmah* untuk berlajar ataupun menggali ilmu disini. Dari tempat ini, berbagai literatur dunia dari setiap zaman dikaji, diteliti, dan dikembangkan. Bahkan *khalifah* Harun Al-Rasyid tidak segan-segan memberikan penghargaan berupa emas sesuai dengan berat buku yang ditulis oleh penulis yang mau berkontribusi untuk *Bayt Al-Hikmah*. Sejarah tersebut dapat kita ambil pelajarannya, dimana *khalifah* melakukan manajemen strategi perpustakaan berupa pemberian *reward* kepada para penulis yang turut andil dalam mengembangkan *Bayt Al-Hikmah* agar menjadi lebih relevan di setiap perkembangan zaman. Sejarah ini juga yang menjadi alasan peneliti untuk meneliti bidang manajemen strategi yang diterapkan di perpustakaan yang ada pada saat ini. Manajemen strategi yang dilakukan secara matang tentu akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menjadi akselerasi dalam perkembangan dan kemajuan dari perpustakaan itu sendiri.

Sebagaiamana yang kita ketahui, bahwa perpustakaan merupakan sentral untuk menggali ilmu pengetahuan sedalam mungkin bagi para mahasiswa di zaman dahulu. Seiring dengan berjalannya waktu, dari tahun ke tahun maka semakin banyak pula tantangan yang dihadapi perpustakaan. Karena keadaan pada zaman dahulu sudah sangat berbeda dengan keadaan saat ini. Pada zaman dahulu mahasiswa sedikit sulit untuk mendapatkan pengetahuan dikarenakan minimnya jumlah ketersediaan buku. Hal tersebut berbanding terbalik dengan keadaan saat ini yang sudah mengalami perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat sehingga dapat dengan mudah mendapatkan pengetahuan meski tanpa melalui buku cetak.

Saat ini mahasiswa dan produk-produk teknologi informasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Fenomena yang ada, menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa sangat bergantung kepada produk-produk teknologi informasi. Sebagai konsekuensinya, banyak kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa ditopang oleh produk-produk teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi membawa mahasiswa menuju era digital seperti saat ini.

Berbagai hal yang bisa disajikan dalam format digital, sepert informasi, ilmu pengetahuan, film, dan lagu. Terkait dengan infromasi dan ilmu pengetahuan, perkembangan teknologi informasi menyebabkan informasi serta ilmu pengetahuan dapat diproduksi dan didistribusikan secara cepat. Sehingga dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikas ini, transfer

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengetahuan menjadi semakin mudah. Hal ini juga yang mempengaruhi dan membuat mahasiswa mulai meninggalkan buku-buku fisik dan mulai beralih ke *e-book*/buku elektronik yang bisa diakses di mana saja dan kapan saja secara *online.*

Tantangan perpustakaan perguruan tinggi saat ini adalah apakah perpustakaan mampu menjamin kepada para mahasiswa dalam memfasilitasi seluruh kebutuhan riset dan pengetahuan mereka terhadap perpustakaan. Serta apakah di era digital seperti ini, keberadaan teknologi informasi dapat dioptimalkan untuk mendukung layanan yang diberikan perpustakaan.

Selain tantangan dari adanya teknologi informasi, perpustakaan juga memiliki tantangan besar yang perlu untuk diatasi. Tantangan tersebut adalah rendahnya minat baca orang Indonesia khususnya para pelajar. Pada tahun 2015 lalu, PISA (*Program for International Student Assesment)* yang digagas oleh OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development)* melakukan penelitian terhadap tingkat literasi beberapa negara yang kemudian menempatkan Indonesia pada peringkat 62 dari 70 negara yang diteliti.

Program internasional ini diselenggarakan tiap tiga tahun sekali. Program ini bertujuan untuk memonitor literasi membaca, kemampuan matematika, dan kemampuan sains dengan maksud mengevaluasi dan meningkatkan metode pendidikan di suatu negara. Untuk memperlihatkan tingkat literasi baik dalam membaca, matematika, maupun sains sudah baik ataupun belum, maka OECD memiliki standar rata-rata internasional dengan skor 500.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Indonesia pertama kali mengikuti PISA pada tahun 2000. Pada saat itu, Indonesia berada di urutan ke 38 dari 41 negara dengan rata-rata skor 377. Pada hasil PISA terkait literasi membaca, Indonesia berada di urutan ke 39 dengan skor 371. Pada tahun 2003, Indonesia memperoleh skor 382. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam literasi membaca pada saat itu.

Pada tahun 2015, ada 72 negara yang mengikuti PISA. Skor tes pada saat itu masih dibawah skor yang Indonesia peroleh di tahun 2009. Pada tahun 2015 Indonesia masih berada pada peringkat yang termasuk 10 besar peringkat dari bawah, lebih tepatnya yaitu peringkat ke 62 dari 72 negara yang mengikuti PISA. Skor PISA Indonesia bahkan kalah dari negara Vietnam. Berikut ini gambar dari hasil skor pisa pada tahun 2015:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

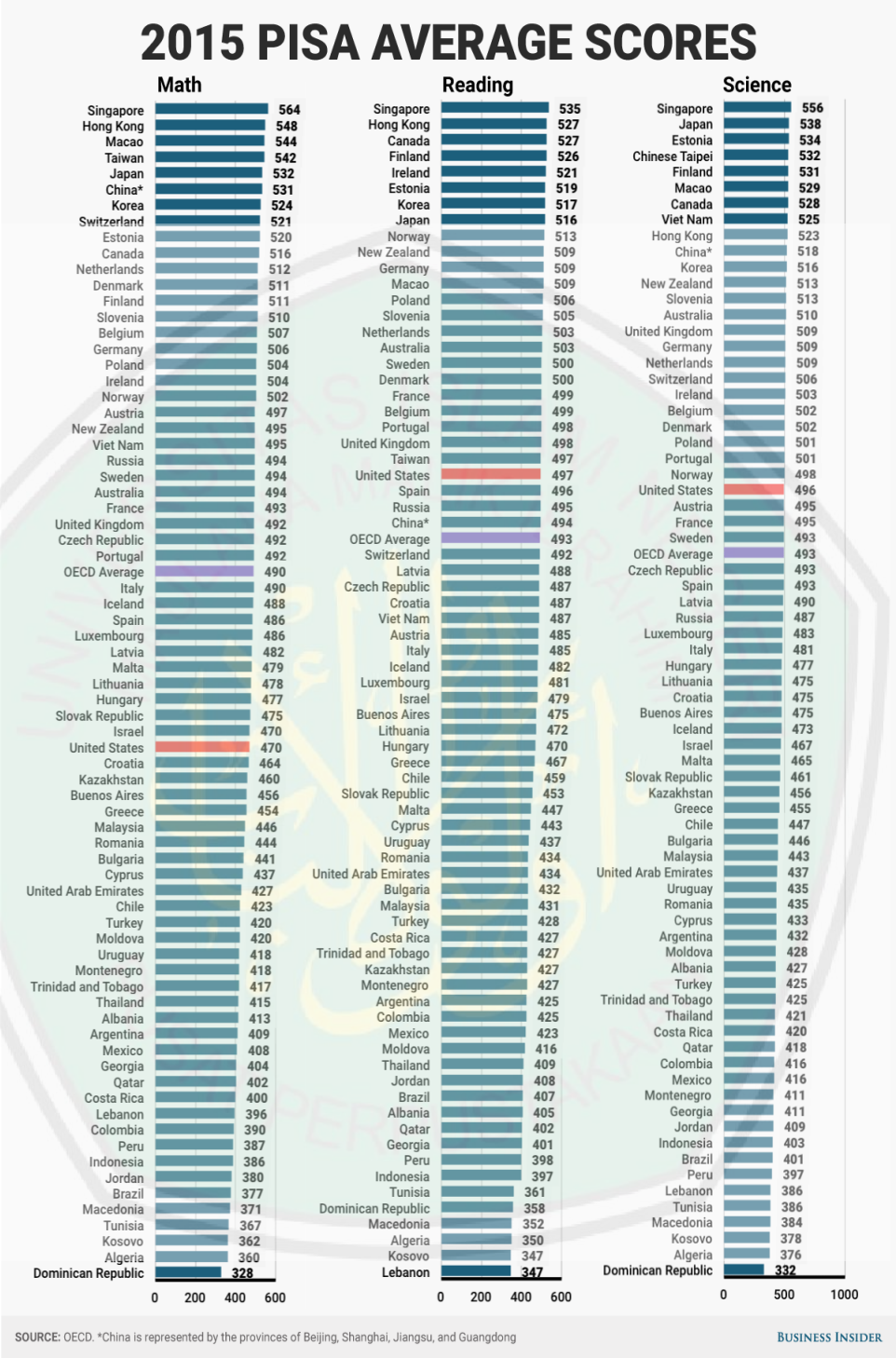

Gambar 1.1

Skor PISA (*Program for International Student Assesment*) tahun 2015

Sumber: Businessinsider.com

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Selain PISA, ada juga UNESCO yang menyatakan bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah, yaitu hanya 0,001%. Artinya hanya ada 1 dari 1.000 orang Indonesia yang rajin membaca. Meskipun demikian, terdapat fakta bahwa tingkat buta huruf di Indonesia kian menurun. Menurut data dari BPS tahun 2018, 97,93% penduduk Indonesia dinyatakan tidak buta huruf dan kurang 2,07% atau sebanyak 3.387.035 jiwa yang masih mengalami buta huruf. Selain itu, riset yang bertajuk "*World's Most Literate Nations Ranked*" yang dilakukan pada tahu 2016 lalu oleh *Central Connecticut State University* (CCSU), menempatkan Indonesia pada peringkat 60, tepat di bawah Thailand dan hanya di atas Botswana dengan artian Indonesia berada di peringkat ke dua dari bawah.

Tabel 1.1

Hasil Riset *World's Most Literate Nations Ranked*

HOW NATIONS RANKED

Country	Rank	Country	Rank	Country	Rank
Finland	1	Malta	21	Romania	41
Norway	2	South Korea	22	Portugal	42
Iceland	3	Czech Republic	23	Brazil	43
Denmark	4	Ireland	24	Croatia	44
Sweden	5	Italy	25	Qatar	45
Switzerland	6	Austria	26	Costa Rica	46
United States	7	Russia	27	Argentina	47
Germany	8	Slovenia	28	Mauritius	48
Latvia	9	Hungary	29	Serbia	49
Netherlands	10	Slovak Republic	30	Turkey	50
Canada	11	Lithuania	31	Georgia	51
France	12	Japan	32	Tunisia	52
Luxembourg	13	Cyprus	33	Malaysia	53
Estonia	14	Bulgaria	34	Albania	54
New Zealand	15	Spain	35	Panama	55
Australia	16	Singapore	36	South Africa	56
United Kingdom	17	Chile	37	Colombia	57
Belgium	18	Mexico	38	Morocco	58
Israel	19	China	39	Thailand	59
Poland	20	Greece	40	Indonesia	60
				Botswana	61

Sumber: pustakawanjogja.blogspot.com

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada dasarnya, rendahnya tingkat literasi di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor. Selain dari faktor kurangnya minat baca, juga ada faktor dari penggunaan teknologi yang kurang bijaksana. Banyak masyarakat Indonesia khususnya kalangan akademisi perguruan tinggi yang terlena dengan kecanggihan teknologi masa kini terlebih seperti gadget. Padahal sebenarnya kegiatan membaca juga bisa dilaksanakan melalui gadget dengan adanya teknologi *e-book* dan ada juga mesin pencarian informasi via internet yang mampu meberikan berbagai informasi dengan cepat. Terlebih saat ini sudah semakin merebaknya berbagai macam media sosial yang cukup tren dan digemari oleh kalangan mahasiswa di berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Permasalahan tersebutlah yang menjadi alasan pentingnya peran manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa yang nantinya akan berguna dalam berkontribusi mewujudkan tujuan dan harapan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Oleh karenanya, bila sebuah perguruan tinggi memiliki perpustakaan yang memadai serta mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin moderen, maka ada harapan besar mahasiswanya akan memiliki wawasan luas yang pada akhirnya akan membawa peradaban gemilang. Maka dari itu, para pengelola perpustakaan diharapkan dapat mempersembahkan yang terbaik untuk memfasilitasi seluruh kebutuhan dari para pemustaka. Berdasarkan semua penjelasan di atas, maka peneliti akan mencoba untuk meneliti dan mendalami manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa, dimana penelitian ini dilakukan di perpustakaan pusat Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Ada beberapa hal yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti perpustakaan pusat UIN Malang, yakni sebagaimana yang telah dipaparkan oleh Dr. Ilfi Nur Diana, M.Si bahwa prestasi terbaru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah akreditasi A untuk perpustakaan, juara satu sistem manajemen strategi, dan peringkat satu PTKIN terbaik se-Indonesia menurut Uni Rank dan nomor 2 menurut Webometrics.[3] Berdasarkan hal tersebutlah mengapa peneliti memilih perpustakaan pusat UIN Malang sebagi tempat yang akan diteliti.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian tersebut maka dapat dirumuskan beberapa fokus penelitian sebagaimana berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

[3] https://uin-malang.ac.id/r/190801/wr-2-uin-malang-terbaik.html diakses pada 19 Januari 2019 pukul 23.00

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Bagaimana dampak manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka dapat diketahui tujuan penelitian dari rumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Untuk mengetahui dan memahami lebih dalam perencanaan manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk mengetahui dan memahami lebih dalam pelaksanaan manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk mengetahui dan memahami lebih dalam dampak manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik manfaat dalam teoritis maupun manfaat dalam praktis. Berikut manfaat penelitian ini:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah khazanah keilmuan dalam ranah manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi dengan fokus manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa. Serta penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan dan masukan bagi peneliti lain yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Dalam hal praktris, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

a. *Civitas akademica* UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, untuk menambah penelitian baru, terutama dalam bidang manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi.
b. Pembaca serta masyarakat luas, untuk memberikan pengetahuan lebih luas dalam bidang manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi sehingga dapat diterapkan pada tempat lain.
c. Penulis, penelitian ini digunakan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S1 di jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Orisinalitas Penelitian

Dalam setiap penulisan karya ilmiah apapun jenisnya, sangatlah diperlukan sebuah keorisinalitasan. Hal tersebut dimaksudkan untuk menguatkan keaslian dari hasil sebuah karya ilmiah yang dibuat dan juga dimaksudkan untuk menghindari plagiarisme. Dari orisinalitas penelitian inilah akan terlihat lebih jelas fokus dari masing-masing penelitian yang nantinya dapat menjadi pembeda antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Diana Arum Pratiwi dengan judul "Manajemen Perpustakaan di SMAN 8 Yogyakarta". Pada penelitian yang dilakukan oleh Diana Arum Pratiwi ini memiliki pembahasan yang terfokus pada manajemen perpustakaan. Penelitian ini dilakukan terhadap perpustakaan SMAN 8 Yogyakarta. Penelitian dari manajemen perpustakaan yang dilakukan ini terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Diana Arum Pratiwi ini juga terfokuskan pada kendala yang dihadapi oleh proses manajemen perpustakaan di SMAN 8 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif, informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala perpustakaan, dan tenaga perpustakaan, sedangkan untuk *key informan* pada penelitian ini adalah pustakawan, karena secara langsung terlibat dalam perpustakaan di SMAN 8 Yogyakarta. Untuk teknik pengumpulan datanya yaitu dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan menjadi perpustakaan berbasis elektronik meliputi SDM, anggaran, perangkat lunak/ keras, dan sarana prasarana. 2) Pengorganisasian perpustakaan meliputi struktur organisasi dan kesatuan dalam memberikan komando serta SDM dengan kualifikasi yang memenuhi persyaratan. 3) Penggerakan perpustakaan. 4) Supervisi oleh kepala sekolah, kepala tata usaha dan kepala perpustakaan pada SDM dan fasilitas. 5) Kendala dalam manajemen perpustakaan meliputi SDM dan fasilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana Arum Pratiwi ini tentu sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Mengingat manajemen perpustakaan yang memiliki cakupan cukup luas, maka peneliti saat ini merasa perlu untuk lebih menspesifikkannya lagi. Sehingga dalam dalam penelitian ini, peneliti lebih menspesifikkan kepada manajemen strategi pelayanan perpustakaan, sehingga hal ini akan menjadi pembeda antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana Arum Pratiwi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imran yang berjudul "Manajemen Perpustakaan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan". Pada penelitian ini, Muhammad Imran berupaya membahas terkait manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Bajeng kabupaten Gowa dalam menigkatkan minat baca para pengguna perpustakaan, bagaimana tingkat minat baca dari guru dan siswa di perpustakaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tersebut, serta apa saja masalah yang dihadapi dalam manajemen perpustakaan pada perpustakaan tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan perolehan data primer, yaitu data yang diperoleh tanpa perantara, yang didapat dan bersumber langsung dari informan dengan cara wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepala perpustakaan mengubah sistem manual yang ada menjadi sistem computer yakni dengan menggunakan *scan barcode* untuk semua jenis koleksi dan kartu anggota perpustakaan. Kepala perpustakaan juga mempromosikan perpustakan dengan cara mengadakan lomba kaligrafi, pidato tiga bahasa dan baca puisi,. Minat baca siswa/siswi dan guru pun masih sangat kurang karena terkendalanya perpustakaan terhadap kurangnya SDM, fasilitas/ruangan perpustakaan, dan dana.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imran ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini adalah spesifikasi manajemennya dan juga konsentrasi dampak yang dihasilkan. Muhammad Imran melakukan penelitian manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa, sedangkan peneliti saat ini melakukan penelitian manajemen dalam meningkatkan literasi mahasiswa. Sehingga penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Imran sangatlah berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ummul Fadhilah yang berjudul "Pengaruh Pengelolaan Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik di MA Madani Paopao". Penelitian ini terfokus pada pembahasan terkait

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

manajemen perpustakaan, minat baca peserta didik, dan pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Madani Paopao.

Penelitian yang dilakukan oleh Ummul Fadhilah ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel siswa Madrasah tersebut. Teknik pengumpulan datanya yakni dengan cara observasi, kuesioner dengan analisis deskriptif dan inferensial, dan dokumentasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen perpustakaan berada pada kategori tinggi yakni dengan persentase 46%. Sedangkan tingkat minat baca siswa berada pada kategori yang sedang yakni dengan persentase 63%.

Penelitian yang dilakukan Ummul Fadhilah ini terfokus pada pembahasan manajemen perpustakaan, minat baca peserta didik, dan pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca peserta didik. Melalui fokus pembahasan dari penelitian Ummul Fadhilah tersebut, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini sangat berbeda sekali dengan apa yang diteliti oleh peneliti saat ini. Peneliti saat ini tidak membahas pengaruh pengelolaan manajemen, melainkan lebih kepada aspek manajemen perpustakaannya dan bahkan lebih spesifik lagi pada manajemen strategi pelayanan perpustakaannya.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Masyrisal Miliani yang berjudul "Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Perspektif *Total Quality Management* Metode Deming: Studi Kasus Di Perpustakaan Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta". Penelitian Masyrisal ini terfokus pada manajemen perpustakaan perguruan tinggi dalam perspektif TQM. Penelitian ini ditujukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk mengidentifikasi manajemen yang dilakukan pimpinan dan pegawai perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilihat dari perspektif TQM, baik itu pemahaman ataupun strateginya. Tentu penelitian Masyirisal ini berbeda dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, karena meski sama sama meneliti perpustakaan perguruan tingginya, namun fokus penelitiannya berbeda, dan juga peneliti saat ini tidak terpacu pada perspektif TQM.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Winda Sari dan Marlini yang berjudul "Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan di SMK Taman Siswa Padang". Penelitian Winda dan Marlini ini membahas tentang penerapan fungsi, implementasi, dan batasan implementasi fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustaakan. Tentu penelitian yang dilakukan oleh Winda dan Marlini ini sangat berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, karena peneliti terdahulu meneliti tentang penerapan fungsi manajemen, sedangkan peneliti saat ini lebih spesifik meneliti terkait bidang manajemen strategi pelayanan perpustakaan. Berikut ini adalah tabel orisinalitas penelitian perbandingan antara lima penelitian terdahulu dengan peneliti ini:

Tabel 1.2
Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk Penelitian, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Diana Arum Pratiwi, *Manajemen Perpustakaan di SMAN 8 Yogyakarta*, Skripsi, 2014	Membahas manajemen perpustakaan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Serta membahas	Peneliti terdahulu memiliki cakupan yang terlalu luas oleh karenanya peneliti sekarang membahas lebih spesifik terhadap strategi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		kendala yang dihadapi dalam proses manajemen perpustakaan.	pelayanan perpustakannya yang berbasis teknologi informasi
2	Muhammad Imran, *Manajemen Perpustakaan Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bajeng Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan,* Skripsi, 2015	Membahas tentang manajemen perpustakaan dalam menigkatkan minat baca para pemustaka, serta apa saja masalah yang dihadapi dalam manajemen perpustakaan	Peneliti terdahulu terfokus pada manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca, peneliti sekarang mengarah pada strategi pelayanan berbasis teknologi informasi
3	Ummul Fadhilah, *Pengaruh Pengelolaan Manajemen Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di MA. Madani Paopao*, Skripsi, 2017	Membahas manajemen perpustakaan	Peneliti terdahulu terfokus pada pengaruh manajemen perpustakaan terhadap minat baca peserta didik. Peneliti sekarang terfokus pada Manajemen strategi pelayanan perpustakaan dalam meningkatkan literasi mahasiswa
4	Masyrisal Miliani, *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Perspektif Total Quality Management Metode Deming: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,* Tesis, 2010	Membahas manajemen perpustakaan perguruan tinggi	Peneliti terdahulu terfokus pada manajemen perpustakaan dalam perspektif TQM, sedangkan peneliti saat ini terfokus pada strategi pelayanan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa.
5	Winda Sari dan Marlini, *Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan Di SMK Taman Siswa Padang*, Jurnal, 2012	Membahas manajemen pengelolaan perpustakaan	Peneliti terdahulu terfokus pada fungsi manajemen perpustakaan, sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang manajemen strategi pelayanan perpustakaan

Berdasarkan penjelasan di atas, maka secara umum dapat diketahui letak persamaan penelitian ini dengan lima penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas manajemen perpustakaan. Sedangkan letak perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu secara umum adalah pada fokus penelitian dan juga spesifikasinya. Contoh perbedaan yang ada pada fokus penelitian, yakni seperti penelitian dari Winda Sari dan Marlini yang fokus pada fungsi manajemen, sedangkan penelitian ini lebih fokus kepada manajemen strategi pelayanan perpustakaannya. Sedangkan untuk perbedaan pada spesifikasinya, sudah barang tentu berbeda. Karena pada umumnya, lima penelitian terdahulu masih memiliki cakupan yang masih cukup luas. Sedangkan penelitian ini lebih spesifik terhadap layanan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi. Jadi, sudah cukup jelas persamaan serta perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

F. Definisi Istilah

Definisi istilah ditujukan untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar maksud tujuan dari penelitian dapat lebih mudah dipahami serta tidak menimbulkan kesalah pahaman dan kekurang jelasan dari judul penelitian tersebut. Maka dari itu, berikut definisi istilah yang ada pada judul skripsi peneliti:

1. Manajemen strategi pelayanan perpustakaan adalah sebuah kegiatan pengelolaan strategi perpustakaan dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka. Strategi pelayanan ini dimaksudkan agar setiap pemustaka merasa mudah dan lebih nyaman dalam mendapatkan pelayanan dari perpustakaan.
2. Pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi merupakan sebuah layanan perpustakaan yang melibatkan teknologi informasi berbasis komputer, android dan juga internet. Contoh dari pelayanan ini adalah layanan *repository* UIN Malang, *onesearch* , *etheses* UIN Malang, dan aplikasi android *M-Library* UIN Malang.
3. Meningkatkan literasi mahasiswa merupakan sebuah upaya dalam meningkatkan pengetahuan atau keterampilan mahasiswa dalam bidang tertentu melalui beberapa karya tulis ilmiah yang terdapat pada layanan *repository* UIN Malang, *etheses* UIN Malang, dan layanan berupa langganan data base jurnal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami tata urutan dan pembahasan, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab yang pertama adalah pendahuluan, bab ini berisikan beberapa penjelasan tentang fenomena-fenomena yang terjadi. Fenomena-fenomena tersebutlah yang menjadi latar belakang penulis dalam melakukan penelitian ini. Bab ini juga berisi langkah-langkah pelaksanaan penelitian secara umum. Pembahasannya terdiri dari beberapa sub bab, antara lain: konteks penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab yang kedua ialah kajian pustaka. Dalam bab ini dijelaksan landasan teori tentang manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa (studi kasus di perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang). Pembahasannya meliputi: A) Manajemen strategi, yang meliputi: pengertian manajemen, fungsi manajemen, tingkatan manajemen, pengertian strategi, pengertian manajemen strategi, aspek manajemen strategi, dan tahapan manajemen strategi; B) Pelayanan perpustakaan perguruan tinggi, meliputi: pengertian pelayanan perpustakaan, pengertian perpustakaan perguruan tinggi, layanan referensi, manajemen pelayanan perpustakaan, prinsip-prinsip manajemen pelayanan, promosi perpustakaan, penyelesaian pengaduan, dan indikator pelayanan publik; C) Teknologi Informasi, meliputi: Pengertian teknologi informasi, keuntungan penggunaan teknologi informasi, penentuan layanan/infrastruktur teknologi informasi, dan teknologi informasi perpustakaan pusat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang; D) Literasi Mahasiswa.; dan E) Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa.

Bab yang ketiga adalah metode penelitian, bab ini berisi paparan tentang beberapa pokok metode penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini. Pembahasannya antara lain: A) pendekatan dan jenis penelitian; B) kehadiran peneliti; C) lokasi penelitian; D) data dan sumber data; E) teknik pengumpulan data; F) analisis data; G) keabsahan data; dan H) prosedur penelitian.

Bab yang keempat adalah hasil penelitian, bab ini memuat tentang paparan data dan hasil penelitian yang dikumpulkan penulis dari hasil studi lapangan. Adapun pembahasannya meliputi deskripsi objek penelitian dan paparan data terkait tempat yang diteliti yakni perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Bab kelima adalah pembahasan hasil penelitian, bab ini berisi tentang analisis penulis dari sudut pandang teori, dengan data-data yang berhasil dihimpun dari perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Analisis ini berfungsi untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan berkaitan dengan manajemen strategi pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dalam meningkatkat literasi mahasiswa (studi kasus di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Bab keenam adalah penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran, serta diikuti dengan daftar pustaka dan lampiran- lampiran.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Strategi

1. Pengertian Manajemen

Banyak para ahli manajemen yang memberikan penjelasan terkait pengertian manajemen. Oleh karenanya, peneliti akan memaparkan beberapa penjelasan tersebut ke dalam satu tabel agar lebih mudah diapahami, yakni sebagai berikut:

Tabel 2.1

Pengertian Manajemen

No.	Nama Pakar Manajen	Pengertian Manajemen
1.	Malayu S.P Hasibuan	Manajemen berasal dari kata *to* manage yang artinya mengatur. G.R. Terry mendefinisikan manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya.[4]
2.	Yayat M. Herujito	Manajemen dalam Bahasa Inggris berasal dari kata "*to manage*" yang berarti control yakni mengendalikan, menangani, atau mengelola.[5]
3.	Husaini Usman	kata manajemen juga berasal dari bahasa latin, yaitu berasal dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* yang berarti melakukan. Kata-kata itu

[4] Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 1-3.

[5] Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: PT Grasindo, 2001), hlm. 1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.[6]
4.	Sukarna	Dalam *Webster's New Coolegiate Dictionary*, kata *manage* dijelaskan berasal dari Bahasa Itali "*managgio*" dari kata "*managgiare*" yang selanjutnya kata ini berasal dari Bahasa Latin "*manus*" yang berarti tangan (*hand*). Dalam kamus kata "*manage*" diartikan sebagai berikut: a. Membimbing dan mengawasi (*to direct and control*) b. Memperlakukan dengan seksama (*to treat with care*) c. Mengurus perniagaan, urusan-urusan, persoalan-persoalan (*to carry on business of affairs*) d. Mencapai tujuan tertentu (*to achieve one's purpose*)[7]
5.	Sukarna	Jhon D Millet, *"Management is the process of directing and facilitating the work of people organized in formal group to achieve a desired end."* Manajemen adalah proses pembimbingan dan pemberian fasilitas terhadap pekerjaan orang-orang yang terorganisir dalam kelompok formal untuk mencapai satu tujuan yang dikehendaki.[8]
6.	Sulistyorini	Dimock: *"Management is knowingwhere you want to go shalt you must avoid what the forces are with to which you must deal, and how*

[6] Husaini Usman, *Manajemen: Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm 4.

[7] Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen* (Bandung: Mandar Maju, 1992), hlm. 1.

[8] Ibid, hlm 2-3.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		to handle your ship, your crew affectively and without waste, in the process of getting there." Manajemen adalah mengetahui kemana yang dituju, kesukaran apa yang harus dihindari, kekuatan apa yang harus dijalankan dan bagaimana mengemudikan kapal anda serta anggota dengan sebaik-baiknya tanpa pemborosan waktu dalam proses pengerjaannya.[9]
7.	Prim Masrokan Mutohar	Dalam Islam, terdapat pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan definisi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al-Quran seperti firman Allah Swt yang artinya: "*Dia mengatur Urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan. (QS. As-Sajdah (32): 5).* Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt adalah pengatur alam (*manager)*. Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah Swt dalam mengelola alam semesta. Akan tetapi dalam konteks ini, Allah telah menciptakan manusia dan telah dijadikannya *khalifah* di bumi. Maka manusia diberikan tugas dan tanggung jawab untuk mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya beserta isinya ini.[10]

[9] Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep Strategi dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 10-11

[10] Prim Masrokan Mutohar, *Manajmen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm 34-35.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan penjelasan dari para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya manajemen adalah suatu kegiatan yang mencakup beberapa hal seperti mengatur, menangani, mengelola, membimbing, dan bekerjasama dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen juga dapat memberi arah yang jelas terhadap apa yang akan dituju, meminimalisir kesalahan serta dapat membangun kekuatan dengan sebaik-baiknya tanpa pemborosan waktu dalam proses pengerjaannya.

2. Fungsi Manajemen

Segala sesuatu akan dikerjakan dengan semangat bilamana orang yang melakukannya mengetahui fungsi dari apa yang mereka kerjakan. Oleh karenanya, berikut ini akan dipaparkan beberapa fungsi manajemen. Berikut ini fungsi manajemen yang telah dijelaskan oleh beberapa ahli yang peneliti himpun menjadi satu dalam tabel berikut:

Tabel 2.2

Fungsi Manajemen

No.	Fungsi Manajemen	Penjelasan
1.	Memimpin (*Leading*)	Stoner berpendapat bahwa kepemimpinan (*leadership*) ialah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan anggota kelompok. Sedangkan Hemhill dan Coons mendefinisikan kepemimpinan sebagai perilaku dari seorang individu yang memimpin aktivitas-aktivitas suatu kelompok ke suatu tujuan yang ingin dicapai bersama.[11] Berikut beberapa

[11] Imam Muslimin, *Pemimpin Perubahan: Model Kepemimpinan dalam Tradisi Perubahan Kelembagaan* (Malang: UIN-Malang Press, 2003) hlm. 25-26.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		kegiatan yang menjadi fungsi *leading*, diantaranya sebagai berikut: a. Mengambil keputusan (*decision making*) b. Mengadakan komunikasi (*comunicating*) c. Memberikan motivasi (*motivating)*[12]
2.	Perencanaan (*Planning*)	Menurut Harold Koontz dan O'Donnel, fungsi perencanaan adalah "Jika suatu organisasi/kelompok menginginkan kegiatan yang efektif, maka mereka harus mengetahui apa yang harus mereka selesaikan". Hal ini berkaitan dengan pertanyaan apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, kapan mengerjakannnya, dan siapa yang akan mengerjakannya.[13] Menurut Zulkifli Amsyah, perencanaan berkaitan dengan penyusunan tujuan dan menjabarkannya dalam bentuk perencanaan untuk mencapai tujuan tersebut.[14]
3.	Pengorganisasian (*Organizing*)	Pengorganisasian ialah suatu mekanisme atau struktur, yang dengan hal itu keseluruhan dari organisasi bisa bekerja secara efektif, dan dapat dimanfaatkan menurut fungsi dan porsinya masing-masing.[15] Berikut ini contoh dari sebuah pengorganisasian, diantaranya sebagai berikut: a. Membagi dan mengelompokkan tugas-tugas b. Memilih dan menempatkan orang ke dalam posisi maupun pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.[16]
4.	Pengaturan Personel (*Staffing*)	Adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan kegiatan bimbingan dan pengaturan kerja personel unit masing-masing manajemen sampai pada

[12] Yayat M. Herujito, Op.cit., hlm. 21.
[13] Ibid, hlm. 24.
[14] Zulkifli, Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 64.
[15] Sulistyorini, Op.cit., hlm. 29.
[16] Yayat M. Herujito, Op.cit., hlm. 28.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		kegiatan seperti seleksi, penempatan, pelatihan, pengembangan, dan kompensasi.[17]
5.	Pengarahan (*Directing*)	Adalah fungsi manajemen yang berkaitan dengan kegiatan melakukan pengarahan-pengarahan, tugas-tugas, dan instruksi.[18]
6.	Pengawasan(*Controlling*)	Pengawasan dalam hal ini bisa berupa mengadakan penilaian, juga diadakan koreksi jika perlu, sehingga apa yang dilakukan oleh bawahan/staf dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tujuan awal tercapai. Kegiatan pengendalian oleh atasan dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan dan mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.[19] Mengevaluasi pelaksanaan tugas/pekerjaan bukanlah kegiatan terakhir dalam rangkaian kegiatan manajemen, oleh karena kegiatan manajemen merupakan suatu lingkaran yang selalu bergerak dari suatu kegiatan ke kegiatan lain tanpa ada kesempatan berhenti. Gerakan tersebut satu sama lain saling berpengaruh sehingga menjadi suatu kebulatan.[20]

[17] Zulkifli Amsyah, Op.cit., hlm. 64.

[18] Loc.cit.

[19] M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen,* cetakan ke-20 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008) hlm. 12-13

[20] A.S. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 182.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Zulkifli Amsyah memberikan bagan terkait fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut:[21]

Bagan 2.1

Fungsi Manajemen

Dari semua penjelasan di atas, maka dapat dipahami dengan sangat jelas fungsi dari manajemen yakni memimpin, perencanaan, pengorganisasian dan pengedalian. Penjelasan di atas juga sudah menerangkan hal-hal yang berkaitan dengan manajemen, dimulai dari apa saja yang akan diatur, alasan mengapa perlu diatur, siapa yang mengatur, bagaimana pengaturannya, dan pengaturan itu diterapkan di mana.

Namun yang perlu dipahami adalah manajemen bukanlah tujuan, melainkan hanya sebuah alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan tujuan yang diinginkan sudahlah pasti berupa pelayanan (bagi organisasi nirlaba) ataupun laba (bagi organisasi laba/profit). Meskipun hanya sekedar alat saja, tetap saja manajemen juga perlu dikerjakan dengan sebaik-baiknya. Manajemen yang baik akan memiliki pengaruh terhadap

[21] Zulkifli Amsyah, Op.cit., hlm. 65.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

besar-kecilnya keberhasilan dalam mencapai tujuan. Semakin baik manajemen itu dilakukan, maka semakin besar peluang keberhasilan dalam mencapai tujuan.

3. Tingkatan Manajemen

Dalam setiap organisasi, pasti memiliki berbagai tingkatan manajemen yang memiliki tugas pokok berbeda-beda sesuai dengan fungsi masing-masing. Berikut tingkatan manajemen menurut Dalton E. Mc. Farland dalam bukunya "*Management and Practice*" yang dikutip oleh Stephen J. Knezewich.[22]

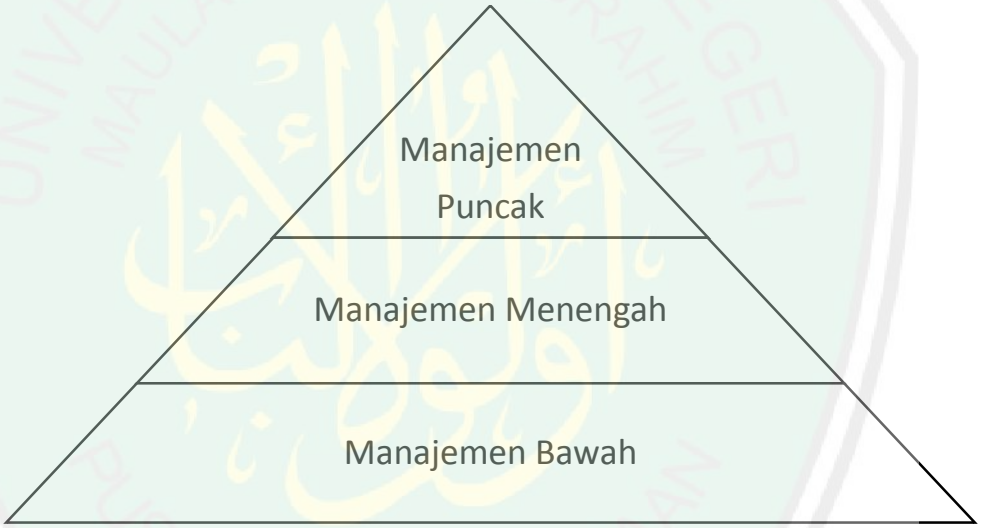

Gambar 2.1 Tingkatan Manajemen

Berdasarkan gambar di atas, terdapat tiga tingkatan manajemen, berikut penjelasan tiga tingkatan manajemen:[23]

a. Manajemen puncak (*Top Management*) disebut juga sebagai pimpinan tertinggi, karena ia bergerak dalam memimpin organisasi secara

[22] Yayat M. Herujito, Op.cit., hlm. 11-13.
[23] M. Manullang, Op.cit., hlm. 18.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keseluruhan, termasuk di dalamnya ialah presiden perusahaan, dalam suatu lembaga pendidikan bisa disebut sebagai Kepala Madrasah/Sekolah.

b. Manajemen Menengah (*Middle Management*) ialah atasan yang memimpin pekerja sesuai dengan bidangnya, termasuk di dalamnya ialah kepala bagian, kepala devisi, kepala seksi. Dalam lembaga pendidikan yang termasuk di dalamnya ialah wakil kepala, seperti waka kurikulum, waka kesiswaan, waka humas, kepala TU.
c. Manajemen Bawah (*Lower Management*) termasuk di dalamnya CO atau *Coordinator*. Jika dikaitkan dalam lembaga pendidikan, wali kelas termasuk di dalamnya.

Hal senada mengenai tingkatan manajemen juga diungkapkan oleh Nickels and McHugh, yakni meliputi:[24]

a. Manajemen Tingkat Puncak atau *Top Management*. Manajemen tingkat ini, keahlian yang terutama diperlukan ialah keahlian dalam hal konseptual, komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen global, dan manajemen waktu.
b. Manajemen Tingkat Menengah atau *Middle Management*. Keahlian yang diperlukan untuk manajemen tingkat ini ialah keahlian konseptual, komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen waktu, dan teknikal.
c. Manajemen Supervisi atau Tingkat Pertama atau *Supervisory or First-Line Management*. Terdiri dari para ketua kelompok, supervisi, kepala sie. Di

[24] Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen cet.31* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005) hlm. 20.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

antara keahliannya yang diutamakan ialah keahlian komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen waktu, dan teknikal.

d. Manajemen Nonsupervisi atau *Non-Supervisory Management.* Terdiri dari para pekerja, seperti staff, dan buruh. Keahlian yang terutama perlu dimiliki dalam level ini ialah keahlian dalam teknik atau teknikal, berkomunikasi, serta manajemen waktu.

Yayat di dalam bukunya memberikan sebuah ilustrasi berupa gambar untuk menjelaskan konsep keahlian setiap tingkatan manajemen sebagai berikut:

Gambar 2.2 Keahlian Setiap Tingkatan Manajemen.[25]

Bila diamati dengan seksama, maka gambar di atas tersebut dapat dipahami dengan sangat jelas bahwasanya manajemen puncak harus memiliki kemampuan manajerial yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan tekniknya, sedangkan manajemen menengah memiliki porsi yang seimbang, dan manajemen tingkat bawah kemampuan teknik yang dimiliki harus lebih tinggi dibandingkan kemampuan manajerialnya.

Berdasarkan penjelasan dari Manullang, Ernie, dan Yayat ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam manajemen terdapat tingkatan-tingkatan yang terdiri dari:

[25] Yayat M. Herujito, Op.cit., hlm 15.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Manajemen puncak/pimpinan tertinggi yang memimpin organisasi secara keseluruhan. Memiliki keahlian manajemen global, manajemen waktu, keahlian manajerial yang lebih tinggi dibandingkan tingkat manajemen di bawahnya dan hanya memiliki kemampuan tehnikal yang lebih rendah daripada tingkatan bawahnya.
b. Manajemen menengah/atasan yang memimpin pekerja sesuai dengan bidangnya dan memiliki keahlian konseptual, komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen waktu, teknikal, kemampuan manajerial dan kemampuan tehnikannya seimbang
c. Manajemen bawah yang memimpin pekerja sesuai dengan bagiannya dan memiliki keahlian tehnikal yang lebih tinggi dibandingkan keahlian manajerialnya.

4. Pengertian Strategi

Pada umumnya, strategi lebih dikenal oleh masyarakat sebagai keahlian dalam peperangan. Pasukan yang memiliki strategi mapan dalam berperang akan dengan mudah memperoleh kemenangan. Begitupun sebaliknya, pasukan yang tidak memiliki strategi mapan terlebih tidak dipersiapkan tentu hanya akan membawa kekalahan yang pada akhirnya hanya akan mempertaruhkan nyawa.

Banyak sekali para ahli yang mencoba untuk menjelaskan tentang strategi, mulai dari segi bahasa sampai dengan pengertian secara langsung. Berikut ini beberapa penjelasan tentang strategi:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Strategi berasal dari Bahasa Yunani "*stratego*" yang berarti "merencanakan pemusnahan musuh lewat penggunaan sumber-sumber yang efektif".[26]
b. Strategi menurut kamus bahasa Indonesia adalah cara/siasat perang.[27]
c. Menurut Fuad Amsyari, strategi dan taktik adalah metode untuk memenangkan suatu persaingan.[28]
d. Menurut Onong Uchjana, strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan.[29]
e. Menurut Sondang Siagian, strategi adalah cara yang terbaik untuk mempergunakan dana, daya, dan tenaga yang tersedia, sesuai dengan tuntunan perubahan lingkungan.[30]
f. Strategi ialah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu dilakukan untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasi secara tepat.[31]
g. Menurut Graffin, strategi adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Selain itu juga dimaksudkan untuk mempertahankan

[26] Azhar Arsyad, *Pokok Managemen: Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan dan Eksekutif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 26.
[27] Sigit Daryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Apollo, 1998), hlm. 527.
[28] Fuad Amsyari, *Strategi Perjuangan Umat Islam Indonesia*, (Bandung: Mizan, 1990), hlm. 4.
[29] Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: Mizan, 1990), hlm. 4.
[30] Sondang Siagian, *Analisis Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi*, *Cet. Ke-2*, (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1986), hlm. 17.
[31] George A. Steineer dan Jhon B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen Edisi ke-2* Alih Bahasa oleh Ticoalu dan Agus Dharma (Jakarta: Airlangga, 1988), hlm. 18.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keberlangsungan organisasi di lingkungan dimana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya.[32]

Jadi berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa strategi merupakan cara/metode yang terbaik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dan mempertahankan keberlangsungan organisasi melalui penggunaan dana, daya, dan tenaga.

Strategi sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi. Hal ini sebagaimana yang telah diapaparkan oleh Juni Pranoto dan juga Adam Ibrahim Indrawijaya dalam buku mereka. Mereka menyebutkan, strategi suatu organisasi demikian penting, karenanya setiap organisasi yang berhasil pasti mempunyai strategi yang superior. Strategi tersebut dapat tumbuh dan berkembang melalui proses analisis yang mendalam.[33]

Dari semua penjelasan di atas, maka dapat dipahami dan ditarik kesimpulan bahwa strategi merupakan sebuah rencana besar organisasi yang terdiri dari penempatan misi, penetapan sasaran organisasi dan perumusan kebijakan. Strategi juga mendayagunakan potensi serta sarana yang ada untuk mencapai sasaran sekaligus mengatasi tantangan saat ini dan yang akan datang. Oleh karena itu, strategi memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi guna menjaga keberlangsungan organisasi itu sendiri.

[32] Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, Op.cit., hlm. 132.
[33] Adam Ibrahim Indrawijaya dan Juni Pranoto, *Strategi Pembaharuan Administrasi dan Manajemen Publik*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 5.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Manajemen Strategi

Ada beberapa penjelasan mengenai pengertian manajemen strategi, yakni sebagaimana berikut:

a. Siagian menjelaskan bahwa manajemen strategik adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut.
b. Robert E. Hoslisson menyebutkan bahwa manajemen strategik adalah proses untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi hal-hal yang ingin dicapai dan cara mencapai hasil yang bernilai.[34]
c. Manajemen strategik merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang dihasilkan dari proses formulasi dan implementasi rencana dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif. Bila definisi ini dikaitkan dengan terminologi, maka manajemen strategik dapat pula didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengendalian berbagai keputusan dan tindakan strategis sekolah dengan tujuan untuk mencapai keunggulan kompetitif.[35]
d. Sukanto menjelaskan dalam bukunya, manajemen strategik merupakan upaya untuk mengelola strategi suatu pendidikan agar tercapai tujuan pendidikan. Pengelolaan strategi mencakup perencanaan, implementasi serta evaluasi dan pengendalian strategi.[36]

---

[34] Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 14-15.

[35] Hadari Nawawi, *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), hlm. 149.

[36] Sukanto Reksohadiprodjo, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), hal 1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Dess dan Lumpkin, mereka berdua mendefinisikan manajemen strategik sebagai aktivitas-aktivitas yang terdiri dari analisis, keputusan, dan tindakan-tindakan suatu organisasi untuk menciptakan, melakukan dan memlihara keuntungan-keuntungan kompetitif.[37]

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen strategi merupakan upaya yang dibuat oleh manajemen puncak dalam mengelola strategi guna pencapaian tujuan organisasi dan untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan. Manajemen strategi terdiri dari proses perencanaan, pengarahan, pengorganisasian dan pengendalian.

6. Aspek Manajemen Strategi

Berikut ini beberapa aspek penting dalam manajemen strategik, yakni:

a. Manajemen strategik merupakan proses pengambilan keputusan.
b. Keputusan yang ditetapkan bersifat mendasar dan menyeluruh, termasuk di dalamnya tujuan, cara melaksanakan dan cara mencapainya.
c. Harus dilakukan atau melibatkan pemimpin puncak sebagai penanggung jawab atas berhasil tidaknya suatu organisasi.
d. Implementasi diketahui oleh seluruh jajaran organisasi dan dijalankan sesuai wewenang dan *job description* masing-masing.
e. Implementasi harus terarah pada tujuan yang ditetapkan.[38]

[37] Jogiyanto, *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif* Edisi Ke-2 (Yogyakarta: ANDI, 2006), hlm. 33-34.
[38] Hadari Nawawi, Op.cit., hlm. 148.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Jadi aspek manajemen strategi ini menjelaskan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penerapan manajemen strategi. Hal yang perlu diperhatikan adalah dalam membuat keputusan haruslah dengan sebaik mungkin karena apa yang akan diputuskan tersebut bersifat mendasar dan menyeluruh, harus melibatkan pemimpin puncak, pelaksanaannya diketahui oleh seluruh jajaran, dijalankan sesuai *job description*, dan pelaksanaan harus terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

7. Tahapan Manajemen Strategi

Menurut Crown bahwa pada prinsipnya strategi dapat dibagi kedalam tiga tahapan, yaitu:[39]

a. Formulasi Strategi

Formulasi strategi merupakan penentuan aktifitas-aktifitas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan. Dimana pada tahapan ini penekanan lebih difokuskan pada aktifitas-aktifitas yang utama, antara lain:

1) Menyiapkan strategi alternatif
2) Pemilihan strategi
3) Menetapkan strategi

Dalam tahap formulasi strategi, Thompson dan Strickland memberikan beberapa proses yang harus dilakukan, yakni sebagai berikut:

[39] Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik: Pengantar Proses Berfikir Strategik*, (Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1996), hlm. 126.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Analis lingkungan luar
2) Analisis situasi internal perusahaan
3) Analisis keunggulan kompetitif
4) Membentuk suatu visi strategik dan misi bisnis
5) Menentukan tujuan-tujuan
6) Pengukiran strategi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan.[40]

Menurut Yusanto, analisis lingkungan merupakan melihat lingkungan di sekitar baik secara internal maupun eksternal. Aktivitas analisis ini kerap dikaitkan dengan analisis SWOT. Hasil analisis SWOT yang didapatkan akan memberikan petunjuk mengenai kualitas dan kuantifikasi posisi organisasi yang kemudian akan memberikan rekomendasi berupa pilihan strategik generik serta kebutuhan yang diperlukan organisasi.[41]

Menurut T. Hani Handoko, ada empat tahap dalam Kegiatan perencanaan (formulasi strategi):

1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
2) Merumuskan keadaan saat ini
3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
4) Mengembangkan rencana atau kegiatan untuk pencapaian tujuan.[42]

[40] Jogiyanto, Op.cit., hlm. 34-35.
[41] Yusanto dan Muhammad Ismail, *Manajemen Strategis Perspektif Syariah,* (Jakarta: Khairul Bayaan, 2003), hlm.2.
[42] T. Hani Handoko, *Manajemen edisi 2,* (Yogyakarta: BPFE, 2013) hlm. 79.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Abdul Kadir dan Terra menjelaskan langkah membandingkan kebutuhan perusahaan dan kemampuan perangkat lunak dan penyelesaiaannya yakni sebagai berikut:[43]

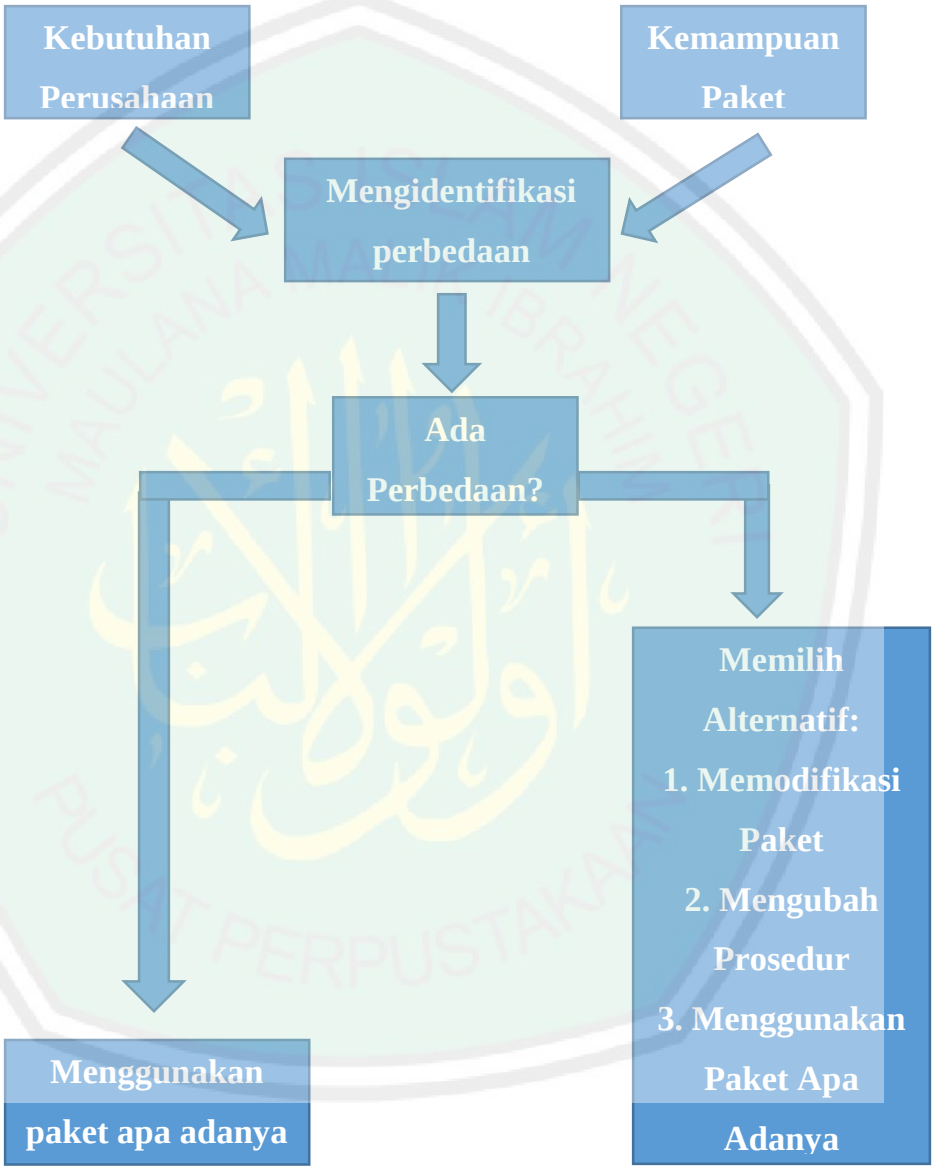

Bagan 2.2
Langkah membandingkan kebutuhan perusahaan dan kemampuan perangkat lunak dan penyelesaiaannya

[43] Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwaahyuni, *Pengantar Teknologi Informasi*,(Yogyakarta ANDI OFFSET, 2013), hlm. 399.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada dasarnya semua manajer melaksanakan perencanaan dan menjadi perencana (*palanner*). Perbedaannya hanya terletak dalam luasnya rencana yang disusunnya. Berikut ini macam-macam jenis perencana yang disebutkan oleh Malayu S.P Hasibuan dalam bukunya:

a. Manajer yang melaksanakan perencanaannya sendiri.
b. Manajer yang melaksanakannya tetapi disesuaikan dengan usulusul para bawahan.
c. Manajer yang menetapkan bagan, bawahan yang merencanakan.
d. Bawahan yang merencanakan dan yang memutuskan manajer.
e. *Joint participation in planing*.[44]

Dalam formulasi strategi, perencana juga perlu memperhatikan pertanyaan-pertanyaan pokok dalam perencanaan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Malayu S.P Hasibuan dalam buku manajemennya, bahwa pertanyaan-pertanyaan pokok dalam perencanaan (*basic question of planning*) yang harus dijawab oleh perencana, yaitu *what, why, where, when, who, and how* disingkat 5W+H. Pertanyaan pertanyaan ini harus dijawab secara ilmiah, artinya hasil analisis data, informasi dan fakta, supaya rencana yang dibuat itu relatif baik, pelaksanaannya itu mudah dan tujuan yang diinginkan akan tercapai.[45]

[44] Malayu S.P. Hasibuan, Op.cit., hlm. 115-116.
[45] Malayu S.P. Hasibuan, Op.cit., hlm. 112.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Pelaksanaan Strategi

Pelaksanaan/penerapan strategi merupakan langkah lanjutan setelah formulasi strategi. Agustinus menerangkan dalam bukunya, penerapan strategi meliputi:

1) Penentuan sasaran operasional tahunan
2) Kebijakan perusahaan
3) Memotivasi karyawan
4) Mengalokasikan sumber-sumber daya agar strategi yang telah diciptakan dapat diimplementasikan.[46]

Jadi, pelaksanaan strategi merupakan tahapan lanjutan setelah melakukan formulasi strategi. Dalam pelaksanaan strategi ini terdapat beberapa kegiatan seperti penentuan sasaran operasional, kebijakan, motivasi dan pengalokasian sumber-sumber daya.

c. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan sebuah pengendalian atau kontrol, evaluasi juga sering disebut sebagai *supervising*. Pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen, yakni mengamati dan mengalokasikan dengan tepat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Penyimpangan tersebut bisa disebabkan karena akibat dari pengaruh di luar jangkauan kemampuan manusia, bisa juga diakibatkan karena pekerja yang tidak

[46] Agustinus Sri Wahyudi, Op.cit., hlm. 15.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berkompeten.[47] Ada tiga hal penting yang harus dilakukan saat mengevaluasi strategi, yakni sebagai berikut:

1) Me*review* faktor internal dan eksternal yang merupakan dasar dari strategi yang telah ada
2) Menilai performa strategi
3) Melakukan langkah koreksi[48]

Ada berbagai cara yang dilakukan dalam rangka pengendalian atau pengawasan kinerja, diantaranya:

1) Mengawasi langsung di tempat
2) Melalui laporan lisan
3) Melalui tulisan, bisa berupa laporan harian, mingguan, bulanan, dan laporan khusus
4) Melalui penjagaan khusus[49]

Jadi, pada tahapan akhir sebuah manajemen strategi adalah kegiatan evaluasi yang berguna untuk me*review* faktor internal/eksternal, menilai performa dan juga untuk melakukan koreksi terhadap strategi yang diterapkan.

Tiga tahapan yang telah dijelaskan di atas saling berkaitan dan saling melengkapi. Bilamana salah satu dari tiga tersebut tidak ada, maka hasilnya tidak akan maksimal. Pelaksanaan tanpa adanya formulasi strategi, maka pelaksanaan tersebut tidak akan terarah dengan baik. Hal ini dikarenakan

[47] Yayat M. Herujito, Op.cit., hlm. 242.
[48] Agustinus Sri Wahyudi, Op.cit., hlm. 139.
[49] Ibid, hlm. 243-244.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dalam kegiatan formulasi strategi ada beberapa hal penting yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan bila melakukannya. Kegiatan formulasi strategi sangatlah penting, karena di dalamnya terdapat kegiatan seperti menyiapkan strategi alternatif melalui identifikasi segala kemudahan/ hambatan, dan analis internal/eksternal yang sering juga disebut sebagai analisis SWOT. Selain itu, dalam formulasi strategi juga ada kegiatan pemilihan strategi, yakni memilih strategi yang paling tepat dari semua strategi yang dibuat.

Namun, bila melakukan formulasi strategi saja tanpa adanya pelaksanaan juga hanya akan menjadi hal yang sia-sia. Begitupun juga bila formulasi strategi dan pelaksanaan saja tanpa adanya evaluasi, maka tidak akan mengetahui letak kekurangan yang perlu untuk diperbaiki sesegera mungkin. Oleh karenanya, tiga hal dalam tahapan manajemen strategi ini perlu untuk dikerjakan semuanya, karena tiga hal tersebut saling melengkapi satu sama lainnya.

B. Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Pengertian Pelayanan Perpustakaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, layanan merupakan kata dasar dari *laying* yang berarti membantu menyiapkan yang diperlukan seseorang, sedangkan layanan adalah cara melayani memiliki arti yang sama dengan pelayanan.[50] Pelayanan perpustakaan adalah proses penyebarluasan

[50] Depdikbut, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2008), hlm. 646.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

segala informasi kepada masyarakat luas.[51] Hartono juga menjelaskan bahwa, layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka secara cuma cuma kepada masyarakat dengan tepat dan akurat, sesuai dengan kebutuhan pemakai jasa perpustakaan.[52]

Melalui penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa pelayanan perpustakaan merupakan sebuah kegiatan yang ditawarkan oleh perpustakaan untuk menyediakan bahan pustaka dengan tepat dan akurat, sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

2. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Ada beberapa pengertian perpustakaan yang telah dipaparkan oleh beberapa pakar di bidang perpustakaan. Beberapa pengertian perpustakaan yakni sebagai berikut:

a. Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor, 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 1 yang disebutkan bahwa:

Perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.[53]

---

[51] M. Yusuf Pawit dan Suhendar Yahya, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan* Sekolah, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 69.

[52] Hartono, *Manajemen Perpustakaan Profesional; Dasar-dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Sagung Seto, 2016), hlm. 230.

[53] Undang-undang Republik Indonesia nomor, 43 tahun 2007 *tentang Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional), hlm. 75.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Sutarno NS

Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca.[54]

c. C. Larasati Milburga, dkk

Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.[55]

d. Hartono

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi. Perpustakaan jurusan, perpustakaan fakultas, perpustakaan universitas, perpustakaan institut dan perpustakaan akademi adalah berbagai contoh dari perpustakaan perguruan tinggi.[56]

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat di sebuah perguruan tinggi maupun lembaga yang berafiliasi dengannya seperti halnya perpustakaan yang ada di jurusan/fakultas/universitas/institut/akademi.

---

[54] Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat,* edisi 1, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 7.

[55] C. Larasati Milburga, *Membina Perpustakaan Sekolah,* (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm. 17.

[56] Hartono, Op.cit., hlm. 231.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perpustakaan perrguruan tinggi merupakan sebuah tempat penyimpanan pustaka berupa karya tulis, cetak ataupun rekam yang diatur sedemikian rupa guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka yang ada di perguruan tinggi.

3. Layanan Referensi

Menurut *American Library Association* (ALA) yang dikutip oleh Hartono, menjelaskan bahwa layanan referensi adalah sebagian layanan perpustakaan yang secara langsung berhubungan dengan pembaca dalam memberikan informasi dan penggunaan sumber perpustakaan untuk kepentingan studi dan riset.[57]

Berdasarkan keterangan tersebut, maka dapat dipahami bahwa layanan referensi merupakan salah satu dari beberapa layanan perpustakaan yang berguna untuk memberikan informasi dan sumber perpustakaan kepada para pemustaka sehingga dapat membantu keperluan studi dan riset pemustaka. Jadi dengan adanya layanan referensi ini, para mahasiswa sebagai pemustaka di perpustakaan dapat terbantu dalam memenuhi kebutuhan studi dan riset mahasiswa.

4. Manajemen Pelayanan Perpustakaan

Ratminto dan Atik menjelaskan bahwa manajemen pelayanan adalah proses penerapan ilmu dan seni untuk menyusun rencana,

[57] Hartono, Op.cit., hlm. 245.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengimplementasikan rencana, mengoordinasikan dan menyelesaikan aktivitas-aktivitas pelayanan demi tercapainya tujuan-tujuan pelayanan.[58]

Hartono menjelaskan fungsi manajemen perpustakaan sebagai berikut:[59]

a. Perencanaan meliputi kegiatan: menentukan tujuan yang hendak dicapai dalam suatu waktu tertentu, dan menentukan sesuatu yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
b. Pengorganisasian meliputi: mengelompokkan sumber daya manusia, menentukan berbagai kegiatan, dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
c. Pengelolaan tenaga kerja meliputi: menentukan kebutuhan tenaga kerja, melakukan pengarahan tenaga kerja, melakukan penyaringan tenaga kerja, pelatihan dan pengembangan tenaga kerja.
d. Pemotivasian meliputi: memberikan dorongan/pengarahan, dan menyalurkan tenaga kerja sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
e. Pengontrolan dan Pengawasan meliputi: mengukuhkan hail pelaksanaan, menganalisis penyebab terjadinya penyimpangan, dan melakukan tindakan korektif.

Jadi manajemen pelayanan perpustakaan merupakan penerapan manajemen terhadap pelayanan perpustakaan sehingga dapat tercapainya tujuan-tujuan pelayanan perpustakaan yang diharapkan. Serta dalam

[58] Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan; Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*, (Yogayakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 4.

[59] Hartono, Op.cit., hlm. 62.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

manajemen perpustakaan memiliki fungsi manajemen seperti fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan tenaga kerja, pemotivasian, pengontrolan dan juga pengawasan.

5. Prinsip-prinsip Manajemen Pelayanan

Berikut ini prinsip-prinsip manajemen pelayanan menurut Vilojen yang dikutip oleh Ratminto dan Atik:[60]

a. Identifikasikan kebutuhan konsumen yang sesungguhnya.
b. Sediakan pelayanan yang terpadu.
c. Buat sistem yang mendukung pelayanan konsumen.
d. Usahakan agar semua orang atau karyawan bertanggung jawab terhadap kualitas pelayanan.
e. Layanilah keluhan konsumen secara baik.
f. Terus berinovasi.
g. Karyawan adalah sama pentingnya dengan konsumen.
h. Bersikap tegas tetapi ramah terhadap konsumen.
i. Jalin komunikasi dan interaksi khusus dengan pelanggan.
j. Selalu mengontrol kualitas.

Jadi dalam prinsip-prinsip manajemen pelayanan, penyedia layanan harus memberikan layanan terbaik dengan melalui identifikasi kebutuhan pengguna layanan, layanan terpadu, layanan yang memuaskan pada pengguna dan selalu berinovasi dalam pemberian layanan.

[60] Ratminto dan Atik Septi Winarsih, Op.cit., hlm. 87-88.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6. Promosi Perpustakaaan

Promosi merupakan hal yang juga sangat penting dalam sebuah kegiatan manajemen. Oleh karenanya, promosi juga perlu untuk diperhatikan. Zulkifli Amsyah menjelaskan bahwa promosi adalah salah satu kegiatan pemasaran yang paling penting, yaitu upaya untuk membuat masyarakat sadar akan produk melalui advertensi dan lain-lain kegiatan.[61] Promosi perpustakaan merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi perpustakaan dan pemakai dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi perpustakaan.[62]

Menurut Jerone dan Andrew yang dikutip oleh Hartono, menjelaskan bahwa tujuan promosi antara lain:[63]

a. Menarik perhatian
b. Menciptakan kesan
c. Membangkitkan minat
d. Memperoleh tanggapan

Melalui penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan merupakan sebuah upaya perpustakaan untuk menarik perhatian, menciptakan kesan, membangkitkan minat, dan memberikan informasi kepada para pemustaka tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan. Selain itu, promosi perpustakaan juga bertujuan agar

[61] Zulkifli, Amsyah, Op.cit., hlm. 15.
[62] Hartono, Op.cit., hlm. 282.
[63] Loc.cit.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemustaka mau memberikan tanggapan terhadap produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan.

7. Penyelesaian Pengaduan

Penyelesaiaan pengaduan merupakan hal penting untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pengguna. Ratminto dan Atik mengutip Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2004 terkait penyelesaian pengaduan, yakni sebagai berikut:[64]

a. Prioritas penyelesaian pengaduan
b. Penentuan pejabat yang menyelesaikan pengaduan
c. Prosedur penyelesaian pengaduan
d. Rekomendasi penyelesaian pengaduan
e. Pemantauan dan evaluasi penyelesaian pengaduan
f. Pelaporan proses dan hasil penyelesaian pengaduan kepada pempinan
g. Penyampaian hasil penyelesaian pengaduan kepada yang mengadukan
h. Dokumentasi penyelesaian pengaduan

Pada umumnya, setiap layanan pasti pernah mengalami permasalahan. Permasalahan inilah yang menjadikan pengguna layanan merasa kurang puas. Rasa tidak puas tersebutlah yang mendorong pengguna untuk melakukan pengaduan kepada penyedia layanan. Jadi bila dihubungkan ke dalam konteks penelitian ini, jika setiap layanan yang diberikan oleh perpustakaan mengalami permasalahan, maka seluruh pengguna layanan berhak untuk melakukan pengaduan. Sebagaimana yang ada pada Keputusan Menteri

[64] Ratminto dan Atik Septi Winarsih, Op.cit., hlm. 29.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2004 terkait penyelesaian pengaduan, maka pihak penyedia layanan diharapkan bisa memberikan prioritas penyelesaian pengaduan. Selama proses penyelesaian pengaduan berlangsung, pemantauan dan evaluasi penyelesaian pengaduan juga harus dilakukan. Sehingga ketika mendapatkan pengaduan yang serupa maka dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan mudah.

8. Indikator Pelayanan Publik

Berikut ini tabel indikator pelayanan publik yang peneliti kutip dari Ratminto dan Atik berdasarkan keputusan MENPAN Nomor 63/2004: Prinsip Pelayanan Publik dan berdasarkan pendapat Gibson, Ivancevich dan Donnelly:[65]

Tabel 2.3
Indikator Pelayanan Publik

Pakar	Indikator	
	Berorientasi Hasil	Berorientasi Proses
Keputusan MENPAN Nomor 63/2004: Prinsip Pelayanan Publik	1. Ketepatan Waktu	1. Kesederhanaan
	2. Akurasi	2. Kejelasan
		3. Keamanan
		4. Keterbukaan
		5. Tanggung Jawab
		6. Kelengkapan sarana dan prasarana
		7. Kenyamanan
		8. Kedisiplinan, Kesopanan dan Keramahan
		9. Kemudahan akses
Gibson, Ivancevich & Donnelly	1. Kepuasan	1. Perkembangan
	2. Efisiensi	2. Keadaptasian
	3. Produksi	3. Kelangsungan hidup

[65] Ibid, hlm. 179.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ratminto dan Atik juga menjelaskan bahwa dalam penyusunan indeks kepuasan masyarakat digunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima pelayanan.[66] Jadi untuk mengukur seberapa besar kepuasan pengguna layanan perpustakaan, maka perpustakaan bisa mengetahuinya melalui pembuatan kuesioner yang nantinya akan dijawab oleh pengguna layanan perpustakaan.

Jadi dengan adanya indikator pelayanan publik ini, maka pihak perpustakaan yang dalam hal ini sebagai pihak penyedia layanan dapat memantau kualitas dari layanan yang telah diberikan. Indikator ini juga bermanfaat ketika hendak melakukan evaluasi dan pengembangan dari layanan yang diberikan. Keberhasilan indikator tersebut dapat diketahui dengan cara menggunakan kuesioner indeks kepuasan pemustaka yang dalam hal ini adalah mahasiswa.

C. Teknologi Informasi

1. Pengertian Teknologi Informasi

Menurut Abdul Kadir teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data. Teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan

[66] Ibid, hlm. 228.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis, mikrokomputer, *computer mainframe*, pembaca *barcode*, perangkat lunak pemroses transaksi, perangkat lunak lembar kerja dan peralatan komunikasi dan jaringan merupakan contoh teknologi informasi.[67] Lain halnya dengan Abdul Kadir, Zulkifli Amsyah mencoba untuk memaparkan beberapa definisi teknologi informasi menurut beberapa pakar sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 2.4

Definisi Teknologi Informasi

Sumber	Definisi
Haag dan Keen (1996)	Teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu Anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.
Martin (1999)	Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi
Williams dan Sawyer (2003)	Teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video

Dari definisi tercantum pada tabel terlihat bahwa teknologi informasi baik secara implisit maupun eksplisit tidak sekedar berupa teknologi

[67] Abdul Kadir, *Pengenalan Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2003), hlm. 13.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

komputer, tetapi juga mencakup teknologi telekomunikasi. Dengan kata lain, yang disebut teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi komunikasi.[68]

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa teknologi informasi bukan sekedar terkait teknologi komputer saja, melaikan juga hasil dari penggabungan teknologi komputer dengan teknologi komunikasi. Sehingga dengan adanya teknologi informasi ini, semua informasi dapat disalurkan dengan mudah. Berdasarkan penjelasan di atas juga dapat dipahami bahwa teknologi informasi ini mampu menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data serta mampu mengirimkan informasi dalam bentuk elektronis. Sehingga informasi yang ada, dapat diolah dan tersimpan dengan lebih mudah, serta dapat menjangkau lebih banyak orang dengan data berupa elektronis ini.

2. Keuntungan Penggunaan Teknologi Informasi

Zulkifli Amsyah menjelaskan keuntungan pemakaian alat pengolah komputer antara lain adalah:[69]

a. Efisiensi lebih tinggi.
b. Pengawasan kegiatan dapat dilakukan lebih tertib.
c. Biaya lebih rendah.
d. Kesalahan lebih sedikit.
e. Meningkatkan pelayanan pelanggan.

[68] Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2005), hlm. 2.

[69] Zulkifli Amsyah, Op.cit., hlm. 130.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

f. Memudahkan perencanaan dan pengorganisasian kegiatan operasional dan distribusi.

g. Keputusan yang berdasarkan informasi akan lebih mudah dibuat.

h. Mengurangi pemakaian petugas ketatausahaan.

Berdasarkan penjelasan Zulkifli Amsyah tersebut, maka dapat dipahami bahwa teknologi informasi merupakan sebuah teknologi yang sangat bermanfaat untuk penyebaran informasi kepada orang lain.

Penyebaran informasi melalui teknologi informasi dibandingkan dengan penyebaran infromasi secara manual seperti surat kabar, majalah, koran dan lain-lain sangat berbeda dalam segi cepatnya informasi tersebar. Sehingga dengan menggunakan teknologi informasi, maka penyebaran informasi dapat lebih efektif dan efisien.

3. Penentuan Layanan dan Infrastruktur Teknologi Informasi

Menentukan sebuah layanan dan infrastruktur teknologi informasi juga memerlukan beberapa pertimbangan. Dalam hal ini, Kennetch C dan Jane P memberikan bagan simpel terkait cara penentuannya sebagaimana berikut:[70]

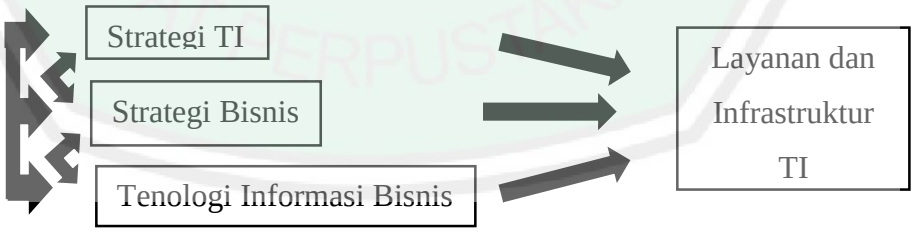

Bagan 2.3

Penentuan Layanan dan Infrastruktur Teknologi Informasi

[70] Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon, *Sistem Informasi Manajemen*, Terj. Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 200.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan ilustrasi yang diberikan oleh Kennetch C dan Jane P tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penentuan sebuah layanan dan infrastruktur teknologi informasi, penyedia layanan yang dalam hal ini adalah pihak perpustakaan harus mengintegrasikan strategi pelayanan perpustakaan, strategi TI, dan teknologi informasi yang akan digunakan agar dapat menetukan layanan dan infrastruktur TI yang tepat daya guna.

4. Teknologi Informasi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Ada banyak sekali teknologi informasi yang telah dikembangkan oleh pihak perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Namun, dalam penelitian ini hanya akan dibahas teknologi informasi perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berhubungan langsung dengan tujuan peningkatan literasi mahasiswa. Berikut ini adalah beberapa layanan teknologi informasi perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki pengaruh besar dalam peningkatan literasi bagi seluruh penggunanya:

a. Teknologi Informasi yang Berhubungan Langsung dalam Peningkatan Literasi

1) *Electronic Resources*

2) Electronic Theses

3) Institutional Repository

4) *Libraryguides* (sedang masa pengembangan)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Teknologi Informasi yang Tidak Berhubungan Langsung dalam Peningkatan Literasi

1) *One Search* UIN Malang

2) Catalog

3) Union Catalog

4) M-Library

D. Literasi Mahasiswa

Literasi dalam KBBI diartikan sebagai pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu.[71] Literasi dapat diartikan sebagai keterampilan membaca atau menulis.[72] Seseorang yang dikatakan literat jika ia sudah bisa memahami sesuatu yang karena membaca informasi yang tepat dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahamannya terhadap isi bacaan tersebut.[73] Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, maka dapat dipahami bahwa literasi mahasiswa merupakan sebuah pengetahuan dan keterampilan seorang mahasiswa dalam membaca, menulis dan memahami serta merealisasikan pengetahuan yang mahasiswa dapatkan tersebut. Jadi literasi mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa dalam memahami, mengembangkan, dan menerapkan pengetahuan yang didapatkan.

[71] KBBI V 0.2.1 Beta (21) 2016.

[72] Ane Permatasari, *Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi*, (Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB), (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2015), hlm. 148.

[73] Loc.cit.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

E. Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa

Berdasarkan semua teori yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dalam menigkatkan literasi mahasiswa adalah sebuah kegiatan manajemen strategi perpustakaan perguruan tinggi dalam memberikan pelayanan berbasis teknologi informasi yang diharapkan mampu meningkatkan literasi mahasiswa. Literasi mahasiswa merupakan tujuan dari penerapan manajemen strategi pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi ini. Sehingga tolak ukur keberhasilan penerapan manajemen strategi pelayanan berbasis teknologi informasi ini terletak pada kesuksesan dalam meningkatkan literasi mahasiswa. Jadi, kegiatan ini merupakan kegiatan manajemen strategi untuk meningkatkan literasi mahasiswa melalui pelayanan perpustakaan perguruan tinggi yang berbasiskan teknologi informasi.

Bila dilihat dari sudut pandang Islam, pelayan perpustakaan berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi merupakan suatu pelayanan yang mencoba untuk mengikuti perkembangan zaman. Zaman saat ini sudah begitu pesat dengan teknologi informasi. Teknologi informasi dapat memudahkan penggunanya dalam setiap kebutuhannnya. Tentu dengan keberadaan teknologi informasi sangat membawa dampak baik untuk kemudahan dalam melakukan aktivitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penggunaan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan perpustakaan sesuai dengan *Qawaidul Fiqhiyah* sebagai berikut:

المحفظة على القديم الصالح والاخذ بالجديد الاصلح

Artinya: *Memelihara nilai-nilai lama yang baik, dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik.*[74]

Berdasarkan *Qawaidul Fiqhiyah* tersebut, maka dapat dipahami bahwa dalam ajaran Agama Islam senantiasa mempertahankan nilai-nilai lama yang baik. namun meskipun begitu, dalam ajaran Agama Islam tidak menolak akan nilai-nilai baru yang lebih baik.

Sebagaimana zaman dahulu, seseorang yang ingin menunaikan ibadah haji ke Mekah menunggangi unta ataupun kuda. Namun saat ini banyak orang-orang yang sudah menggunakan alat tranportasi masa kini seperti motor, mobil, bus, ataupun pesawat. Hal ini dikarenaka dalam ajaran Agama Islam diperkenankan.

Oleh karenanya, pelayanan perpustakaan yang menggunakan teknologi informasi merupakan penerapan dari *Qawaidul Fiqhiyah* di atas. Dimana perpustakaan yang menggunakan teknologi informasi dapat maksimal dalam memberikan pelayanan bila dibandingkan dengan pelayanan perpustakaan zaman dahulu.

Namun bila hanya sekedar memanfaatkan teknologi informasi saja dengan tanpa adanya manajemen yang baik, tentu hasilnya akan menjadi kurang maksimal dan tidak terarah. Dalam sebuah hadits disebutkan sebagai berikut:

---

[74] Mansur, *Moralitas Pesantren: Meneguk Kearifan dari Telaga Kehidupan*, (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2004), hlm. 14.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

اِذَا كَانَ ثَلَاثَةٌ فِي سَفرٍ فَلْيُؤَمِّرُا اَحَدَهُمْ (رَوَاهُ اَبُوْ دَاوُوْدَ)

Artinya: *"Jika tiga orang bersafar, hendaknya salah seorang dari mereka menjadi amir (pemimpin)"*. (HR. Abu Dawud 2609, dishahihkan Al-Albani dalam Shahih Abu Dawud)[75]

Pada hadits tersebut, dapat dipahami bahwa dalam setiap perkumpulan orang yang memiliki satu tujuan yang sama, maka harus ada salah satu orang yang memimpin. Hal ini bertujuan agar perjalanan tersebut dapat terarah dengan jelas dan baik. Begitupun dengan sebuah perpustakaan yang juga sama-sama memiliki sebuah tujuan. Setiap perpustakaan sudah barang tentu terdiri dari beberapa orang yang mengurusnya. Oleh karenanya, harus ada salah satu orang yang menjadi pemimpinnya. Dengan adanya pemimpin, maka tujuan dari adanya perpustakaan dapat terwujud dan terarah dengan baik.

عَنْ عَاءِشَةَ, اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ: اِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلّ يُحِبُّ اِذَا عَمَلَ اَحَدُكُمْ عَمَلاً أَنْ يُتْقِنَهُ

Artinya: *"Sesungguhnya Allah mewajibkan (kepada kita) untuk berbuat yang optimal dalam segala sesuatu".*[76]

Berdasarkan hadits tersebut, maka seyogyanya seorang pemimpin harus melakukan pekerjaannya secara optimal, agar apa yang dia kerjakan mendapatkan hasil yang optimal pula. Begitupun dengan kepala perpustakaan, yang dalam hal ini menempati posisi sebagai pemimpin di perpustakaan juga

[75]*Buku Kepenasehatan Akademik Jurursan Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, (Malang: FITK UIN Malang, 2016), hlm. 32.

[76] Loc.cit.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

seyogyanya bekerja dengan optimal. Hal ini dimaksudkan agar apa yang menjadi tujuan dari adanya perpustakaan dapat terwujud dengan optimal pula.

Bila dikaitkan dengan manajemen strategi pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa, maka kepala perpustakaan harus optimal dalam mengupayakan strategi perencanaan, pelaksanaan, dan juga evaluasinya.

Dalam hal perencanaan, kepala perpustakaan seyogyanya memperhatikan hadits berikut:

> إِنَّمَا الأَعْمَلُ بِالنِّيَاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِءٍ مَانَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ اِلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ فَهِجْرَتُهُ اِلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ, وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيْبُهَا اَوْ اِمْرَءَةً يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ اِلَى مَاهَاجَرَ اِلَيْهِ (رَوَاهُ البُخَارِى وَمُسْلِم)
>
> Artinya: "*Sesungguhnya amal itu tergantung niatnya, dan setiap orang mendapat balasan amal seseuai dengan niatnya. Barang siapa yang hijrahnya kepada Allah dan Rosul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rosul-Nya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia atau karena wanita yang hendak dinikahinya, maka hijrahnya itu sesuai kemana ia hijrah".* (HR. Bukhori dan Muslim)[77]

Jadi berdasarkan hadits tersebut, seyogyanya kepala perpustakaan memperhatikan niat sebelum memulai perencanaan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi. Dengan niat yang baik dan benar serta semata-mata

[77] Ibid, hlm. 38.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengharap rida Allah, maka Allah akan memudahkan perencanaan tersebut nantinya.

Setelah semua perencanaan telah selesai dengan matang, maka tahapan selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaannya, kepala perpustakaan harus memperhatikan hadits berikut:

عَنْ عَاءِشَةَ, اَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ قَالَ: اِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلّ يُحِبُّ اِذَا عَمَلَ اَحَدُكُمْ عَمَلاً أَنْ يُتْقِنَهُ

Artinya: *"Sesungguhnya Allah mewajibkan (kepada kita) untuk berbuat yang optimal dalam segala sesuatu".*[78]

Jadi berdasarkan hadits tersebut, maka seyogyanya kepala perpustakaan mengoptimalkan tahap pelaksanaan ini dengan berbagai cara. Bisa dengan cara memantau kinerja anggota-anggotanya atau pun dengan memberikan dukungan semangat. Hal ini dimaksudkan agar anggota-anggota tersebut dapat mengoptimalkan kinerja mereka masing-masing. Dengan optimalnya hasil kerja seluruh anggota maka akan berdampak pula terhadap keoptimalan hasil dari pelaksanaannya. Dengan demikian, maka pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi yang dimaksudkan akan memiliki manfaat yang optimal pula.

Namun, tugas dari kepala sekolah tidaklah berhenti sampai pelaksanaan saja, karena setelah tahapan pelaksanaan masih ada tahapan evaluasi. Hal ini sesuai dengan yang diampaikan oleh *Kholifah* Umar bin Khoththob رَضِيَ اللهُ عَنْهُ:

[78] Ibid, hlm. 32.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

حَاسِبُوْا اَنْفُسَكُمْ قَبْلَ اَنْ تُحَاسَبُوا, وَزِنُوْاهَا قَبْلَ اَنْ تُوْزَنُوْاو وَتَأَهَّبُوا لِلْعَرْضِ الْاَكْبَرِ

Artinya: "*Hendaknya kalian menghisab diri kalian sebelum kalian dihisab, dan hendaklah kalian menimbang diri kalian sebelum kalian ditimbang, dan bersiap-siaplah untuk hari besar ditimpakannya amal*".[79]

Apa yang telah disamapaikan oleh *Kholifah* Umar bin Khoththob رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ tersebut, bila diimplementasikan ke dalam bidang manajemen, maka seyogyanya seorang pemimpin harus mengevaluasi semua pekerjaannya sebelum dia dievaluasi oleh orang lain. Jadi setelah pembuatan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi ini selesai, maka kepala perpustakaan hendaknya melakukan evaluasi terhadap layanan tersebut. Apakah layanan tersebut sudah berfungsi sebagaimana mestinya ataukah belum. Oleh karenanya, tahapan evaluasi ini sangatlah penting untuk memperbaiki bila ada kesalahan, dan juga bisa untuk lebih mengoptimalkan manfaat dari pelayanannya. Meskipun demikian, kepala perpustakaan juga seyogyanya harus meninta pendapat para ahli dalam bidang teknologi informasi terkait pelayanan berbasis teknologi informasi yang telah dibuat. Hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an Surah An-Nahl: 43 berikut:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُّوحِي إِلَيْهِمْ ۚ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِن كُنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: " *Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada Mereka maka*

[79] Ibid, hlm. 39.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan.".[80]

Jadi bila ayat tersebut diimplementasikan ke dalam manajemen strategi pelayanan perpustakaan, maka seyogyanya dalam tahapan evaluasi kepala perpustakaan juga meminta saran dari para ahli teknologi informasi. Hal ini tentu akan mengoptimalkan hasil pengembangan pelayanan berbasis teknologi informasi nantinya.

F. Kerangka Berpikir

Untuk mempermudah skema penelitian ini, maka penulis membuat kerangka berfikir sebagai berikut:

Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi

↓

Rumusan Masalah:

1. Perencanan pelayan perpustakaan berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa.
2. Pelalaksanaan pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa.
3. Dampak hasil pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa.

↓

Pengambilan Data Lapangan

Menurut Rochajat Harun, data penelitian kualitatif diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, lalu diperkuat dengan sumber lain, diantaranya seperti foto, dokumen dan lain sebagainya. Dengan demikian, dalam proses pengambilan data, peneliti menggunakan tiga cara, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

↓

[80] *Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir per Kata,* (Jakarta: Jabal, 2010), hlm. 272.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Analisis Data

Dalah hal ini, peneliti akan memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar dan membuat temuan temuan umum berdasarkan dari data yang telah didapatkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong, bahwa analisis data merupakan upaya bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain

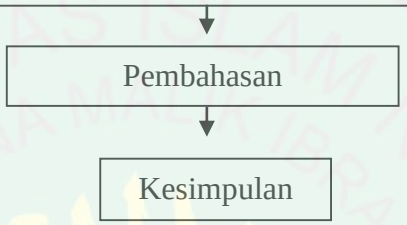

Bagan 2.4

Kerangka Berpikir

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Data yang hendak dikumpulkan adalah tentang manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa. Dari sini dapat dipahami bahwa data yang hendak dikumpulkan adalah sebuah informasi dalam bentuk deskripsi. Oleh karena itu, penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

Berbicara tentang pendekatan penelitian lazimnya dunia keilmuan membagi dalam bentuk penelitan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif memiliki ciri khas penyajian datanya seperti yang dikemukakan di atas (deskripsi). Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menghendaki data berupa angka atau tabel distribusi yang diperoleh melalui angket (*quetionaire*).[81] Menurut Bogdan dan dan Taylor bahwa pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orangdan perilaku yang dapat diamati.[82]

Dalam pendekatan kualitatif, peneliti juga memilih salah satu desain/jenis penelitian berupa desain studi kasus. Dalam hal ini, Nasution menjelaskan bahwa *case study* adalah bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. *Case study* dapat dilakukan

[81] Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif; Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian,* (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 70.

[82] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terhadap seorang indvidu, sekelompok individu (misalnya suatu keluarga), segolongan manusia (guru/suku Minangkabau), lingkungan hidup manusia (desa/sektor kota) atau lembaga sosial (perkawinan-perceraian). *Case study* dapat mengenai perkembangan sesuatu (misalnya pengaruh didirikannya pabrik di daerah pedesaan), dapat pula memberi gambaran tentang keadaan yang ada. Bahan untuk *case study* dapat diperoleh dari sumber-sumber seperti laporan hasil pengamatan, catatan pribadi, kitab harian atau biografi orang yang diselidiki, laporan atau keterangan dari orang yang banyak tahu tentang hal itu.[83]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Jadi, dari pendekatan dan jenis penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif yang diperoleh dari sumber-sumber seperti laporan hasil pengamatan, catatan pribadi, dan keterangan dari orang yang banyak tahu tentang hal yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan, tidak ada lain merupakan syarat yang wajib dilakukan di dalam penelitian kualitatif, guna untuk memperoleh data yang objektif yang mendalam dengan mengamati sekaligus mendengar secara cermat. Dengan demikian peneliti sebagai pengamat, peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subyeknya pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahaminya.[84]

[83] S. Nasution, *Metode Research; Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jemmars, 1982), hlm. 36.
[84] Buna'i, *Penelitian Kualitatif*, (Malang: Perdana Offset, 2008), hlm. 80.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sama halnya dengan Nana Syaudih yang juga menjelaskan bahwa, penelitian kualitatif merupakan penelititan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga peneliti menyatu dengan situasi dan fenomena yang diteliti.[85]

Oleh karenanya, sebagai instrumen kunci sekaligus pengumpul data, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak harus dilakukan agar peneliti mampu memahami fokus penelitian secara holistik. Kehadiran peneliti juga bertujuan untuk memastikan akurasi data mengenai manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa.

Peneliti harus membangun kepercayaan yang tinggi serta menghindari hal-hal yang dapat membuat kesan merugikan kepada informan. Hal ini mutlak untuk dilakukan agar tidak ada pihak yang dirugikan. Kehadiran peneliti juga harus diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan. Oleh karenanya, peneliti melakukan langkah sebagai berikut: 1) pada tanggal 15 Januari 2020, Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang ditujukan kepada kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan diterima peneliti pada tanggal 20 Januari 2020 untuk kemudian diserahkan kepada kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2) pada tanggal 22

[85] Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 95.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Januari 2020, peneliti mendapatkan surat pemberian izin penelitian dari pihak perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 3) mengadakan observasi di lapangan guna memahami latar penelitian yang sebenarnya, 4) mengadakan wawancara secara langsung kepada kepala, sekretaris, dan koordinator urusan teknologi informasi perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 5) mengumpulkan dokumen selengkap-lengkapnya sesuai dengan tema dan fokus penelitian. 6) melakukan penelitian pada waktu yang telah disepakati, yakni selama 3 bulan (Januari sampai dengan Maret 2020).

C. Lokasi Penelitian

Mengemukakan lokasi penelitian pertama adalah menyebut tempat penelitian misalnya desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian, terjadi di lokasi tersebut. Terakhir adanya kekhasan lokasi itu yang tidak dimiliki oleh lokasi lain sehubungan dengan atau yang terkait dengan permasalahan penelitian.[86]

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, adapaun lokasi perpustakaan pusat tersebut tepat di Jl. Gajayana 50 Malang dan masih termasuk dalam lingkup wilayah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal yang menjadi faktor utama peneliti memilih perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah akreditasi A yang telah diperoleh. Dengan perolehan akreditasi A, maka dapat dipastikan

[86] Hamidi, Op.cit., hlm. 69-70.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bahwa perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kualitas yang baik dalam penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi. Faktor yang ke dua adalah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang meraih juara satu sistem manajemen strategi, dan peringkat satu PTKIN terbaik se-Indonesia menurut *Uni Rank* dan nomor 2 menurut *Webometrics*.[87]

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.[88] Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan peneliti adalah kata-kata dan tindakan yang berupa wawancara, sumber data tertulis baik dari informan secara langsung ataupun melalui *website* resmi perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan observasi. Informan yang akan diwawancarai pada penelitian ini berjumlah tiga orang, yakni kepala, sekretaris dan koordinator urusan teknologi informasi. Untuk memperoleh data general terkait pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi, maka peneliti memilih dua informan yakni kepala perpustakaan dan sekretarisnya. Sedangkan untuk memperoleh data khusus terkait hal tersebut, maka peneliti memilih seorang informan yang memang sesuai dengan tugasnya yakni koordinator urusan teknologi informasi. Semua

[87] https://uin-malang.ac.id/r/190801/wr-2-uin-malang-terbaik.html diakses pada 19 Januari 2019 pukul 23.00

[88] Lexy J. Moleong, Op.cit., hlm. 157.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data yang akan dikumpulkan berpedoman pada fokus penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi yang falid dan sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan sebuah teknik bagi seorang peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady, bahwa teknik pengumpulan data yang sering digunakan ialah observasi (pengamatan terbuka), wawancara, dan dokumentasi.[89]

Oleh karenanya, dalam hal ini peneliti akan merinci teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

   Dalam setiap kegiatan penelitian, dibutuhkan objek atau sasaran penelitian. Objek atau sasaran tersebut pada umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak. Dalam suatu survey penelitian, tidaklah harus diteliti semua individu yang ada dalam populasi objek tersebut. Dalam hal ini hanya diperlukan sampel atau contoh sebagai representasi objek penelitian. Oleh karena itu, persoalan penting dalam pengumpulan data yang harus diperhatikan adalah "Bagaimana dapat dipastikan atau diyakini bahwa sampel yang ditetapkan adalah representatif". Setelah sampel ditentukan, selanjutnya adalah bagaimana atau dengan cara apa informasi dapat digali sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh data sesuai kebutuhan. Umumnya

[89] Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 78-79.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengumpulan data penelitian dari sampel yang sekaligus juga merupakan informan dilakukan dengan menggunakan alat "kuesioner". Dalam konteks yang demikian inilah persoalan yang harus diperhatikan adalah "bagaimana kuesioner dapat dibuat sehingga pertanyaan-pertanyaan yang terkandung di dalamnya mampu melahirkan informasi yang memang betul-betul dibutuhkan".[90]

Jadi langkah pertama dalam wawancara adalah menentukan sampel. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kepala perpustakaan, Sekretaris, dan Koordinator urusan Pengembangan Teknologi Informasi. Setelah menentukan sampel, peneliti membuat kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan penelitian untuk masing-masing sampel/informan. Dalam observasi ini, peneliti berusaha menggali informasi sebanyak mungkin terkait perencanaan, pelaksanaan, serta dampak dari pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa. Ada beberapa hal yang peneliti wawancarai dalam hal perencanaan, yakni seperti bagaimana proses/tahapan perencanaannya, siapa saja yang terlibat, apa saja yang perlu disiapkan, dan apa saja kendalanya. Untuk pelaksanaan, peneliti mewawancarai terkait bagaimana proses pelaksanaannya, siapa yang terlibat, uapaya apa saja yang dilakukan, dan bagaimana memaksimalkan pelaksanaannya. Sedangkan terkait dampaknya, maka peneliti menanyakan terkait dampak penerapan dari layanan

[90] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 77-78.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perpustakaan berbasis teknologi informasi ini terhadap seluruh penggunanaya muali dari mahasiswa, dosen, karyawan hingga pengguna dari universitas atau lembaga lain.

2. Observasi

Kedua, adalah teknik observasi. Dengan teknik ini (termasuk wawancara) peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai warga atau orang-dalam para responden, karena teknik ini memerlukan hilangnya kecurigaan para subjek penelitian terhadap kehadiran peneliti.[91]

Dalam teknik observasi ini, peneliti melakukan observasi terhadap teknologi informasi yang tersedia di perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang seperti layanan *Online Public Access Catalog*. Selain itu peneliti juga melakukan observasi terhadap layanan teknologi informasi yang dapat diakses oleh setiap pengguna perpustakaan melalui gadget ataupun laptop dengan sambungan jaringan internet seperti layanan *e-resources, electronic theses, institutional repository, libraryguides, one search* uin malang dan *m-library.* Peneliti juga melakukan observasi baik dari segi fitur layanannya maupun juga statistik jumlah penggunanya. Dalam observasi ini, peneliti juga mengamati secara langusung bagaimana pihak perpustakaan memperkenalkan layanan teknologi informasi yang dimiliki kepada para penggunanya melalui kegiatan *workshop Online Research Skills.*

[91] Hamidi, Op.cit., hlm. 72.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, lalu diperkuat dengan sumber lain, diantaranya seperti foto, dokumen dan lain sebagainya. [92] Teknik dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.[93]

Dalam dokumentasi ini, peneliti melakukan dokumentasi terhadap perencanaan-perencaan dalam pengembangan teknologi informasi serta prosedur pelaksanaannya yang telah dibukukan. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan data statistik jumlah pengguna layanan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi. Dimana data ini nanti akan memperkuat data-data yang lainnya seperti data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan yang dikerjakan setelah memperoleh informasi melalui beberapa teknik pengumpulan data, dan bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi temuan-temuan sehingga menjadi suatu data yang teratur dan akurat. Seperti yang dikemukakan oleh Bog dan dan Biklen dalam buku penelitian kualitatif mengatakan bahwa: “Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

[92] Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Bandar Maju, 2007), hlm. 72.

[93] Hamidi, Op.cit., hlm. 72.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain".[94]

Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjelaskan bahwa dalam analisis data kuantitatif terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/veriverification* (penarikan kesimpulan/verifikasi.[95]

Berdasarkan semua keterangan di atas, maka dalam analisis data ini ada beberapa hal yang akan peneliti lakukan sebagaimana berikut:

1. Reduksi Data

   Reduksi data ini baru bisa peneliti lakukan setelah semua data yang dibutuhkan telah terkumpul. Setelah semua data terkumpul, maka peneliti akan memilah data yang sangat relevan dengan penelitian ini yang kemudian akan menjadi data acuan dalam pembahasan nantinya.

2. Penyajian Data

   Setelah melakukan reduksi data, maka selanjutnya peneliti melakukan penyajian data yang telah direduksi sesuai dengan sub pembahasan, yakni sub pembahasan perencanaan, sub pembahasan pelaksanaan dan sub pembahasan dampak. Hal ini bertujuan agar data-data tersebut dapat lebih mudah dipahami dan dikaji.

[94] Lexy J. Moleong, Op.cit., hlm. 248.
[95] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 91.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data, maka tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah disajikan sesuai dengan sub pembahasannya.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Karena dari data yang absahlah fokus penelitian dapat terjawab oleh karenanya pada pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan teknik *triangulasi*.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik *triangulasi* yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Jadi *triangulasi* berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan berbagai pandangan. Dengan triangulasi, peneliti dapat me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2. Mengeceknya dengan berbagai sumber data.
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dilakukan.[96]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka selain melakukan wawancara dan observasi di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, peneliti juga menggunakan dokumen tambahan seperti website milik perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu peneliti juga dengan cara mengambil gambar atau foto yang mendukung kevalidan data.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahapan Persiapan

   Pada tahap ini, setelah menentukan tema, judul dan tempat penelitian, maka peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing penelitian, maka peneliti melakukan kegiatan observasi pra-penelitian sekaligus meminta izin untuk meneliti di tempat yang dimaksudkan. Hal ini bertujuan agar peneliti memiliki gambaran umum terkait objek yang diteliti dan mengetahui kepastian persetujuan dari pihak terkait untuk melakukan penelitian. Setelah dirasa cukup, peneliti kemudian menentukan fokus penelitian, tujuan penelitian, melakukan kajian teori dan sekaligus menentukan metode penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan

   Pada tahap ini, peneliti mencoba untuk mengumpulkan semua data primer dan skunder yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini

[96] Lexy J. Moleong, Op.cit., hlm. hlm. 330-332.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penuis membagi ke dalam beberapa bagian sebagai berikut.

Pertama, peneliti akan melakukan observasi mendalam (observasi yang ke dua setelah observasi pra lapangan) observasi ini lebih difokuskan untuk me*rechek* semua data dari gambaran umum saat observasi pra-penelitian yang telah terkumpul sebelumnya.

Kedua, setelah melakukan observasi, maka selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada informan yang telah peneliti tentukan pada tahap pra-penelitian. Informan yang sudah peneliti tentukan adalah kepala, sekretaris dan koordinator urusan kepegawaian perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ketiga, Setelah mewawancarai semua informan, maka peneliti melakukan dokumentasi untuk dijadikan data pendukung terhadap semua data yang telah peneliti dapatkan.

3. Tahapan Penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data dan mmenyusun laporan hasil penelitian. laporan hasil penelitian ini akan disusun sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan demikian, maka pada tahap ini laporan penelitian yang dibuat dapat diinterpretasikan sebagai sebuah karya ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran serta keabsahannya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Identitas Objek Penelitian

a. Nama	:	Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
b. Alamat Lengkap	:	Jl. Gajayana 50
1) Propinsi	:	Jawa Timur
2) Kabupaten/Kota	:	Malang
3) Kecamatan	:	Lowokwaru
4) Desa/Kelurahan	:	Dinoyo
c. Nama Kepala Perguruan tinggi	:	Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag
d. Tahun Berdiri dan SK Pendirian	:	Surat KepPres no. 50 tanggal 21 Juni 2004
e. Luas Tanah	:	8.850 m2
f. Telepon/HP.	:	(0341) 573411
g. Email	:	library.uin-malang.ac.id
h. Nilai Akreditasi	:	A

2. Visi dan Misi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

   a. Visi

      1) Menjadi perpustakaan tinggi Islam berwibawa

      2) Memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3) Berbasis teknologi informasi dan berstandar internasional (ISO 9001/2000) untuk menunjang Tri Darma Perguruan Tinggi.

b. Misi

1) Menjadi mitra profesional bagi masyarakat akademis (*accademic community*) dengan berperan sebagai penyedia dan penyebar informasi.
2) Memberikan pelayanan prima dan inovatif dengan orientasi kepada kepuasan pengguna (*stake holders*).
3) Menjadi pusat akses informasi bagi masyarakat global (dunia) pada bidang ilmu yang menjadi fokus universitas.

3. Rencana Jangka Panjang Perpustakaan Pusat UIN Malang

RENCANA JANGKA PANJANG PUSAT PERPUSTAKAAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2008-2027

Rencana Jangka Panjang Perpustakaan ditetapkan mulai Tahun 2008 – 2027. Rencana jangka panjang ini disusun untuk menjadi pedoman bagi manajemen perpustakan dalam mengarahkan sumberdaya yang dimiliki perpustakaan menuju yang dicita-citakan selama 20 tahun kedepan.

Rencana jangka panjang memiliki dua tujuan utama yang dilakukan dalam empat tahapan.

Tujuan I (Jangka Menengah) Penguatan organisasi dan layanan (2008-2017)		Tujuan II (Jangka Menengah) Pengakuan dan reputasi tingkat regional dan internasional (2018-2027)	
2008-2012 Jangka Pendek I	• Menguatkan organisasi perpustakaan (*library establishment*)	2018-2022 Jangka Pendek III	• Mendapat pengakuan dan reputasi tingkat regional (*Regional recognition and reputation*)
2013-2017 Jangka Pendek II	• Menguatkan layanan perpustakaan (*service reinforcement*)	2023-2027 Jangka Pendek IV	• Mendapat pengakuan dan reputasi tingkat internasional (*International recognition and reputation*)

Gambar 4.1
Rencana Jangka Panjang Perpustakaan Pusat UIN Malang[97]

[97] Hasil dokumentasi dokumen-dokumen perpustakaan, 4 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Perencanaan Strategis Perpustakaan Pusat UIN Malang 2018-2022

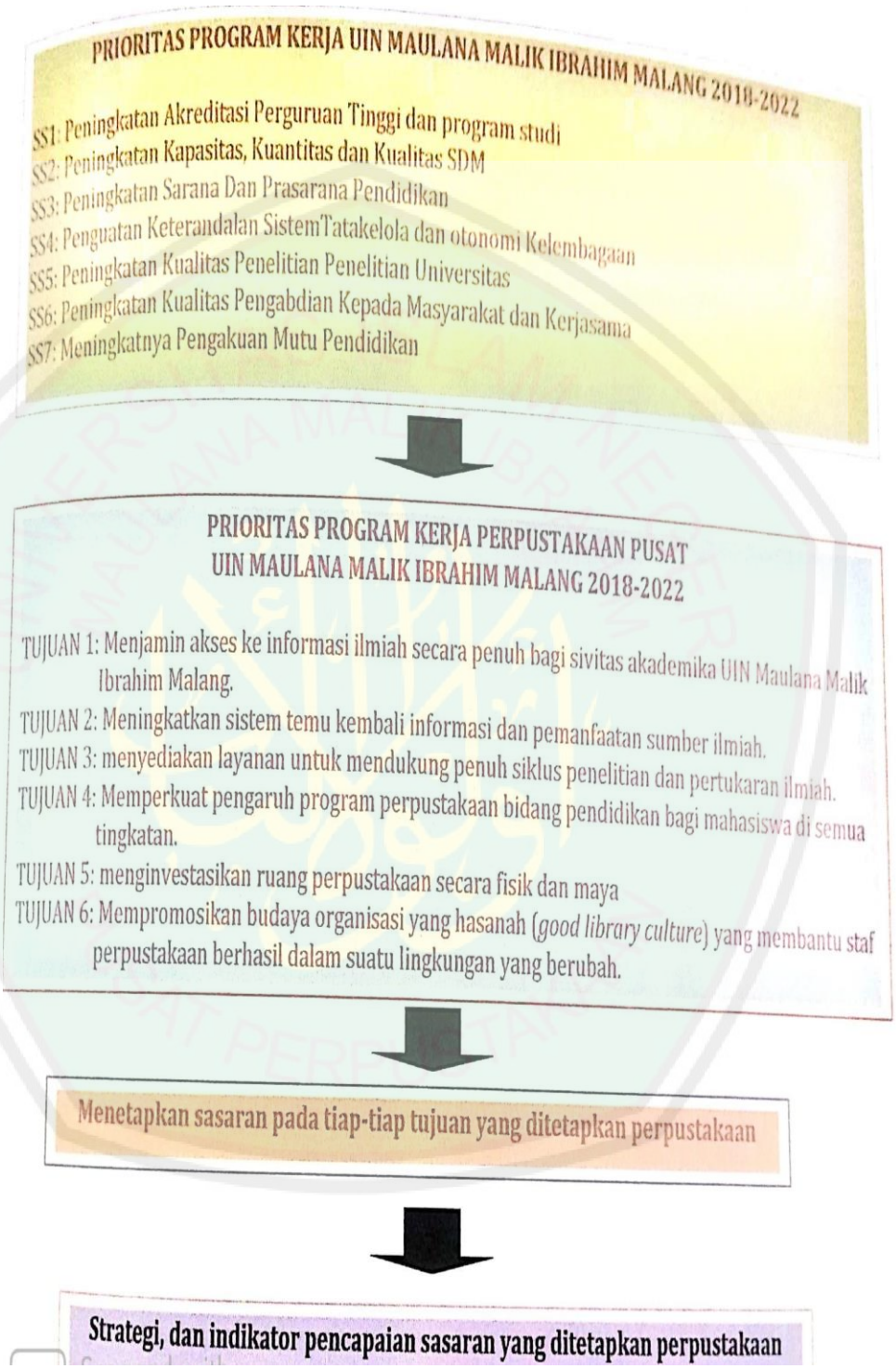

Gambar 4.2
Perencanaan Strategis Perpustakaan Pusat UIN Malang 2018-2022[98]

[98] Hasil dokumentasi dokumen-dokumen perpustakaan, 4 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5. Struktur Organisasi Perpustakaan Pusat UIN Malang

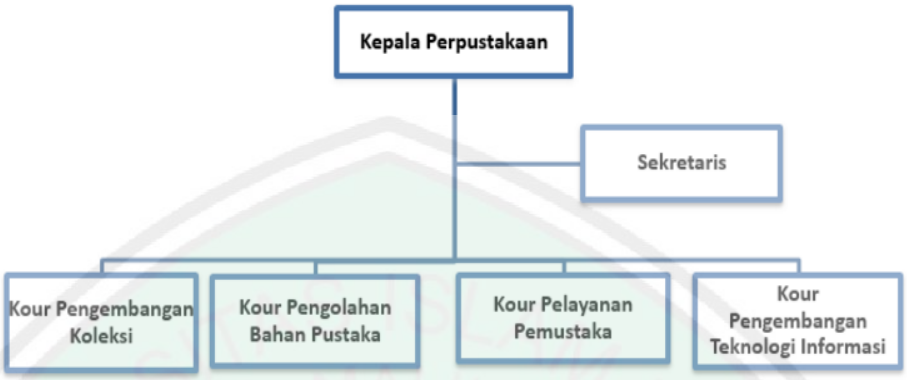

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

a. Struktur organisasi Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terdiri atas kepala perpustakan; sekretaris dan koordinator urusan.
b. Perpustakaan Universitas merupakan unit pelaksana teknis di bidang Perpustakaan yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Rektor serta pembinaannya dilakukan oleh Pembantu Rektor I.
c. Perpustakaan dipimpin oleh seorang Kepala yang ditunjuk diantara pustakawan atau dosen yang memiliki keahlian di bidang perpustakaan.
d. Dalam pelaksanaan tugas, kepala dibantu oleh seorang Sekretaris
e. Sekretaris bertanggung jawab kepada Kepala

6. Tugas Pokok dan Fungsi

Perpustakaan Universitas mempunyai tugas pokok melaksanakan pelayanan perpustakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Perpustakaan Pusat menyelenggarakan fungsi:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan.

b. Menyediakan koleksi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung pelayanan perpustakaan.

7. Uraian Tugas Kepala, Sekretaris dan Koordinator urusan.

a. Tugas Kepala:

1) Merumuskan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kebijakan dan rencana strategis pengembangan perpustakaan

2) Memonitoring seluruh kegiatan perpustakaan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan perpustakaan.

3) Memantapkan fungsi dan peran koordinatif dalam pengembangan perpustakaan di lingkungan UIN Malang.

4) Meningkatkan hubungan dan kerjasama pada level nasional maupun internasional dalam rangka menyelenggarakan pelayanan perpustakaan.

5) Mengawasi kegiatan administrasi dan keuangan perpustakaan.

6) Melakukan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) perpustakaan yang terdiri dari pustakawan dan pegawai perpustakaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Tugas Sekretaris:

1) Mengkoordinasi dan membina pustakawan di lingkungan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2) Mengkoordinasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan koordinator urusan pengembangan koleksi
3) Mengkoordinasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan koordinator urusan pelayanan pemustaka
4) Mengkoordinasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan koordinator urusan Pengembangan teknologi informasi.
5) Menyusun rencana kegiatan dan anggaran tahunan perpustakaan (tim)
6) Merencanakan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan pelayanan perpustakaan
7) Membuat laporan berkala kepada kepala perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
8) Menjalankan tugas kepala ketika kepala sedang bertugas keluar kota/luar negeri atau berhalangan hadir.
9) Atas perintah kepala menjalankan tugas-tugas/kegiatan lain yang dapat mendukung keberhasilan tugas perpustakaan.

c. Tugas Koordinator Urusan Pengembangan Koleksi:

1) Membantu merumuskan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kebijakan dan rencana strategis dalam bidang pengembangan koleksi.
2) Menyeleksi bahan pustaka,
3) Mengadakan bahan pustaka,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4) Melakukan pemeliharaan dan perbaikan bahan pustaka
5) Menyusun statistik dan pelaporan berkala pengembangan koleksi.
6) Melakukan studi dan evaluasi pengembangan koleksi dalam rangka memenuhi kebutuhan pemustaka.
7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala perpustakaan sesuai dengan bidangnya.

d. Tugas Koordinator Urusan Pengolahan Bahan Pustaka:
1) Membantu merumuskan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kebijakan dan rencana strategis dalam bidang pengolahan bahan pustaka.
2) Melaksanakan kegiatan pengolahan buku.
3) Melaksanakan kegiatan pengolahan tugas akhir mahasiswa (skripsi, tesis, dan disertasi).
4) Melaksanakan kegiatan pengolahan koleksi digital / elektronik.
5) Melaksanakan kegiatan pengolahan koleksi serial (jurnal, majalah, surat kabar, dll)
6) Menyusun statistik dan pelaporan berkala pengolahan bahan pustaka.
7) Melakukan studi dan evaluasi pengolahan bahan pustaka dalam rangka meningkatkan pelayanan prima.
8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala perpustakaan sesuai dengan bidangnya.

e. Tugas Koordinator Urusan Pelayanan Pemustaka:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1) Membantu merumuskan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kebijakan dan rencana strategis dalam bidang pengembangan koleksi
2) Melaksanakan kegiatan layanan sirkulasi
3) Melaksanakan kegiatan layanan tugas akhir (skripsi, tesis, dan disertasi)
4) Melaksanakan kegiatan layanan koleksi digital dan CDROM
5) Melaksanakan kegiatan layanan koleksi serial (jurnal, majalah, surat kabar, dll)
6) Menyusun statistik dan pelaporan berkala pelayanan pemustaka.
7) Melakukan studi dan evaluasi pelayanan pemustaka dalam rangka meningkatkan pelayanan prima.
8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala perpustakaan sesuai dengan bidangnya.

f. Tugas Koordinator Urusan Pengembangan Teknologi Informasi:
1) Membantu merumuskan, mengkoordinasikan, dan melaksanakan kebijakan serta rencana strategis dalam bidang pengembangan ICT
2) Melakukan pengembangan dan pemeliharaan sistem otomasi layanan dan administrasi perpustakaan.
3) Melakukan pengembangan dan pemeliharaan digital library
4) Melakukan pengembangan dan pemeliharaan website resmi perpustakaan
5) Melakukan pengembangan dan pemeliharaan hardware dan jaringan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6) Menyusun statistik dan pelaporan berkala pengembangan teknologi informasi.
7) Melakukan studi dan evaluasi pengembangan teknologi yang mendukung pelayanan perpustakaan.
8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala perpustakaan sesuai dengan bidangnya.

8. Sumber Daya Manusia Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Tabel 4.1

SDM Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

NO	Jabatan	Nama
1	Kepala Perpustakaan	Mufid, M.Hum
2	Sekretaris	Ari Zuntriana, MA
3	Kour Pengembangan Koleksi	Indar Ristamonika E, S.Hum
4	Kour Pengolahan Koleksi	Ir. Didit Purwanto Imam Suprapto, S.Si
5	Kour Pelayanan Pemustaka	Wahyuningtyas, A.Md Zulaikha, A.Md Fadli Syahmi, SE Mujiono Purdiono, SE M. Nurul Islam, ST
6	Kour Pengembangan TI	Alexander Malik Hidayatullah, S.Kom M. Syahriel, S.H S.HI
7	Tata Usaha/Admin	Dian Anesti S.IIP Heni Kurnia Ningsih, S.IP Joko Nuryanto, S.PdI
8	Security	Imam Syafi'i
9	Cleaning	Haris

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Paparan Data

1. Perencanaan Pelayanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi di Perpustakaan Pusat UIN Malang

Perkembangan zaman yang begitu cepat, menuntut adanya perubahan yang cepat pula. Hal ini juga berdampak terhadap perkembangan perpustakaan pada saat ini, tidak terkecuali perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Perkembangan teknologi yang terjadi telah membawa dampak positif bagi kalangan mahasiswa di unversitas seluruh Indonesia pada umumnya dan mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya. Perkembangan teknologi inilah yang menuntut perpustakaan agar selalu beradaptasi dengan perkembangan zaman guna menjaga keeksistensiannya sebagai sarana informasi dan penyedia bahan riset bagi seluruh penggunanya. Oleh karenanya, perpustakaan perlu melakukan inovasi baru untuk menarik perhatian para pemustaka. Inovasi baru ini tentunya akan melibatkan penggunaan teknologi yang dalam hal ini adalah teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi ini diharapkan dapat meningkatkan literasi mahasiswa.

Proses perencanaan manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa dijelaskan oleh Bapak Mufid, M.Hum selaku kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, beliau menjelaskan:

> Saya disini (sejak tahun) 2007, Dari tahun itu ya udah mulai ikut mengembangkan teknologi perpustakaan mulai dari sistem otomasinya. Kita memperkenalkan berbagai perkembangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> teknologi informasi yang memudahkan bagi mahasiswa. Dalam hal dia melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif itu seperti apa. Perpustakaan kita itu akreditasi sudah (memperoleh nilai) A Masalah pengembangan teknologi informasi ini kita punya renstra kita juga punya milsestone. Perencanaannya itu ya satu tahun. Kita membuat renstra itu (untuk) dari 2008 sampai 2027, artinya 20 tahun yang akan datang kita sudah prediksi mau melakukan apa saja. Renstra yang dibuat itu berupaya untuk membumi artinya yang dibutuhkan perpustakaan.[99]

Dalam hal ini, peneliti juga melihat secara langsung semua renstra dan juga milsestone perpustakaan pusat yang telah dibukukan, dimana renstra ini dumulai dari tahun 2008 sampai dengan 2027. Pada dokumen tersebut juga terdapat fokus pengerjaan dalam tiap periode jangka pendeknya.[100]

Perpustakaan memiliki rencana jangka panjang yang dimulai dari tahun 2008 sampai dengan 2027. Rencana jangka panjang ini disusun untuk menjadi pedoman dasar/acuan dalam pengambilan keputusan manajemen perpustakaan. Rencana jangka panjang ini memiliki dua tujuan utama, yakni penguatan organisasai serta layanan dan pengakuan serta reputasi tingkat regional/internasional. Rencana jangka panjang tersebut dilakukan dalam empat tahapan yakni, 1) 2008-2012 menguatkan organisasi perpustakaan, 2) 2013-2017 menguatkan layanan perpustakaan, 3) 2018-2022 mendapatkan pengakuan dan reputasi tingkat regional, dan 4) 2023-2027 mendapat pengakuan dan reputasi tingkat internasional.[101]

---

[99] Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malng, 4 Februari 2020.

[100] Hasil Observasi terhadap dokumen-dokumen penting perpustakaan, 4 Februari 2020.

[101] Hasil dokumentasi terhadap buku akreditasi perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 4 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perencanaan ini dilakukan oleh sebuah tim khusus yang dibentuk oleh kepala perpustakaan. Dalam perencaannya, tim tersebut melakukan pemetaan, analisis SWOT, analis beban kerja, survey, dan melakukan pendekatan kepada dosen. Hal tersebut sangat penting, karena terkait relevansi dengan pengembangan teknologi informasi yang akan diterapkan di perpustakaan. Berikut penjelasan dari Bapak Mufid:

> Jadi yang merencanakan selama ini adalah tim. Kepala membentuk sebuah tim, jadi itulah yang membuat perencanaan. Perencanaan perpus itu berbasis data, tentu apa yang didasarkan pada kebutuhan. Dimulai dari pemetaan, analisis SWOT digunakan pada pemetaan, analisis dasar, kalau dalam dunia kerja kita menggunakan analisis beban kerja tidak hanya orang tapi juga keahlian, analisis 5w+1h, yang paling tinggi itukan why, itu semua kita lakukan, kita melakukan survey, kita melakukan pendekatan dengan dosen apa yang dibutuhkan, kita melakukan survey ke perpustakaan-perpustakaan lain, kita melakukan kunjungan ke perpustakaan yang maju, kita melakukan *benchmarking* karena orang besar itu kan tidak bisa muncul tiba-tiba, jadi dia belajar dari tempat lain.[102]

Setiap proses perencanaan strategis, tim perencanaan membuat draft perencanaan yang akan menentukan arah strategi perpustakaan 4 tahun ke depan. Prioritas program kerja yang dibuat oleh tim perencanaan berdasarkan prioritas program kerja UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018-2022. Kegiatan dari tim perencanaan yakni sebagai berikut: 1) menjalankan proses perencanaan strategis yang melibatkan seluruh *system* perpustakaan dan *stakeholder* perpustakaan, 2) mengutamakan harapan dan kebutuhan pemustaka, 3) mengidentifikasi kekuatan eksternal yang biasanya berdampak pada perpustakaan dan perpustakaan yang tergabung dalam asosiasi

[102] Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malng, 4 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perpustakaan, 4) memperkuat koleksi digital dan melestarikan bahan pustaka cetak yang masih sangat dibutuhkan oleh pemustaka.[103]

Tim perencanaan bekerjasama dengan staf perpustakaan, dosen dan mahasiswa selama dua bulan untuk memberikan masukan pada pembuatan program kerja perpustakaan ini. Tim perencanaan juga mempelajari perencanaan strategis perpustakaan lain, baik perpustakaan perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri untuk membantu mengidentifikasi tren yang berkembang. Karena itu, hasil perencanaan ini merupakan hasil dari kolaboratif yang melibatkan ide dari *stakeholder* yang berbeda-beda.[104]

Kepala perpustakaan juga menyampaikan bahwa dalam perencanaan juga menganalisis SDM. Karena dalam penguatan pelayanan dan penguatan infrastruktur teknologi informasi juga harus mempunyai SDM yang kompeten, semuanya harus berjalan bersama-sama. Selain ahli dalam ilmu perpustakaannya, juga harus ahli dalam bidang bahasa Inggris/Arab dan juga ahli dalam bidang teknologi informasi tetunya. Kepala perpustakaan menyampaikan bahwa tidak ada kendala yang berarti dalam perencanaannya, justru kendala itu baru ada ketika pelaksasnaannya. Hal ini sebagaimana yang disampaikan beliau:

> Ya SDM juga, kita mau menguatkan infrastruktur digital, kalau kemudian kita tidak punya SDM yang kuat, kita nggak bisa. Jadi semua direncanakan, penguatan SDM, penguatan infrastruktur, penguatan pelayanan, semuanya harus berjalan bersama-sama. Perpustakaan itu relatif membututhkan banyak keahlian. Harusnya ada keahlian TI, ada keahlian ilmu perpustakaannya, juga Keahlian bidang bahasa. Orang perpus seharusnya ada yang pinter bahasa

[103] Hasil dokumentasi dokumen perpustakaan yang telah dibukukan , 4 Februari 2020.
[104] Hasil dokumentasi terhadap dokumen rencana stratrategis 2018-2022 perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 4 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> arab, bahasa inggris. Kebutuhan2 it u yang kita rancang. Ya kalau proses perencanaannya saya kira gak ada kendala, tapi kendalanya pada proses pelaksanaan [105]

Peneliti juga mengamati secara langsung bagaimana proses penganalisisan SDM serta penempatanya di setiap bidangnya. Hal ini peneliti amati ketika adanya rekrutmen program sahabat perpus. Dimana mahasiswa yang terpilih dari rekrutmen ini diperkenankan untuk turut andil dalam memberikan pelayanan kepada para pengguna. Dalam hal teknologi informasi, salah seorang mahasiswa sahabat perpus juga telah berkontribusi dalam pembuatan aplikasi android bernama *m-library* UIN Malang.[106]

Semangat mengembangakan teknologi informasi ini berlandaskan pada visi perpustakaan, yakni berbasis teknologi informasi dan berstandar internasional (ISO 9001/2000) untuk menunjang Tri Darma Perguruan Tinggi.[107] Selain berdasarkan pada visi tersebut, semangat pengembangan teknologi informasi ini juga didasarkan pada pelayanan perpustakaan dalam memberikan kemudahan bagi para pemustaka. Hal ini terbukti dari semua layanan teknologi informasi yang telah diberikan oleh perpustakaan sangat bermanfaat serta memudahkan penggunanya dalam meningkatkan literasi.[108]

Bukan hanya sekedar pemberian pelayanan yang dapat memudahkan saja, tapi lebih dari itu merupakan sebuah usaha perpustakaan dalam

---

[105] Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malng, 4 Februari 2020.

[106] Hasil observasi di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malng, 20 Desember 2019.

[107] Hasil dokumentasi terhadap *website* perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 22 Januari 2020.

[108] Hasil Observasi terhadap layanan berbasis teknologi informasi milik perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 3 Maret 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengikuti perkembangan teknologi informasi agar perpustakaan bisa tetap eksis. Bilamana hal ini tidak dilakukan, maka bisa saja fungsi dan peran perpustakaan itu akan hilang dan tergantikan dengan lembaga-lembaga penyedia informasi yang lainnya. Oleh karenanya, perpustakaan harus melakukan revitalisasi paradigma peran dan fungsinya. Berikut penjelasan Bapak Mufid:

> Teknologi itu sesungguhnya untuk memberikan kemudahan kan, jadi kalau tidak memberikan kemudahan, ya gak usah kita pakai. Semangat teknologi baru itu kan semangat untuk memudahkan. Maka, dengan munculnya teknologi yang bisa dimanfaatkan oleh perpustakaan untuk memberikan kemudahan ya kita lakukan perubahan, dari sesuatu yang konvensional menjadi yang lebih moderen temasuk untuk efisiensi waktu bagi pemustaka, dia datang ke perpustakaan dengan informasi yang jelas.[109] Perpustakaan itu, fungsi utamanya adalah sebagai sumber belajar kan, nah dengan perkembangan teknologi informasi ini kan perpustakaan juga harus bertaransformasi ke teknologi informasi, kalau tidak maka fungsi dan peran perpustakaan itu akan hilang, akan digantikan oleh lembaga-lembaga lain. Contoh misalnya, peran-peran perpustakaan, fungsi-fungsi perpustakaan itu sebenarnya yang dulunya maenstream, tidak ada orang berpaling dari perpustakaan, era 80an abad 18, 19 20, orang kalau mau meneneliti mau belajar itu pasti ke perpustakaan. Munculnya lembaga-lembaga informasi yang komersil itu menjadi tantangan baru bagi perpustakaan untuk melakukan revitalisasi peran dan fungsinya, kalau tidak akan tergantikan. Sehingga dengan perkembangan teknologi itu maka perpustakaaan harus mengubah paradigma peran dan fungsinya. Nah sekarang perpustakaan itu harus lebih mengarah menguatkan pada perannya, ya sebagai mitra bagi para mahasiswa atau dosen. Lembaga akan bisa tetap *survive* kalau menunjukkan distingsinya. Pelayanan harus mempunyai distingsi yang kuat agar bisa dirasakan.[110]

[109] Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 8 Januari 2020.

[110] Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 4 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pelayanan berbasis teknologi informasi yang diberikan oleh perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh pengguna perpustakaan. Hal ini sebagaimana yang telah peneliti amati terhadap layanan *Online Public Access Catalog* (OPAC). Dengan adanya layanan OPAC ini, seluruh pengguna dapat dengan mudah mencari buku literatur yang dibutuhkan.[111] Tidak hanya itu, layanan *e-theses, research repository* dan juga aplikasi m-*library* sangat bermanfaat sekali bagi para pengguna perpustakaan. Hal ini dapat diketahui melalui jumlah statistik orang yang telah mengunduh konten pada layanan tersebut.[112]

Perencanaan pengembangan teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga dijelaskan oleh Ibu Ari Zuntriana, MA, selaku sekretaris perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Ibu Ari Zuntriana menjelaskan, bahwa untuk perencanaan terkait konten/isi pada infrastruktur teknologi informasi yang dikembangkan oleh koordinator urusan pengembangan teknologi informasi itu yang merencanakan adalah koordinator urusan pengembangan koleksi dan koordinator urusan pengolahan koleksi, sedangkan koordinator pengembangan teknologi informasi lebih kepada aspek infrastrukturnya. Berikut penjelasan beliau:

> Koordinator urusan pengembangan teknologi informasi dia lebih kepada aspek infrastruktur teknololologi informasinya, tapi yang kontennya yang bertanggung jawab kan (Koordinator urusan) pengembangan koleksi. (Koordinator urusan) teknologi informasi

[111] Hasil observasi di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 4 Februari 2020.

[112] Hasil observasi layanan perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 3 Maret 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> kan dia hanya membangun sistemnya, seperti misalnya mudah ditelusur mahasiswa, mudah digunakan oleh dosen, apakah tampilan *interface* sudah pas dengan kebutuhan dosen, tapi kontennya yang bertanggungjawab (Koordinator urusan) pengembangan koleksi sama pengolahan koleksi.[113]

Penjelasan dari ibu Ari Zuntriana tersebut juga sesuai dengan dokumen yang peneliti lihat di dokumen SOP dalam pengembangan teknologi informasi milik perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.[114]

Bapak Alexander Malik Hidayatullah, S.Kom, selaku koordinator urusan pengembangan teknologi informasi menambahkan, bahwa dalam perencanaan tersebut kepala juga turut andil dalam menentukan konten/isi dari setiap infrastruktur tenologi informasi yang alan dikerjakan. Perencanaan tersebut biasanya dilakukan sekitar 1-3 bulan. Berikut penjelasan beliau:

> "Perencanaan biasanya 1-3 bulan. Perencanaan (terkait) ini butuh apa enggak itu kita kaji, kita biasanya nanya-nanya ke perpustakaan universitas lain. Kalau semua kepala perpustakaan, dan yang lain sudah membuat (rencana kontennya) gimana kedepannya, saya langsung eksekusi. kalau tahapannya, saya tinggal nerima perintah dari kepala perpustakaan, yaudah saya instalasi."[115]

2. Pelaksanaan Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi di Perpustakaan Pusat UIN Malang

Pelaksanaan merupakan tahapan lanjutan setelah melakukan perencanaan di awal. Berdasarkan SOP terkait perencanaan dan pengembangan sistem informasi yang dimiliki oleh perpustakaan pusat UIN

[113] Hasil wawancara dengan sekretaris perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malng, 23 Januari 2020.

[114] Hasil Dokumentasi dokumen SOP pengembangan teknologi perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 4 Februari 2020.

[115] Hasil wawancara dengan koordinator urusan pengembangan teknologi informasi perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malng, 3 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Maulana Malik Ibrahim Malang, maka peneliti dapat merincikan urutan proses pelaksanaan dalam pengembangan sistem informasi sebagai baerikut, 1) kepala perpustakaan memberikan instruksi, 2) Prakom ahli menduplikasi sistem program aplikasi, 3) Prakom ahli melakukan identifikasi sistem program, 4) Prakom ahli mengembangkan dan meremajakan sistem program, 5) Prakom ahli membuat data ujicoba untuk program, 6) Prakom ahli merancang pengujian verifikasi atau validasi program, 7) Prakom ahli melaporkan hasil perencanaan program ujicoba sistem, 8) Prakom ahli mengimplementasikan prototipe ke server, dan 9) Melaporkan kegiatan. Urutan proses pelaksanaan tersebut merupakan data yang didapatkan peneliti pada saat observasi.[116]

Dalam pelaksanaannya, setelah perencaan dan juga konten telah ditentukan oleh tim perencanaan, maka koordinator urusan pengembangan teknologi informasi tinggal menunggu perintah dari kepala perpustakaan. Lama pengerjaannya kurang lebih 1-3 bulan, sesuai dengan tingkat kesulitan pengerjaannya. Ada beberapa pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengembangan teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malng, yakni kepala perpustakaan, koordinator urusan pengembangan teknologi informasi perpustakaan, dan PTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) UIN Maulana Malik Ibrahim

[116] Hasil observasi di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim malang, 4 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Malang. Pak Alex pun sering diberi dukungan moril oleh kepala perpustakaan dalam setiap pengerjaannya, berikut penjelasan Bapak Alex:

> Tahapannya, Kalau semua kepala perpustakaan, dan yang lain sudah membuat (rencana kontennya) gimana kedepannya, saya tinggal nerima perintah dari kepala perpustakaan saya langsung eksekusi, yaudah saya instalasi. Pengerjaan paling lama 3 bulan, tapi kadang ada yang Cuma 1 bulan, Kalau Cuma pengerjaan doang tanpa ada penambahan, penginstalan doang. *One search* itu sehari doang, karena itu gak bikin, Cuma kita disediakan widget dari one search pusat jadi kita Cuma copypaste coodingnya. M-lib itu 2 bulan, kita kerja sama dengan mahasiswa tehnik informatika, jadi saya membantu mereka mebuat, saya memberitahu kebutuhannya apa saja (terkait) konten. Dalam pelaksanaannya yang bertanggung jawab adalah kepala perpustakaan, PTIPD dan saya. Diceritain, disemangatin. Kalau reward misalkan saya dibranding sama kepala perpus ke universitas lain. [117]

Apa yang telah disampaikan oleh pak Alex ini juga diperkuat dengan adanya dokumen SOP pengembangan teknologi informasi milik perpustakaan UIN Malang yang peneliti dapatkan dari kepala perpustakaan. Dimana lama waktu pengerjaan kurang lebih 1-3 bulan. Hal ini tentu disesuaikan dengan tingkat kesulitan dari pembuatannnya.[118]

Kepala perpustakaan menambahkan, bahwa dalam proses pelaksanaan pengembangan teknologi informasi ini, beliau bertugas sebagai komando. Bila dalam pelaksanan, koordinator urusan pengembangan teknologi informasi membutuhkan sebuah tim, maka kepala perpustakaan tidak segan-segan membantu dalam membuatkan tim. Kepala perpustakaan juga selalu mengingatkan dan memantau pelaksanaan tersebut. Sedangkan untuk

[117] Hasil wawancara dengan koordinator urusan pengembangan teknologi informasi perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malng, 3 Februari 2020.

[118] Hasil dokumentasi dokumen SOP pengembangan teknologi informasi perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 4 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

evaluasi kinerja akan dilakukan saat program selesai, juga setiap awal bulan di setiap rapat bulanan, dan juga di akhir tahun pada setiap rapat akhir tahun. Berikut penjelasan beliau:

> Sesungguhnya koordinatar urusan (pengembangan teknologi informasi) itu yang menjadi penanggung jawab, dengan pengawasan kepala sebagai komando. Proses perencananannya, kalau membutuhkan tim, ya kita buatkan tim. Kalau tidak, ya dikerjakan sendiri. Misalnya target bisa diselesaikan kapan, saya ya selalu mengingatkan. Sampai mana, perkembangannya seperti apa, kendalanya seperti apa, butuh bantuan apa. Evaluasinya setiap saat setiap program selesai kita evaluasi. Kalau tahunan kita melaui RTM/Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat bulan di awal bulan.[119]

Peneliti juga melihat secara langsung rapat evaluasi tiap bulan ini. seluruh koordinator tiap-tiap bagian juga turut hadir dalam rapat ini. rapat ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja selama satu bulan yang telah berlalu. Rapat ini juga bertujuan untuk berdiskusi guna mencarikan solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi oleh koordinator tiap-tiap bagian.[120]

Bapak Mufid juga memberikan motivasi berupa dukungan moral kepada koordinator urusan pengembangan teknologi informasi. Selain memberikan motivasi, beliau juga terjun langsung dalam pengawasan kinerja melalui komunikasi, berikut penjelasan beliau:

> Motivasi yang paling kuat itu kan dari dalam (diri sendiri), kalau dari luar kan dari pak rektor, dengan regulasi-regulasi baru. Kalau motivasi dari internal dengan motivasi ikhlas bekerja, suasana kekeluargaan ketika rapat. Kalau motivasi bersifat konkrit itu gak bisa menyelsaikan masalah. Cara pengawasan kinerja, ya terjun langsung, dan juga dikendalikan dengan SMART, sistem kampus. Jadi kinerja pegawai itu dimasukkan dalam sistem. Nah agar kinerja itu terus terpantau dengan baik perlu ada pengawasan

[119] Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 4 Februari 2020.

[120] Hasil Observasi di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 5 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> melalui komunikasi. jadi ada evaluasi, apakah targetnya sudah selesai.[121]

Peneliti juga melihat secara langsung bagaimana kepala perpustakaan memberikan semangat kepada koordinator pengembangan teknologi informasi dalam menyelesaikan tugasnya untuk pengembangan layanan teknologi informasi perpustakaan. Peneliti juga melihat bagaimana koordinator pengembangan teknologi informasi menjadi lebih semangat dalam melanjutkan tugasnya.[122]

Bapak Mufid menerangkan, bahwa pada tahun 2015 dengan semangat perubahan, perpustakaan merilis tiga program layanan berbasis teknologi informasi yakni *Libcat, Unicat,* dan SMS *Reminder*. *Libcat* merupakan sarana penelusuran koleksi yang dimiliki dan yang tersedia untuk dipinjam perpustakaan secara online. Sedangkan *Unicat* merupakan sarana penelusuran secara online terhadap koleksi yang dimiliki perpustakaan di setiap fakultas yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. sedangkan SMS *Reminder* merupakan sebuah program pelayanan pengingat melalui SMS kepada para peminjam buku. Berikut penjelasan beliau:

> "Tahun 2015 kita memang me*launching* tiga program itu (*libcat, unicat,* SMS-*reminder*. *Libcat, library catalog* fungsinya sebagai sarana penelusuran koleksi yang dimiliki perpustakaan secara online. Tidak hanya bisa ditelusuri di perpustakaan, tapi juga bisa di luar perpustakaan asalkan kita selalu terkoneksi dengan internet. Melalui *libcat,* pustakawan juga bisa mengetahui buku yang dipinjam dan tanggal bera buku itu harus kembali, jumlah buku berapa, dan buku apa saja yang pernah dipinjam itu juga ada historinya. Intinya, dengan data itu mahasiswa bisa punya

[121] Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 4 Februari 2020.

[122] Hasil Observasi di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 5 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> semangat. Walaupun klaim seperti itu sudah tidak bisa karena udah digital, tetapi ini bisa jadi ukuran diri kita sendiri sejauh mana kita punya kekuatan pemahaman terhadap kajian yang diambil oleh mahasiswa itu. *Libcat* itu juga untuk efisiensi bagi pemustaka, khususnya ketika dia mencari buku, di *libcat* itu sudah ada informasinya ada diperpustakaan atau sedang dipinjam. Kita sudah kembangkan ke M-*Library*, itu berbasis android. Jadi *libcat* itu versi *web*nya ada juga versi androidnya. Kita sambil duduk di rumah bisa mengetahui koleksi di perpustakaan, ada atau tidak. Kalau ada, sedang di perpustakaan atau sedang dipinjam. Itu bisa diketahui melalui ini. Kemudian *unicat* atau *union catalog* *atau* katalog induk. Dulu punya semangat awalnya diciptakan katalog induk itu untuk mengintegrasikan seluruh perpustakaan baca yang ada di fakultas-fakultas. Jadi, sesungguhnya itu memudahkan bagi pemustaka, saya harus kemana untuk mencari buku itu (buku yang dibutuhkan). Itu semangat perubahan yang ingin dilakukan perpustakaan. Kemudian yang ketiga SMS *reminder*, SMS *reminder* itu berbasis SMS, fungsinya adalah untuk mengingatkan bagi mahasiswa-mahasiswa atau pemustaka yang punya keterlambtan peminjaman itu diingatkan oleh SMS *reminder*. Itu tadi semangat perubahan yang sesungguhnya menurut kami itu cukup panjang, ada lompatan yang luar biasa bagi perpustakaan UIN Malang ketika itu tahun 2015. Ini sebuah *milestone* dari sebuah pengembangan tranformasi teknologi ke perpustakaan."[123]

Saat ini dari ketiga program layanan tersebut yang masih berjalan ialah *libcat*. Sedangkan *Union catalog* sekarang belum berfungsi secara optimal dikarenakan perpustakaan-perpustakaan di fakultas belum dikelola secara sistem otomasi. Tidak lanjut dari pihak perpustakaan terhadap permasalahan ini yakni dengan melakukan pendampingan terhadap fakultas yang belum melakukan sistem otomasi. Namun, kendala lainya adalah perpustakaan di fakultas-fakultas itu bukan merupakan subordinat dari perpustakaan pusat, sehingga hubungannya hanya sebatas koordinasi saja. Jadi perngembangan perpustakaan di fakultas-fakultas tergantung pada kebijakan di fakultas

[123] Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 8 Januari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

masing-masing. Sedangkan SMS *reminder* tidak diteruskan dikarenakan faktor kendala di lapangan, yakni mahasiswa seringkali ganti nomor *handphone*, sehingga layanan ini dirasa kurang efektif dan efisien kemudian akhirnya ditiadakan meskipun sistem infrastrukturnya sudah dibangun. Berikut penjelasan pak Mufid:

> "Kemudian yang tiga itu yang masih berjalan itu *libcat*. *Union catalog* sekarang belum berfungsi secara optimal karena perpustakaan-perpustakaan di fakultas itu belum dikelola secara sistem otomasi, otomasinya belum jalan, yang jalan (Fakultas) Humaniora. Nah ini sekarang (fakultas) Syariah dua hari yang lalu minta di buatkan sistemnya. Nah kalau sudah mengotomasikan, nanti bisa bergabung. Kendalanya memang ya mengelola perpustakaan di fakultas itu kan perlu SDM juga orang yang paham perpustakaan. SDM yang ada terkait perpustakaan di UIN itu kan sangat kurang, di (perpustakaan) pusat saja masih kurang. Di fakultas-fakultas belum ada yang pustakawan, sehingga untuk mengembangkan perpustakaan di fakultas ya pasti agak lambat, untuk mengikuti irama pusat juga lambat. Itu kekurangannya kenapa kemudian *union catalog* masih belum berjalan dengan optimal. Perpustakaan pusat itu selalu mendampingi, misalnya di pasca ya kita dampingi. Pasca itu juga sudah sistem otomasi, tapi karena teknologi infrastruktur yang dibangun itu masih belum bisa memungkinkan untuk bergabung. Perpustakaan pusat dengan perpustakaan di fakultas-fakultas itu kan tidak subordinat, hubungannya adalah koordinasi aja, bukan subordinat bagian dari perpustakaan pusat, maksudnya begitu. Sehingga perpustakaan tergantung kebijakan di fakultas. Kalau pelatihan-pelatihan kita sering, kita dampingi juga. Tahun 2019 kita memberikan pelatihan (fakultas) Humaniora, mendampingi memperbaiki sitemnya. SMS reminder ini belum pernah dilakukan, maksudnya diujicoba iya, tetapi diterapkan belum karena banyak faktor kendala di lapangan. Mahasiswa itu suka gonta-ganti nomer HP. Ketika kita lakukan survey memastikan nomernya, mahasiswa suka gonta-ganti nomer HP, nah itu kan otomatis biaya juga ya, kurang efektif dan efisien. Hasil kajian itu kemudian, padahal sistem insfrastrukturnya kita sudah bangun. Tetapi karena faktor tadi yang paling dominan mahasiswa nomer Hpnya sering gonta-ganti. Presentasenya dari yang dicoba itu gak ada 10% yang aktif. Nah itu yang kemudian ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> gak bisa digunakan karena sistemnya sudah bagus tapi ini (masalah nomer HP banyak yang tidak aktif) belum tertata."[124]

Terkait layanan SMS *reminder* yang ditiadakan karena seringnya mahasiswa berganti-ganti nomer *handphone*, hal ini peneliti ketahui dengan cara mencoba menghubungi nomer *handphone* mereka, ternyata ada beberapa nomer mereka yang sudah tidak aktif. Hal ini dikarenakan mereka lebih menggunakan nomer paketan internet saja. Sehinggga nomer yang telah tercatat saat pendaftaran mahasiswa baru dahulu tersebut menjadi tidak aktif lagi.[125]

Bapak Mufid menerangkan bahwa dalam upaya untuk mencari alternatif lain yang memiliki fungsi sama dengan SMS *Reminder* namun tentunya yang lebih efektif dan efisien, maka di tahun 2016, perpustakaan mengembangkan sebuah aplikasi android bernama *M-Library* UIN Malang yang bisa diunduh di *Google Play Store*. berikut penjelasan Bapak Mufid:

> "Kemudian (tahun) 2016, kita kemudian kembangkang lagi jadi *m-mobile* untuk versi android. Langsung aja dilihat di *playstore, m-library* UIN Malang itu aja langsung diketik kata kunci. Itu juga dalam rangka agar mereka para pemustaka atau pengguna yang sedang meminjam buku itu tidak lagi kemudian menacari alibi bahwa saya lupa pak, kan keterlambatan bisa dicek."[126]

Berdasarkan yang peneliti amati, aplikasi android M-*library* ini memang memiliki fungsi yang sama dengan layanan SMS *reminder*. Hanya

[124] Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 8 Januari 2020.
[125] Hasil observasi, 3 maret 2020.
[126] Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 8 Januari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

saja aplikasi ini memiliki lebih banyak fungsi, sehingga tentunya jauh lebih bermanfaat.[127]

Sesungguhnya di tahun 2013, perpustakaan juga telah mengembangkan sebuah layanan *repository* yang bernama *e-theses*, namun baru dapat digunakan di tahun 2015. *E-theses* ini merupakan sebuah layanan kumpulan koleksi dari semua tugas akhir mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mulai dari tingkat strata satu sampai dengan strata tiga. Hal ini tentunya akan bermanfaat dan memudahkan para peneliti baik dari kalangan dosen maupun mahasiswa dalam mencari berbagai referensi. Berikut penjelasan dari Bapak Mufid dan Ibu Ari:

> Kemudian kita kembangkan di tahun 2013 itu sesungguhnya kita juga sudah mulai mengembangkan namanya *repository* untuk tugas akhir mahasiswa, namanya *e-theses*. Tetapi diimplementasikan pada tahun 2015 akhir. Semua skripsi mahasiswa itu ada di *e-theses.*[128] Kemudian (pengembangan) koleksi itu juga termasuk koleksi *e-theses*, itu kan tugas akhir mahasiswa S1-S3. [129]

Penjelasan Bapak Mufid dan Ibu Ari tersebut dapat dibuktikan langsung melalui layanan *e-theses*. Pada layanan tersebut dapat diketahui statistik jumlah pengguna yang telah memanfaatkannya serta mengunduh kumpulan file tugas akhir mahasiswa dari strata 1-3 yang terdapat di layanan *e-theses.*[130]

Pada tahun 2016, perpustakaan membangun infrastruktur katalog induk dan *institutional repository*. Hal ini sebagaimana yang tercantum dalam

[127] Hasil observasi terhadap layanan aplikasi M-*library* UIN Malang, 10 Januari 2020.
[128] Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 8 Januari 2020.
[129] Hasil wawancara dengan sekretaris perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 23 Januari 2020.
[130] Hasil observasi terhadap layanan *e-theses* UIN Malang, 3 Maret 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

milsestone penerapan IT di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.[131]

Ibu Ari menjelaskan bahwa konten dari *institutional repository* ialah terdiri dari artikel, prosiding, dan *bookchapter* yang merupakan hasil karya tulis dari dosen atau tenaga kependidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu perpustakaan juga memiliki layanan bernama *One Search* UIN Malang yang berfungsi sebagai sarana penelusuran buku yang dibutuhkan. Dari sarana *One Search* ini pengguna dapat mengetahui dimanakah dia bisa mendapatkan buku yang dia cari. Pak Alex menerangkan, proses pengerjaan *One Search* ini hanya butuh sehari saja karena pihak One Search telah menyediakan *widget*, sehingga koordintaor pengembangan TI hanya *copypaste coding*nya. Berikut penjelasan Ibu Ari dan Bapak Alex:

> Repository isinya itu artikel proceding bookcapter dan sebagainya yang merupakan hasil karya dosen atau tenaga kependidikan di lingkungan UIN Malang. Onesearch ini fungsinya seperti libcat, jadi misalkan saya sebagai warga UIN Malang mencari buku yang tidak dimiliki oleh perpustakaan UIN Malang disini (*Onesearch*) saya bisa menemukan buku yang saya kehendaki tapi yang disimpen di Brawijaya atau di kampus manapun yang sudah terjaring lewat onesearch. Ini isinya katalog yang dimiliki oleh hampir semua perpustakaan yang ada di Indonesia, mulai dari perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum seperti kota Malang, perpustakaan sekolah menengah pun ada di sini. Jadi fungsinya dia hanya sekedar katalog, tapi tidak sampai pada kontennya, tidak ada file PDF-nya."[132] One search itu sehari doang, karena itu gak bikin, Cuma kita disediakan widget dari one search pusat jadi kita Cuma *copypaste coding*nya.[133]

[131] Hasil dokumentasi laporan tahunan perpustakaan perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 4 Februari 2020.

[132]Hasil wawancara dengan sekretaris perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 23 Januari 2020.

[133] Hasil Wawancara dengan koordinator urusan pengembangan teknologi informasi perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 3 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Apa yang telah disampaikan ibu Ari dan pak Alex tersebut sesuai dengan yang peneliti temukan disaat mengobservasi secara langsung layanan *institutional repository* dan onesearch UIN Malang. Layanan *institutional repository* juga benar adanya menyediakan artikel, prosiding, dan *bookchapter.*[134]

Pada tahun 2017, perpustakaan mengembangkan pelayanan *e-resources* yang menyediakan berbagai buku-buku elektronik yang *open access.* Setiap buku tersebut memiliki akses terbuka sehingga pengguna dapat dengan leluasa untuk mengunakannya. *E-resources* memiliki *e-book* internasional dengan jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan jumlah *e-book* berbaha Indonesia. Hal ini dikarenakan buku di Indonesia hanya sedikit yang telah menerapkan *openaccess,* berikut penjelasan Bapak Mufid dan Ibu Ari:

> Di tahun 2017 kita kembangkan namanya *e-resources,* dugunakan untuk menampung buku-buku elektronik yang *open access*. *e-resources* itu baru dikembangkan baru 2000an buku.[135] Kalau (buku) yang berbahasa Asing tapi elektronik ada juga. Karena kan pengembangan koleksi (itu) umum. Ada yang elektronik itu masuk di *e-resources.* Jadi kami mengoleksi dan melayankan *e-books* yang basisnya *openaccess*. Jadi kenapa kita mengumpulkan buku-buku yang berakses terbuka, karena memang ada lisensinya. Lisensinya itu pakai *creative commons,* jadi kami itu memiliki hak untuk ikut menyebarkan judulnya sampai juga kepada konten PDFnya, itu bisa diakses di *e-resources. E resourches* ini buku-buku tapi kebanyakan buku-buku internasional, karena buku di Indonesia sangat sedikit yang sudah mengembangkan dan menerapkan *openaccess,* jadi ini kebanyakan buku-buku luar negri berbahasa inggris. [136]

---

[134] Hasil observasi pada layanan *institutional repository* dan onesearch, 21 Januari 2020.

[135] Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 8 Januari 2020.

[136] Hasil wawancara dengan sekretaris perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 23 Januari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Apa yang disampaikan oleh Bapak Mufid dan Ibu Ari tersebut benar adanya, hal ini sesuai dengan hasil observasi langsung peneliti terhadap layanan *e-resources* milik perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain *e-books*, *E-Resources* juga menyediakan berbagai *e-journals* dan prosiding. Perpustakaan pun melanggan database jurnal *Springerlink* dan *Emeraldsight*, sedangkan untuk jurnal yang akses terbuka antara lain DOAJ, Garuda, dan Moraref.[137]

Ada berbagai macam layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Setelah peneliti mencoba untuk melakukan observasi terhadap website perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka peneliti merangkum beberapa macam layanan berbasis teknologi informasi yang telah dikembangkan oleh perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yakni E-*Resources*, *Electronic Theses*, *Institutional Repository*, *One Search* UIN Malang, *Catalog*, *Union Catalog*, *M-Library*, *libraryguides*.[138]

Semua layanan yang telah peneliti sebutkan di atas juga dibenarkan adanya oleh kepala perpustakaan. Kepala perpustakaan menambahkan, bahwa layanan *libraryguides* masih dalam proses penyempurnaan, berikut penjelasan Bapak Mufid:

---

[137] Hasil observasi terhadap website perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 22 Januari 2020.

[138] Hasil observasi terhadap website perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 22 Januari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> Tahun ini perpustakaan mengeluarkan *library guides*. *Library guides* yang dikembangkan sekarang ini, fungsinya adalah mengarahkan mahasiswa dan dosen untuk mencari informasi yang dibutuhkan [139]

Apa yang disampaikan oleh Bapak Mufid ini benar adanya, peneliti juga melakukan observasi langusng pada layanan *library guides.* Pada layanan tersebut juga ada informasi terkait tujuan layanan *library guides*tersebut.[140]

Selain itu semua, Bapak Alex pun menambahkan dua macam pelayanan lagi yang berbasis teknologi informasi yang telah dikembangkan, yakni URJ dan *conference*, berikut penjelasan beliau

> URJ, *Undergraduate Reseach Juornal*, jadi setiap mahasiswa yang sudah sidang (skripsis) wajib bikin *paper*, nah itu dimasukkan ke URJ setiap jurusan. Conference itu digunakan setiap jurusan membuat proceeding sama jurnal greenteknologi.[141]

Pak Mufid juga menjelaskan bahwa perpustakaan pusat telah menjalin kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi negeri di kota Malang guna mengembangkan sebuah layanan pencarian koleksi buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa di masing-masing perguruan tinggi yang turut serta dalam kerjasama ini, sehingga mereka pun memiliki banyak bahan referensi dari studi mereka masing-masing dengan bantuan berupa peminjaman buku dibebeapa perpustakaan perguruan tingi negeri yang ikut serta dalam kerjasama ini, berikut penjelasan beliau:

> MIL, Malang *interlibrary loan*, adalah semacam konsorsium kerjasama antara perguruan tinggi negri di kota Malang sudah

[139] Hasil wawancara kepada kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 4 Februari 2020.

[140] Hasil observasi pada layanan *library guides*, 22 Januari 2020.

[141] Hasil wawancara dengan koordinator urusan pengembangan teknologi informasi perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 3 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> dikembangkan. Awalnya 7 (universitas yang bergabung), mungkin sekarang bertambah. Ya itu ya yang sifatnya kerjasama.[142]

Apa yang disampaikan oleh Bapak Mufid tersebut juga benar adanya. Peneliti melakukan observasi langsung terhadap layanan MIL ini. pada layanan ini, pengguna bisa mendapatkan informasi terkait buku yang ingin dicarinya. Pada layanan ini juga tertera dengan lengkap terkait buku yang tersedia, pengarangnya, dan juga nama perguruan tinggi yang mengoleksinya.[143]

Bapak Mufid menjelaskan bahwa teknologi informasi yang akan dikembangkan di tahun ini ialah *library guides*. *Library guides* adalah sebuah layanan yang berfungsi untuk mengarahkan mahasiswa dan dosen dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Khususnya terkait kebutuhan penelitian. Layanan ini seperti halnya panduan sistematis secara *online*. Berikut penjelasan beliau:

> Tahun ini perpustakaan mengeluarkan *library guides*. *Library guides* yang dikembangkan sekarang ini, fungsinya adalah mengarahkan mahasiswa dan dosen untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Khususnya terkait kebutuhan penelitian, contoh misalnya saya mau mencari tentang PAI, nanti akan diarahkan. Juga menjelaskan fungsi-fungsi layanan perpustakaan, jadi semacam panduan secara online tapi sistematis, diarahkan sampai kepada sumbernya, tinggal ngeklik. Itu akan terus berkembang, ibaratanya pohon, ada cabang ini ada cabang ini. Perpustakaan tidak sampai pada mengajarkan, tapi mengarahkan. Itu penguatan layanan. Kalau *library guides* itu selesai, saya kitra di indonesia itu satu-satunya.[144]

---

[142] Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 4 Februari 2020.

[143] Hasil observasi terhadap layanan MIL. Malang, 2 Februari 2020.

[144] Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 4 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Peneliti juga mengobservasi secara langsung terhadap layanan *library guides* ini, layanan ini memang benar adanya bahwa sudah jadi meskipun masih butuh penyempurnaan dari pihak koordinator urusan pengembangan teknologi informasi. Berdasarkan informasi terkait fitur layanan yang terdapat pada layanan *library guides* ini, maka peneliti menganggap bahwa bila layanan ini telah jadi sempurna, maka layanan ini dapat memenuhi kebutuhan para pemustaka untuk informasi terhadap bidang keilmuan yang ditekuni.[145]

Ibu Ari menjelaskan bahwa dalam rangka mengenalkan layanan milik perpustakaan yang berbasis teknologi informasi dan juga dalam upaya peningkatan literasi mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, maka perpustakaan merancang sebuah layanan pelatihan gratis untuk seluruh mahasiswa yang bernama *online research skills*. Pelatihan ini dilaksanakan setiap tahun pada setiap hari selasa di bulan September sampai dengan bulan November. Pada pelatihan ini, mahasiswa akan dikenalkan dengan *resources* yang *openaccess* dan *resources* yang dimiliki serta dikembangkan oleh perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada pelatihan ini juga dijelaskan terkait penggunaan *Mendeley* dan *Utero* sebagai *references management software,* berikut penjelasan beliau:

> "Setiap tahun kami mengadakan *workshop* namanya *online research skill*. Kebutuhan mahasiswa dan dosen kita kan berkembang setiap tahun. Semakin tahun berjalan, tuntutannya itu kan bedalagi, kalau sekarang lebih kepada gimana sih kami mencari refrensi yang bereputasi. nah kami kenalkan dengan jurnal

[145] Hasil Observasi terhadap layanan *library guides*, 4 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> yang kami langgan maupun jurnal yang berakses terbuka termasuk buku yang *openacces* di *e-resources* itu kami kenalkan juga. *Workshop* kalau yang diselenggarakan perpustakaan sendiri tanpa bekerjasama dengan jurusan itu selama tiga bulan di akhir tahun (September-November) itu setiap hari selasa tiap minggu. Nah ini yang mengisi bergantian antara pak Faiz, pak Mufid sama saya. Di pelatihan ini kami mengenalkan mahasiswa dengan *resources* yang dimiliki UIN Malang baik yang berlangganan maupun yang kami kembangkan dengan berbasis yang *openaccess* tadi maupun yang dikembangkan oleh pihak lain yang dia itu aksesnya terbuka atau kita bisa daftar dan ikut mengaksesnya seperti punyanya perpustakaan nasional. Jadi kan perpusnas kan melanggan banyak *data base* jurnal yang tidak dilanggan oleh UIN Malang. Nah kami meminta mahasiswa untuk daftar sebagai anggotanya perpusnas supaya bisa mengakses koleksi jurnal yang dilanggan oleh perpustakaan nasional. Kemudian e-pusnas yang ada di android itu, itu kan ada buku-buku kebanyakan bahasa Indonesia, jadi bisa pinjam di situ mahasiswa, itu juga kami kenalkan. Kemudian sampai ke penggunaan *M-library*, jadi menyarankan mahasiswa supaya kalau di rumah nggak perlu datang ke perpus misalkan kalau ingin tahu buku ini ada gak sih di UIN Malang atau pinjamannya dendanya berapa itu bisa dilihat di *m-library*. kemudian terkait juga dengan penggunaan *mendeley* sama *utero* sebagai *references management software*, itu kami kenalkan, latihkan mahasiswa cara menggoperasikan mendeley dan utero. Kemudian kami kenalkan juga yang akses terbuka, DOAJ, Garuda yang punyanya ristekdikti, moraref yang punyanya Kementrian Agama. Kemudian ada juga workshop termasuk pengoperasian turnitin."[146]

Peneliti juga telah mengamati secara langsung pelatihan *online research skill* ini. pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para pemustaka yang masih belum mengetahui beberapa layanan berbasis teknologi informasi yang telah perpustakaan sediakan. Bahkan dalam pelatihan ini, pemustaka juga diberikan pelatihan terkait pembuatan karya tulis ilmiah dengan memanfaatkan beberapa layanan berbasis teknologi informasi yang telah

[146] Hasil wawancara dengan sekretaris perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 23 Januari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

perpustakaan sediakan. Sehingga pelatihan ini sangatlah bermanfaat bagi para pemustaka.[147]

Dalam proses memperkenalkan layanan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi kepada mahasiswa, selain menggunakan strategi dalam bentuk pelatihan, perpustakaan juga mengenalkan hal tersebut dengan berbagai media seperti beberapa *banner* yang terpampang di setiap tempat strategis agar mahasiswa ketika lewat bisa membacanya. Selain media *banner*, perpustakaan juga menggunakan media sosial yang banyak digandrungi oleh mahasiswa saat ini berupa *Instagram, Facebook,* dan *Twitter.*[148] Ibu Ari menjelaskan bahwa dalam upaya meningkatkan literasi mahasiswa melalui pelatihan dan pengenalan teknologi informasi tersebut, ada sebuah kendala yakni rendahnya kesadaran mahasiswa untuk mengikuti pelatihan ini. Ibu Ari menjelaskan, bahwa untuk mengatasi kendala tersebut, perpustakaan berinisiatif untuk bekerjasama dengan pihak masing-masing jurusan untuk mewajibkan mahasiswanya mengikuti pelatihan tersebut. berikut penjelasan beliau:

> "Evaluasi, kendalanya itu mahasiswa terutama yang S1, mereka terkadang beranggapan bahwa pelatihan di perpustakaan itu tidak relevan dengan kebutuhan mereka. Jadi kesadaran mahasiswa yang masih rendah untuk mengikuti pelatihan perpustakaan. Ini kan pelatihannya gratis dan mahasiswa bisa memilih tanggal dan jam, karena ada dua sesi, sesi pagi dan sesi siang. pengennya kerjasama dengan jurusan untuk mewajibkan itu (mengikuti *workshop* ORS), cuman ya kembali ke dosennya kan, ada yang sudah memang paham bahwa oh ini sangat bermanfaat ketika mereka skripsi nanti,

[147] Hasil observasi terhadap pelatihan *online research skills.* 27 Februari 2020.

[148] Hasil observasi di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 22 Januari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

> ada juga yang menganggap ah mungkin mahasiswa bisa belajar sendiri. Jadi untuk sampai kesana itu agak sulit."[149]

Kendala tersebut juga peneliti rasakan disaat observasi terhadap pelatihan ini. Namun setelah peneliti mengikuti perkembangannya, peneliti mendapatkan bahwa para pemustaka sudah mulai antusias dengan adanya pelatihan ini. hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya pemustaka yang mulai mengikuti pelatihan ini.[150]

3. Dampak Pelayanan Berbasis Teknologi Informasi di Perpustakaan Pusat UIN Malang

Pelayanan berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa yang di terapkan di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki dampak yang signifikan. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Mufid sebagai kepala perpustakaan, berikut penjelasan beliau:

> "Kita pernah juga melakukan sebuah riset, beberapa kelas (yang mengikuti pelatihan ORS) itu kita uji pretest dan postesnya juga diminta untuk mengisi angket terkait pelatihan dan fasilitas perpustakaan, kemudian kita tanyakan dengan wawancara terbatas. Seberapa besar sih sesungguhnya program literasi informasi yang dikemas dalam pelatihan ORS itu dampaknya, manfaatnya seperti apa? Itu diatas 80%, kalau gak salah itu 86%, mahasiswa merasakan itu sangat bermanfaat."[151]

Peneliti juga mencoba untuk mengamati perkembangan statistik jumlah pengguna dari beberapa layanan yang telah disediakan tersebut. Berdasarkan

[149] Hasil wawancara dengan sekretaris perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 23 Januari 2020.

[150] Hasil observasi terhadap pelatihan *online research skills*, 3 Maret 2020.

[151] Hasil wawancara dengan kepala perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 4 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

data statistik jumlah pengguna, maka hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak Mufid. Dimana layanan teknologi informasi ini memiliki dampak yang cukup signifikan.[152]

Bapak Alex juga menjelaskan bahwa untuk mengetahui seberapa besar dampak pelayanan teknologi informasi yang diberikan perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam meningkatkan literasi mahasiswa, maka bisa dilihat melalui jumlah statistik *download* yang ada, bila berbasis aplikasi android maka berdasarkan jumlah orang yang telah mendownload, bila OPAC maka bisa dilihat dari jumlah pengunjungnya. Berikut penjelasan Bapak Alex:

> "Dari jumlah statistic downloadnya. Dari *google scholar*, dari yang mencantumkan sumber refrensi (milik perpustakaan UIN Malang) di jurnalnya, juga kalau dari aplikasi android bisa dari jumlah yang men*download*. Kalau OPAC kita bisa lihat dari jumlah pengunjungnya".[153]

Peneliti mencoba melihat hasil statistik dari beberapa layanan berbasis teknologi informasi milik perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pertama, layanan *instutional repository* yang menyediakan berbagai artikel, *prosiding*, *bookchapter* dan lain sebagainya yang merupakan hasil karya tulis ilmiah dari dosen atau tenaga kependidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada statistik tersebut terlihat perkembangan yang cukup signifikan di setiap bulan terutama di penghujung tahun 2019. Bahkan sampai saat ini, 3 Maret 2020, pengunjung atau pengguna layan telah mengunduh

[152] Hasil observasi terhadap layanan berbasis teknologi informasi milik perpustakaan, 3 Maret 2020.

[153] Hasil wawancara dengan kooordinator urusan pengembangan teknologi informasi perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 3 Februari 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebanyak 1.091.548 konten yang ada pada *instutional repository*. Jumlah konten yang diunduh oleh pengunjung pada mulai dari tanggal 1 Januari-3 Maret tahun 2020 adalah sebanyak 96.768 konten. Hal ini membuktikan bahwa layanan ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan literasi mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Kedua, yakni layanan *e*-theses yang menyediakan semua tugas akhir mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mulai dari strata satu sampai tiga. Berdasarkan statistik yang ada pada layanan *e*-theses ini, jumlah konten yang didownload sampai saat ini 3 Maret 2020 adalah sebanyak 17.768.395. Khusus di tahun 2020 ini mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 3 Maret ada sebanyak 1.145.597 tugas akhir yang telah diunduh. Hal ini membuktikan bahwa layanan ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan literasi mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Ketiga, M-*Library* UIN Maliki Malang yang merupakan aplikasi android milik perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, berdasarkan statistik, sudah ada seribu orang lebih yang telah mendownload aplikasi ini. Selain itu aplikasi ini mendapatkan bintang 4,8 dari jumlah 5, bahkan mendapatkan 46 testimoni yang menyatakan kepuasan dari total 47 ulasan para penggunanya. Ada beberapa layanan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi yang memang tidak ada statistiknya, namun menurut peneliti juga sangat bermanfaat dalam upaya meningkatan literasi mahasiswa.[154]

[154] Hasil observasi terhadap layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi berdasarkan jejak digital, 03 Maret 2020.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa.

1. Membuat Tim Khusus

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, dalam perencanaan manajemen strategi pelayanan perpustakkan berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa yang dilakukan pertama kali adalah pembentukan tim perencanaan. Anggota tim perencanaan ini terdiri dari koordinator urusan pengembangan koleksi, koordinator pengelolaan koleksi dan kepala perpustakaan. Anggota tim perencanaan ini merupakan individu-individu yang memiliki kompetensi dalam peningkatan literasi. Sebagaimana yang peneiti ketahui, Ibu Indar Ristamonika, selaku koordinator pengembangan koleksi merupakan sarjana humaniora yang mana tentunya beliau memahami ilmu-ilmu yang bersentuhan dengan nilai-nilai kemanusian. Kemudian Bapak Wahyu Suprapto, selaku koordinator urusan pengelolahan koleksi merupakan sarjanan Sains yang mana tentunya beliau memahami bidang Sains/ilmu pengetahuan alam. Kemudian Bapak Didit Purwanto, juga selaku koordinator urusan pengelolahan merupakan sarjana teknik yang mana tentunya beliau memahami bidang teknik. Kemudian Bapak Mufid selaku kepala perpustakaan, merupakan magister humaniora, yang mana tentunya juga beliau sangat memahami terkait bidang humaniora.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Oleh karenanya, menurut peneliti, semua anggota tim perencanaan yang ada tersebut sudah sangat mampu untuk membuat perencanaan yang baik.

Dalam tim perencanaan ini, kepala perpustakaan, koordinator urusan pengembangan koleksi dan koordinator urusan pengelolahan koleksi akan saling bekerjasama dalam membuat perencanaan sebaik mungkin. Pembuatan tim perencanaan yang terdiri dari kepala dan Koordinator urusan ini sesuai dengan pendapat malayu S.P Hasibuan terkait macam-macam jenis perencana yang dalam bukunya yakni sebagai berikut:

a. Manajer yang melaksanakan perencanaannya sendiri.
b. Manajer yang melaksanakannya tetapi disesuaikan dengan usulusul para bawahan.
c. Manajer yang menetapkan bagan, bawahan yang merencanakan.
d. Bawahan yang merencanakan dan yang memutuskan manajer.
e. *Joint participation in planing.*[155]

Pada Model *joint participation in planning*, manajer menugaskan tim-tim khusus dalam perencanaannya. Tentunya perencanaan yang dibuat ini dapat maksimal karena dibuat oleh orang-orang yang ahli dalam bidangnya sehingga dapat membuat perencanaan yang efektif dan efisien. Selain itu, juga agar bawahan turut berpartisipasi dan berinisiatif dalam merencanakan pengembangan, dan bawahan akan lebih semangat dalam bekerja karena turut andil dalam merencanakannya juga.

[155] Malayu S.P. Hasibuan, Op.cit., hlm.115-116.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Menjawab Pertanyaan-pertanyaan Pokok Perencanaan

Dalam proses perencanaan yang dilakukan, tim perencanaan pengembangan teknologi informasi akan menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok perencanaan yang memang harus dijawab oleh setiap perencana, yaitu

a. Pelayanan teknologi informasi apa yang akan dikembangkan (*what*)?
b. Mengapa Pelayanan teknologi informasi tersebut dikembangkan (*why*)?
c. Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan teknologi informasi tersebut (who)?
d. Kapan pengembangan tersebut dilaksanakan (*when*)?
e. Dimana pengembangan ini dilaksanakan (*where*)?
f. Bagaimana cara pelaksanaannya (*how*)?

Menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut itu pasti dilakukan oleh tim perencanaan, karena hal ini memang sangat mendasar, sehingga memang perlu untuk dilakukan. Keadaan ini sesuai dengan pendapat Malayu S.P. dalam buku manajemennya, bahwa pertanyaan-pertanyaan pokok dalam perencanaan (*basic question of planning*) yang harus dijawab oleh perencana, yaitu *what, why, where, when, who, and how* disingkat 5W+H. Pertanyaan pertanyaan ini harus dijawab secara ilmiah, artinya hasil analisis data, informasi dan fakta, supaya rencana yang dibuat itu relatif baik, pelaksanaannya itu mudah dan tujuan yang diinginkan akan tercapai.[156]

[156] Malayu S.P. Hasibuan, Op.cit., hlm. 112.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Melakukan Analisis SWOT

Dalam perencanaan yang dilakukan, tim perencanaan juga melakukan analisis SWOT. Yakni analisis yang memperhatikan kekuatan dan kelemahan dari internal perpustakaan, dan juga memperhatikan peluang dan ancaman dari eksternal perpustakaan.

Apa yang dilakukan oleh tim perencanaan ini sesuai dengan pendapat Yusanto. Menurut Yusanto, analisis lingkungan merupakan melihat lingkungan di sekitar baik secara internal maupun eksternal. Aktivitas analisis ini kerap dikaitkan dengan analisis SWOT. Hasil analisis SWOT yang didapatkan akan memberikan petunjuk mengenai kualitas dan kuantifikasi posisi organisasi yang kemudian akan memberikan rekomendasi berupa pilihan strategik generik serta kebutuhan yang diperlukan organisasi.[157]

Sehingga dengan melakukan analisis SWOT ini, maka tim perencanaan akan mendapatkan petunjuk untuk menetukan strategi dalam memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan layanan teknologi informasi. Berikut ini matriks SWOT yang peneliti rangkum berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan:

Tabel 5.1
Analisis SWOT Pengembangan Teknologi Informasi

Kekuatan (*Strength*)	Kelemahan (*Weakness*)
Memiliki tenaga ahli IT yang mumpuni	Mahalnya harga pembelian *sources*
Peluang (*Oppurtunity*)	Ancaman (*Threat*)
Adanya *Sources* gratis	Banyaknya mahasiswa yang beralih ke media elektronik

[157] Yusanto dan Muhammad Ismail Op.cit., hlm. 2.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan tabel tersebut, maka tim perencanaan mengambil strategi perencanaan untuk mengembangkan *sources* gratis dikarenakan mahalnya harga pembelian sources. Hal ini dilakukan guna mengatasi berubahnya tren mahasiswa yang telah banyak beralih ke media elektronik. Bilamana ini tidak dilakukan, maka fungsi dari perpustakaan akan tergantikan oleh yang lainnya. Tim perencanaan ingin memberikan kemudahan akses informasi melalui layanan berbasis teknologi informasi ini.

Keputusan yang diambil oleh tim perencanaan ini sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh ratminto dan atik pada tabel berikut ini yang dikutip dari keputusan MENPAN nomor 63/2004: Prinsip Pelayanan Publik dan berdasarkan pendapat Gibson, Ivancevich dan Donnelly:[158]

Tabel 5.2

Indikator Pelayanan Publik

Pakar	Indikator	
	Berorientasi Hasil	Berorientasi Proses
Keputusan MENPAN Nomor 63/2004: Prinsip Pelayanan Publik	1. Ketepatan Waktu	1. Kesederhanaan
	2. Akurasi	2. Kejelasan
		3. Keamanan
		4. Keterbukaan
		5. Tanggung Jawab
		6. Kelengkapan sarana dan prasarana
		7. Kenyamanan
		8. Kedisiplinan, Kesopanan dan Keramahan
		9. Kemudahan akses
Gibson, Ivancevich & Donnelly	1. Kepuasan	1. Perkembangan
	2. Efisiensi	2. Keadaptasian
	3. Produksi	3. Kelangsungan hidup

[158] Ratminto dan Atik Septi Winarsih, Op.cit., hlm. 179.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Langkah yang diambil oleh tim perencanaan juga sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor, 43 tahun 2007 tentang perpustakaan pada pasal 1 yang disebutkan bahwa, "Perpustakaan adalah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka".[159] Dimana dengan langkah yang diambil oleh perpustakaan pusat UIN Malang di atas juga merupakan salah satu upaya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dimana tim perencana memahami bahwa mahasiswa saat ini membutuhkan akses informasi yang cepat, mudah dan bisa dijangkau dimanapun mereka berada.

Apa yang direncanakan oleh tim perencana pengembangan teknologi informasi ini juga sesuai dengan pendapat Vilojoen tentang prinsip-prinsip dalam manajemen pelayanan, yakni identifikasikan kebutuhan konsumen yang sesungguhnya dan terus berinovasi.[160]

4. Menyesuaikan rencana dengan kemampuan

Dalam pengembangan teknologi informasi, rencana yang bagus pasti membutuhkan kemampuan yang lebih dari organisasi tersebut untuk pelaksanaan rencana. Tentu kemampuan ini bukan hanya sekedar dari sumber daya manusianya saja. Karena tanpa adanya finansial yang cukup, maka

[159] Undang-undang Republik Indonesia nomor, 43 tahun 2007 *tentang Perpustakaan* (Jakarta: Perpustakaan Nasional), hlm. 75.

[160] Ratminto dan Atik Septi Winarsih, Op.cit., 87-88.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

rencana akan hanya menjadi sekedar rencana. Oleh karenanya, dalam menyusun rencana, tim perencanaan pengembangan teknologi informasi yang ada di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang akan mencari alternatif bila ada hambatan dalam hal finansial. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh koordintator pengembangan teknologi informasi, bahwa untuk mengembangkan sebuah layanan berbasis teknologi informasi, adakalanya membutuhkan biaya pembelian *software platform* yang cukup mahal, oleh karenanya tim perencanaan menyesuaikan rencana pengembangan tersebut dengan berinisiatif untuk mengembangkan *software platform* gratis. Sehingga dengan menggunakan *software platform* gratis, maka hambatan terkait finansial akan dengan mudah terselesaikan.

Keadaan demikian sesuai dengan pendapat Abdul Kadir dan Terra, bahwa dalam memenuhi kebutuhan perusahaan maka melakukan identifikasi terhadap paket yang akan dipilih dalam memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut. Sehingga dalam pemenuhan kebutuhan dari perpustakaan yang dalam hal ini untuk melakukan pengembangan layanan teknologi informasi, maka tim perencanaan harus melakukan identifikasi atau memilih manakah yang bisa untuk diterapkan.

5. Meminta Masukan

Setelah melakukan Analisis SWOT, maka tim perencanaan bekerjasama dengan staf perpustakaan, dosen dan mahasiswa selama dua bulan untuk memberikan masukan pada perencanaan yang telah dibuat oleh tim. Tim perencanaan juga mempelajari perencanaan strategis perpustakaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

lain, baik perpustakaan perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri untuk membantu mengidentifikasi tren yang berkembang. Karena itu, hasil perencanaan ini merupakan hasil dari kolaboratif yang melibatkan ide dari stakeholder yang berbeda-beda. Langkah yang diambil oleh tim perencanaan pengembangan layanan berbasis teknologi informasi ini sesuai dengan pendapat Malayu S.P Hasibuan, bahwa untuk memperoleh rencana yang relatif baik, maka harus mendapat saran-saran, pertimbangan-pertimbangan yang lebih banyak. Sehingga ini merupakan tahapan yang tidak kalah pentingnya dari perencanaan yang dilakukan oleh tim perencana. Setelah semua masukan didapat maka tim perencanaan menentapkan rencana pengembangan.

B. Pelaksanaan Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa

1. Pengorganisasian dan Pemotivasian

Dalam pelaksanaannya, setelah perencanaan dan juga konten telah ditentukan oleh tim perencanaan, maka koordinator urusan pengembangan teknologi informasi tinggal menunggu perintah dari kepala perpustakaan. Setelah mendapatkan perintah, maka tahapan selanjutnya yaitu pengerjaan dari perencanaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Zulkifli Amsyah yang menjelaskan bahwa kegiatan setelah perencanaan adalah pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan ini, koordinator urusan pengembangan teknologi informasi yang mengerjakan pembuatan layanan berbasis teknologi informasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

berdasarkan perencanaan yang telah dibuat oleh tim perencana. Jadi koordinator urusan pengembangan teknologi informasi akan membuat sarana teknologi informasi sesuai dengan rancangan item/konten yang dibuat oleh tim perencana. Lama pengerjaannya kurang lebih 1-3 bulan, sesuai dengan tingkat kesulitan pengerjaannya. Ada beberapa pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengembangan teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malng, yakni kepala perpustakaan, koordinator urusan pengembangan teknologi informasi perpustakaan, dan PTIPD (Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Keadaan ini sesuai dengan pendapat M. Manullang bahwa setelah melakukan perencanaan ialah melakukan pengorganisasian yakni proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembatasan tugas-tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan hubungan-hubungan antara unsur-unsur organisasi.

Dalam pelaksanaannya, kepala perpustakaan juga seringkali memberikan motivasi/dukungan moril kepada koordinator urusan pengembangan teknologi informasi. Hal ini menjadikan koordinator pengembangan teknologi informasi menjadi lebih semangat dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya. Memotivasi memang perlu untuk dilakukan agar pekerja terus memberikan yang terbaik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Keadaan ini sesuai dengan pendapat Malayu S.P Hasibuan, bahwa dalam fungsi pengarahan dilakukan motivasi guna mendorong gairah kerja bawahan, agar mau bekerja keras dengan memberikan semua

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kemampuan dan keterampilannya untuk meujudkan tujuan perusahaan. Keadaan ini juga sesuai dengan pendapat Zulkifli Amsyah yang menjelaskan bahwa dalam pengarahan ada kegiatan memotivasi, membimbing dan juga supervisi terhadap operasional dan produk yang ada.

2. Pengenalan Layanan Teknologi Informasi Perpustakaan

Setelah pengerjaan selesai, maka tahap selanjutnya adalah pengenalan terhadap layanan yang telah dibuat tersebut. Pengenalan ini juga bisa disebut sebagai promosi perpustakaan akan layanan yang disediakan oleh perpustakaan.

Apa yang dilakukan oleh pihak perpustakaan pusat ini sesuai dengan penjelasan Hartono, promosi perpustakaan merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi perpustakaan dan pemakai dengan tujuan utama memberi informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh organisasi perpustakaan. Menurut Jerone dan Andrew yang dikutip oleh Hartono, menjelaskan bahwa tujuan promosi antara lain:[161]

a. Menarik perhatian
b. Menciptakan kesan
c. Membangkitkan minat
d. Memperoleh tanggapan

Dalam memperkenalkan/promosi layanan ini, perpustakaan menggunakan media *x-banner* yang terpampang di tempat-tempat strategis yang sering dilewati oleh para pemustaka, seperti di pintu masuk, di tempat

[161] Hartono, Op.cit., 282.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

peminjaman buku, di tempat pelayanan, di tempat diskusi dan lain sebagainya. Selain itu, perpustakaan juga mengenalkan layanan berbasis teknologi informasi ini ke media sosoial seperti Facebook, Instagram, dan juga Twitter. Hal ini juga bertujuan untuk menjangkau mahasiswa lebih banyak dan luas dalam proses pengenalan.

Perpustakaan juga mengadakan pelatihan ORS (*online research skills*). Pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan kepada mahasiswa terhadap layanan-layanan literasi berbasis teknologi informasi yang telah di kembangkan oleh perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta layanan literasi berbasis teknologi informasi yang dikembangkan oleh pihak lainnya. Pada pelatihan ini juga dijelaskan bagaimana untuk mencari literasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa guna menunjang studi ataupun penelitian mereka.

Keadaan di atas sesuai dengan pendapat Vilojen tentang prinsip-prinsip manajemen pelayanan yang dikutip oleh Ratminto dan Atik, yaitu jalin komunikasi dan interaksi khusus dengan pelanggan.[162] Dalam prinsip-prinsip manajemen pelayanan harus menjalin komunikasi dan interaksi khusus dengan pelanggan, dimana dalam hal ini pihak perpustakaan membangun komunikasi kepada para mahasiswa/pemustaka melalui media *X-banner*, media sosial dan juga melalui pelatihan ORS. Selain itu, pengenalan/promosi melalui beberapa media yang dilakukan oleh pihak perpustakaan pusat UIN

[162] Ratminto dan Atik Septi Winarsih, Op.cit., 88.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Maulana Malik Ibrahim Malang ini juga sesuai dengan pendapat Zulkifli Amsyah, promosi adalah salah satu kegiatan pemasaran yang paling penting, yaitu upaya untuk membuat masyarakat sadar akan produk melalui advertensi dan lain-lain kegiatan.[163]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengenalan/promosi yang telah dilakukan oleh pihak perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini telah sesuai dengan teori yang ada. Melalui kegiatan promosi ini, perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat mengenalkan layanan berbasis teknologi informasi yang dimiliki serta dapat menarik perhatian mahasiswa untuk turut memanfaatkan layanan tersebut. Selain itu, dengan adanya pengenalan atau promosi layanan teknologi informasi ini maka akan membangkitkan minat para mahasiswa untuk semakin giat dalam menambah wawasan pengetahuan melalui layanan teknologi informasi yang disediakan oleh perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Penyelesaiaan Pengaduan

Setiap pengaduan yang masuk kepada pihak perpustakaan baik pengaduan dari mahasiswa maupun dosen, maka akan mendapatkan prioritas. Setiap pengaduan permasalahan terkait layanan teknologi informasi, maka kepala perpustakaan akan segera berkoordinasi kepada koordinator urusan pengembangan teknologi informasi untuk segera menyelesaikan pengaduan tersebut. Selama proses penyelesaian pengaduan oleh koordinator urusan pengembangan teknologi informasi, kepala perpustakaan juga melakukan

[163] Zulkifli, Amsyah, Op.cit., 15.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemantauan dan evaluasi. Setelah pengaduan masalah ini telah diselesaikan dan didokumentasikan, maka koordinator urusan pengembangan teknologi informasi akan segera menginformasikan kepada kepala perpustakaan dan akan segera diteruskan kepada yang bersangkutan. Sedangkan untuk waktu penyelesaiaan pengaduan juga relatif, sesuai dengan tingkat kesulitan penyelesaiannya.

Keadaan ini sesuai dengan penjelasan Ratminto dan Atik yang mengutip Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara, Nomor 63 Tahun 2004, terkait penyelesaian pengaduan yakni sebagai berikut:[164]

a. Prioritas penyelesaian pengaduan
b. Penentuan pejabat yang menyelesaikan pengaduan
c. Prosedur penyelesaian pengaduan
d. Rekomendasi penyelesaian pengaduan
e. Pemantauan dan evaluasi penyelesaian pengaduan
f. Pelaporan proses dan hasil penyelesaian pengaduan kepada pempinan
g. Penyampaian hasil penyelesaian pengaduan kepada yang mengadukan
h. Dokumentasi penyelesaian pengaduan

Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penyelesaian pengaduan harus memberikan prioritas, melakukan pemantauan, evaluasi, penyampaian hasil penyelesaian pengaduan kepada yang bersangkutan dan mendokumentasikan penyelesaian pengaduan. Pendokumentasian

[164] Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan; Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*, (Yogayakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 29.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

penyelesaian pengaduan menurut peneliti juga bermanfaat untuk referensi dalam penyelesaian pengaduan yang selanjutnya saat memiliki kesamaan.

4. Mengevaluasi Layanan yang Telah Dikembangkan

Kepala perpustakaan senantiasa memastikan keefektifan dan keefisienan dari setiap teknologi informasi yang telah dikembangkan. Evaluasi ini biasa dilakukan ketika rapat di awal bulan, rapat tinjauan manajemen, dan ketika ada pengaduan dari mahasiswa ataupun dari dosen. Sedangkan yang dimaksud keefektifan disini adalah teknologi informasi yang telah dikembangkan dapat tepat pada sasaran. Sedangkan keefisienan maksudnya adalah teknologi informasi yang dikembangkan mampu memberikan kemudahan dan kecepatan dalam pemberian layanan informasi pengetahuan kepada para pengguna. Bilamana teknologi informasi yang dikembangkan belum bisa efektif dan efisien, maka akan dicarikan solusinya terlebih dahulu, sedangkan bila tidak ada solusi lagi, maka akan mengembangkan teknologi informasi lainnya dengan manfaat yang sama. Hal ini pernah terjadi di saat pengembangan teknologi informasi berupa SMS *reminder*, ketika tidak ada solusi lagi untuk menjadikan SMS *reminder* jadi lebih efektif dan efisien, maka langkah yang diambil adalah dengan mengembangkan teknologi informasi yang memiliki manfaat yang sama namun lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan teknologi informasi yang telah dikembangkan sebelumnya. Jadi bukan hanya melakukan evaluasi saja, akan tetapi juga mencari penyelesaian dari masalah yang timbul. Karena evaluasi bukanlah akhir dari sebuah penerapan manajemen. Sejatinya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

manajemen itu bagaikan lingkaran yang tidak ada ujungnya atau tidak akan pernah berhenti.

Keadaan di atas sesuai dengan pendapat Moenir yang menjelaskan bahwa mengevaluasi pelaksanaan tugas/pekerjaan bukanlah kegiatan terakhir dalam rangkaian kegiatan manajemen, oleh karena kegiatan manajemen merupakan suatu lingkaran yang selalu bergerak dari suatu kegiatan ke kegiatan lain tanpa ada kesempatan berhenti. Gerakan tersebut satu sama lain saling berpengaruh sehingga menjadi suatu kebulatan.[165]

Keadaan ini juga sesuai dengan pendapat Zulkifli Amsyah yang menjelaskan bahwa salah satu diantara fungsi-fungsi manajemen adalah fungsi pengawasan yang terdiri dari pengawasan terhadap biaya, kualitas dan juga kuantitas.[166]

5. Melakukan Inovasi

Pihak perpustakaan juga senantiasa melakukan inovasi baru dalam memberikan pelayanan berbasis teknologi informasi. Tahun 2020 ini, Bapak Mufid menjelaskan bahwa teknologi informasi yang akan dikembangkan di tahun ini ialah *library guides*. *Library guides* adalah sebuah layanan yang memiliki fungsi untuk mengarahkan mahasiswa dan dosen dalam mencari informasi yang diperlukan, khususnya terkait kebutuhan penelitian. Layanan ini layaknya panduan sistematis secara online. Tentu dengan adanya layanan

[165] A.S. Moenir, Op.cit., 182.
[166] Zulkifli, Amsyah, Op.cit., 65.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

library guides ini nantinya akan lebih memudahkan dan membantu studi dan penelitian para mahasiswa yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kegiatan untuk senantiasa melakukan inovasi dalam memberikan layanan ini sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen pelayanan menurut Vilojen yang dikutip oleh Ratminto dan Atik, yakni identifikasikan kebutuhan konsumen yang sesungguhnya dan terus berinovasi.[167]

Library Guides merupakan upaya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan untuk terus berinovasi. *Library Guides* ini juga merupakan hasil identifikasi terkait kebutuhan para mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga dengan keberadaannya *Library Guides* diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan peningkatan literasi mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

C. Dampak Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa

1. Dampak Terhadap Pemustaka

Berdasarkan data yang peneliti peroleh, dampak dari layanan berbasis teknologi informasi ini adalah para pemustaka, yang dalam hal ini meliputi mahasiswa, dosen, karyawan, serta pemustaka dari perguruan tinggi lain menjadi lebih terbantu dalam studi dan penelitian mereka. Hal ini dibuktikan dengan jejak digital berupa statistik jumlah orang yang mendownload konten

[167] Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan; Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*, (Yogayakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 87-88.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang ada pada layanan milik perpustakaan seperti *e-Theses* UIN Malang dan *Repository* UIN Malang. *E-Theses* UIN Malang menyediakan semua tugas akhir mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mulai dari strata satu sampai tiga. Berdasarkan statistik yang ada pada layanan *e-theses* ini, jumlah konten yang diunduh sampai saat ini 3 Maret 2020 adalah sebanyak 17.768.395. Khusus di tahun 2020 ini mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 3 Maret ada sebanyak 1.145.597 tugas akhir yang telah diunduh. Hal ini membuktikan bahwa layanan ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan literasi mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Selanjutnya ialah layanan *repository* UIN Malang yang menyediakan berbagai artikel, prosiding, *bookchapter* dan lain sebagainya yang merupakan hasil karya tulis ilmiah dari dosen atau tenaga kependidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada statistik layanan *repository* UIN Malang tersebut, terlihat perkembangan yang cukup signifikan di setiap bulan terutama di penghujung tahun 2019. Bahkan sampai saat ini, 3 Maret 2020, pengunjung atau pengguna layan telah mendownload sebanyak 1.091.548 konten yang ada pada *repository* UIN Malang. Sedangkan jumlah konten yang didownload oleh pengunjung pada mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 3 Maret tahun 2020 adalah sebanyak 96.768 konten. Hal ini membuktikan bahwa layanan ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan literasi mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

M-Library UIN Maliki Malang yang merupakan aplikasi android milik perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, berdasarkan statistik, sudah ada seribu orang lebih yang telah mengunduh aplikasi ini. Selain itu aplikasi ini mendapatkan bintang 4,8 dari jumlah 5, bahkan mendapatkan 46 testimoni yang menyatakan kepuasan dari total 47 ulasan para penggunanya. Ada beberapa layanan perpustakaan yang berbasis teknologi informasi yang memang tidak ada statistiknya, namun menurut peneliti juga sangat bermanfaat dalam upaya meningkatan literasi mahasiswa.

Dengan adanya semua layanan berbasis teknologi informasi ini, semua pemustaka dapat melakukan pencarian atau penelusuran informasi terkait studi mereka dengan lebih mudah, dimanapun dan kapanpun. Dengan kemudahan yang pemustaka dapatkan melalui layanan berbasis teknologi informasi yang perpustakaan pusat sediakan ini, tentunya proses pengembangan studi dan penelitian mereka menjadi lebih terbantu dan tentunya menjadi lebih efektif serta efisien. Selain kemudahan pencarian atau penelusuran informasi yang didapatkan, pemustaka juga terbantu dengan semakin banyaknya mereka memperoleh berbagai macam jenis referensi mulai dari *e-journal*s, prosidings, dan *e-books*. Melalui aplikasi android *M-Library* UIN Malang serta layanan OPAC, maka waktu untuk pencarian referensi berupa buku cetak menjadi lebih efektif dan efisien dengan tanpa perlu datang dan mencarinya langsung ke perpustakaan.

Keadaan di atas ini sesuai dengan pendapat Zulkifli Amsyah yang menjelaskan bahwa keuntungan Zulkifli Amsyah menjelaskan keuntungan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pemakaian alat pengolah komputer antara lain adalah efisiensi lebih tinggi, dan meningkatkan pelayanan pelanggan.[168]

2. Dampak Terhadap Lembaga

Penerapan layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini memiliki beberapa dampak positif terhadap kemajuan perpustakaan dalam memberikan layanan kepada para pemustaka. Dampak positif penerapan layanan berbasis teknologi informasi yang pertama adalah pengawasan layanan guna meningkatkan literasi mahasiswa menjadi lebih tertib, efektif dan efisien. Dimana pengawasan ini mengunakan bahan data acuan yang ada pada layanan teknologi informasi yang telah dikembangkan. Seperti halnya aplikasi android *M-Library* UIN Malang, pihak perpustakaan dapat memantau perkembangan manfaat dari aplikasi ini terhadap para pemustaka perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melalui statistik jumlah orang yang telah mengunduh aplikasi ini. Berdasarkan hasil observasi peneliti, jumlah orang yang mengunduh dan memanfaatkan aplikasi ini ada 1.000 orang lebih. Selain aplikasi *m-library* UIN Malang, pihak perpustakaan juga dapat memantau perkembangan manfaat dari layanan *institutional repository* UIN Malang dan *e-theses* UIN Malang melalui data statistik yang ada pada kedua layanan ini. Data statistik dari layanan *institutional repository* UIN Malang dan *e-theses* UIN Malang menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan di setiap bulan terutama di penghujung tahun 2019.

[168] Zulkifli Amsyah, Op.cit., 130.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keadaan ini sesuai dengan pendapat Zulkifli Amsyah yang menjelaskan keuntungan pemakaian alat pengolah komputer antara lain adalah pengawasan kegiatan dapat dilakukan lebih tertib, biaya lebih rendah, Kesalahan lebih sedikit, meningkatkan pelayanan pelanggan, memudahkan perencanaan dan pengorganisasian kegiatan operasional dan distribusi, keputusan yang berdasarkan informasi akan lebih mudah dibuat, dan mengurangi pemakaian petugas ketatausahaan.[169]

Pendapat Zulkifli tersebut juga dirasakan manfaatnya oleh perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim. Penerapan layanan berbasis teknologi informasi yang telah diterapkan ini memudahkan pihak koordinator pengembangan teknologi informasi dalam melakukan pengawasan terhadap manfaat layanan yang telah dibuat, memudahkan dalam pengorganisasian serta perencanaan selanjutnya, dan informasi data statistik yang ada pada layananan tersebut dapat meminimalisir kesalahan dalam membuat keputusan nantinya.

[169] Zulkifli Amsyah, Op.cit., 130.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bagan 5.1
Temuan Penelitian di Perpustakaan Pusat UIN Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan hasil penelitian tentang "Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa, Studi Kasus di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang", maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dilakukan dengan 5 langkah: *Pertama*; membuat tim khusus untuk pembuatan rencana. *Kedua*; tim perencana menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok perencancanaan (5W+1H), *Ketiga*; tim perencana melakukan analisis SWOT. *Keempat*; menyesuaikan rencana yang ada dengan kemampuan yang dimiliki. *Kelima*; sebelum penetapan perencanaan, maka tim perencana meminta masukan kepada staf-staf perpustakaan, dosen dan juga mahasiswa, kemudian setelah itu barulah penetapan perencanaan.
2. Penerapan layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dilakukan dengan 4 langkah: *Pertama*; pengorganisasian dan pemotivasian yang meliputi: pemberian tugas dan tanggungjawab kepada koordinator urusan pengembangan teknologi informasi atas pelaksanaan dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, memotivasi koordinator urusan pengembangan teknologi informasi agar terus

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

memberikan yang terbaik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. *Kedua*; melakukan pengenalan layanan teknologi informasi perpustakaan melalui media *x-banner* yang diletakkan di setiap tempat strategis yang ada di perpustakaan, juga melalui media sosial seperti *Instagram, Facebook, dan Twitter*. Selain itu, pengenalan layanan teknologi informasi perpustakaan juga melalui media penyelenggaraan pelatihan ORS, *Ketiga*; Penyelesaian pengaduan, yaitu menyelesaikan setiap masalah atau aduan terkait layanan teknologi informasi perpustakaan dari para pengguna yakni mahasiswa ataupun dosen, kemudian mengkonfirmasikan penyelesaiannya kepada pihak pengadu. *Keempat*; mengevaluasi layanan yang telah dikembangkan. *Kelima*; melakukan inovasi.

3. Dampak penerapan layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dapat memudahkan para pemustaka dalam studi dan penelitian mereka, para pemustaka juga dapat melakukan pencarian atau penelusuran informasi terkait studi dan penelitian mereka dengan lebih mudah, dimanapun dan kapanpun, sehingga studi dan penelitian dari para pemustaka menjadi lebih efektif dan efisien. Pemustaka juga mendapatkan berbagai informasi dari berbagai macam jenis referensi mulai dari *e-journals, prosidings,*dan *e-books*. Dampak positif lainnya adalah pengawasan layanan guna meningkatkan literasi mahasiswa menjadi lebih tertib, efektif/efisien, biaya lebih rendah, kesalahan lebih sedikit, memudahkan perencanaan selanjutnya, dan memudahkan dalam pembuatan keputusan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala perpustakaan sebagai pemimpin yang mempunyai wewenang tertinggi di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga, kepala perpustakaan diharapkan mampu menggunakan wewenangnya secara maksimal dan berorientasi pada pengembangan layanan perpustakaan yang dipimpinnya. Kepala perpustakaan diharapkan mempunyai strategi baru untuk mengenalkan kepada mahasiswa terhadap layanan berbasis teknologi informasi yang telah dikembangkan oleh koordinator urusan pengembangan teknologi informasi beserta tim perencana. Sehingga, layanan berbasis teknologi informasi yang telah dikembangkan dapat diketahui dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya oleh seluruh pemustaka perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga hal tersebut mampu membawa dampak positif terhadap berhasilnya kepala perpustakaan dalam merealisasikan program-program pengembangan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi.
2. Tim perencanaan dan koordinator urusan pengembangan teknologi informasi untuk saling bekerjasama dengan baik dalam mengembangkan layanan berbasis teknologi informasi ini, agar mampu memberikan kemudahan kepada seluruh mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk meningkatkan literasi mereka. Tim perencanaan dan koordinator urusan pengembangan teknologi informasi juga diharapkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

untuk tidak sungkan kepada kepala perpustakaan bila mana mempunyai sebuah usulan inovasi baru untuk pengembangan layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan pusan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu, Tim perencanaan dan koordinator urusan pengembangan teknologi informasi juga diharapkan memiliki strategi khusus untuk mengenalkan layanan-layanan berbasis teknologi informasi yang telah dibuat guna memaksimalkan peningkatan literasi mahasiswa. Strategi tersebut bisa diawali dengan pendekatan khusus kepada beberapa mahasiswa yang belum mengenal terhadap layana-layanan berbasis teknologi informasi yang telah dibuat. Dengan mengetahui penyebab ketidaktahuan dari kebanyakan mahasiswa tersebut, maka akan mudah untuk menentukan strategi khusus guna mengenalkan layanan-layanan berbasis teknologi informasi yang telah dibuat oleh tim perencanaan dan koordinator urusan pengembangan teknologi informasi.

3. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka besar harapan peneliti agar ada penelitian berikutnya yang lebih mendalam.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

A., George Steineer dan Jhon B. Miner. 1988. *Kebijakan dan Strategi Manajemen Edisi ke-2* Alih Bahasa oleh Ticoalu dan Agus Dharma. Jakarta: Airlangga.

Al-Qur'an Terjemah dan Tafsir per Kata. 2010. Jakarta: Jabal.

Amsyah, Zulkifli. 2005. *Manajemen Sistem Informasi.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Amsyari, Fuad. 1990. *Strategi Perjuangan Umat Islam Indonesia*. Bandung: Mizan.

Arsyad, Azhar. 2002. *Pokok Managemen: Pengetahuan Praktis Bagi Pimpinan dan Eksekutif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Buku Kepenasehatan Akademik Jurursan Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2016. Malang: FITK UIN Malang.

Buna'i. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Malang: Perdana Offset.

Bungin, Burhan. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

C., Kenneth Laudon dan Jane P. Laudon, 2007. *Sistem Informasi Manajemen.* Terjemahan oleh Chriswan Sungkono dan Machmudin Eka P. Jakarta: Salemba Empat.

Daryanto, Sigit. 1998. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Surabaya: Apollo.

Depdikbut. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Fadjar, Abdullah dkk. 2006. *Khasanah Islam Indonesia: Monografi Penerbit Buku-buku Islam.* Jakarta: The Habibi Center Jakarta.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif; Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian.* Malang: UMM Press, 2004.

Hani, T. Handoko. 2013. *Manajemen edisi 2.* Yogyakarta: BPFE.

Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Profesional; Dasar-dasar Teori Perpustakaan dan Aplikasinya*. Jakarta: Sagung Seto.

Harun, Rochajat. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Bandar Maju.

Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Herujito, Yayat M. 2001. *Dasar-dasar Manajemen.* Jakarta: PT. Grasindo.

Https://uin-malang.ac.id/r/190801/wr-2-uin-malang-terbaik.html. 2019.

Ibrahim, Adam Indrawijaya dan Juni Pranoto. 2011. *Strategi Pembaharuan Administrasi dan Manajemen Publik.* Bandung: ALFABETA

Jogiyanto. 2006. *Sistem Informasi Strategik untuk Keunggulan Kompetitif* Edisi Ke-2. Yogyakarta: ANDI.

Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Informasi Manajemen*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Kadir, Abdul dan Terra Ch. Triwahyuni. 2005. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Kadir, Abdul dan Terra Ch. Triwaahyuni. 2013. *Pengantar Teknologi Informasi.* Yogyakarta: ANDI OFFSET

KBBI V 0.2.1 Beta (21) 2016.

Larasati, C. Milburga. 2001. *Membina Perpustakaan Sekolah.* Yogyakarta: Kanisius.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lasa. 2009. *Kamus Kepustakawanan Insonesia*. Yogyakarta: Pustaka *Book Publisher*.

Manullang, M. 2008. *Dasar-dasar Manajemen*, cetakan ke-20 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Masrokan, Prim Mutohar. 2013. *Manajmen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mansur. 2004. *Moralitas Pesantren: Meneguk Kearifan dari Telaga Kehidupan*. Yogyakarta: Safira Insania Press.

Moenir, A.S. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muslimin, Imam. 2003. *Pemimpin Perubahan: Model Kepemimpinan dalam Tradisi Perubahan Kelembagaan.* Malang: UIN-Malang Press.

Nasution, S. 1982. *Metode Research; Penelitian Ilmiah.* Bandung: Jemmars.

Nawawi, Hadari. 2005. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan' dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

NS, Sutarno. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*, edisi 1. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Permatasari, Ane. 2015. *Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi, Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik.* Bandung: CV Pustaka Setia.

Ratminto dan Atik Septi Winarsih. 2007. *Manajemen Pelayanan; Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*. Yogayakarta: Pustaka Pelajar.

Reksohadiprodjo, Sukanto. 2003. *Manajemen Strategi.* Yogyakarta: BPFE.

Siagian, Sondang. 1986. *Analisis Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi Organisasi, Cet. Ke-2.* Jakarta: PT. Gunung Agung.

Sri, Agustinus Wahyudi. 1996. *Manajemen Strategik Pengantar Proses Berpikir Strategik.* Jakarta: Bina Rupa Aksara.

Sukarna. 1992. *Dasar-dasar Manajemen.* Bandung: Mandar.

Sulistyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam; Konsep Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Syaudih, Nana Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tisnawati, Ernie Sule dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen cet.31*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Uchjana, Onong Effendi. 1990. *Ilmu Komunikasi dan Praktek.* Bandung: Mizan.

Undang-undang Republik Indonesia nomor, 43 tahun 2007 *tentang Perpustakaan* Jakarta: Perpustakaan Nasional

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Usman, Husaini. 2006. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yusanto dan Muhammad Ismail. 2003. *Manajemen Strategis Perspektif Syariah.* Jakarta: Khairul Bayaan.

Yusuf, M. Pawit dan Suhendar Yahya. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan* Sekolah. Jakarta: Kencana.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BIODATA MAHASISWA

Nama	: Ravi Udin Amirullah
NIM	: 16170058
Tempat Tanggal Lahir	: Sangatta, 12 Agustus 1997
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Jl. Sumbersari gg. 1 Masjid Ta'aroful Muslimin
Nomor Handphone	: 085345830440/085334028125

Malang, 04 Maret 2020

Mahasiswa

Ravi Udin Amirullah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Instrumen : Kepala Perpustakaan
Hari/Tanggal : Rabu, 8 Januari 2020
: Selasa, 4 Februaari 2020
Waktu : 10.30.11.30
Tempat : Kantor Perpustakaan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sejak tahun berapakah Bapak turut andil dalam mensukseskan pelayanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan UIN Malang?	Saya disini (sejak tahun) 2007, Dari tahun itu ya udah mulai ikut mengembangkan teknologi perpustakaan mulai dari sistem otomasinya. Kita memperkenalkan berbagai perkembangan teknologi informasi yang memudahkan bagi mahasiswa. Dalam hal dia melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif itu seperti apa. Perpustakaan kita itu akreditasi sudah (memperoleh nilai) A
2	Bagaimanakah perencanaan dalam pelayanan berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa?	Masalah pengembangan teknologi informasi ini kita punya renstra kita juga punya *milsestone*. Perencanaannya itu ya satu tahun. Kita membuat renstra itu (untuk) dari 2008 sampai 2028, artinya 20 tahun yang akan datang kita sudah prediksi mau melakukan apa saja. Renstra yang dibuat itu berupaya untuk membumi artinya yang dibutuhkan perpustakaan
3	Siapa sajakah yang terlibat dalam proses perencanaan ini?	Jadi yang merencanakan selama ini adalah tim. Kepala membentuk sebuah tim, jadi itulah yang membuat perencanaan.
4	Bagaimanakah proses perencanaan tersebut?	Perencanaan perpus itu berbasis data, tentu apa yang didasarkan pada kebutuhan. Dimulai dari pemetaan, analisis SWOT digunakan pada pemetaan, analisis dasar, kalau dalam dunia kerja kita menggunakan analisis beban kerja tidak hanya orang tapi juga keahlian, analisis 5w+1h, yang paling tinggi itukan why, itu semua kita lakukan, kita melakukan survey, kita melakukan pendekatan dengan dosen apa yang dibutuhkan, kita melakukan survey ke perpustakaan-perpustakaan lain, kita melakukan kunjungan ke perpustakaan yang maju, kita melakukan *benchmarking* karena orang besar itu kan tidak bisa muncul tiba-tiba, jadi dia belajar dari tempat lain

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5	Apa saja yang perlu dipersiapkan oleh pihak perpustakaan dalam pelayanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Malang?	Ya SDM juga, kita mau menguatkan infrastruktur digital, kalau kemudian kita tidak punya SDM yang kuat, kita nggak bisa. Jadi semua direncanakan, penguatan SDM, penguatan infrastruktur, penguatan pelayanan, semuanya harus berjalan bersama-sama. Perpustakaan itu relatif membututhkan banyak keahlian. Harusnya ada keahlian TI, ada keahlian ilmu perpustakaannya, juga Keahlian bidang bahasa. Orang perpus seharusnya ada yang pinter bahasa Arab, bahasa Inggris. Kebutuhan2 itu yang kita rancang.
6	Apasajakah kendala dalam proses perencanaan yang dilakukan?	Ya kalau proses perencanaannya saya kira gak ada kendala, tapi kendalanya pada proses pelaksanaan
7	Apa alasan utama dalam memberikan pelayanan yang berbasis teknologi informasi?	Perpustakaan itu, fungsi utamanya adalah sebagai sumber belajar kan, nah dengan perkembangan teknologi informasi ini kan perpustakaan juga harus bertaransformasi ke teknologi informasi, kalau tidak maka fungsi dan peran perpustakaan itu akan hilang, akan digantikan oleh lembaga-lembaga lain. Contoh misalnya, peran-peran perpustakaan, fungsi-fungsi perpustakaan itu sebenarnya yang dulunya maenstream, tidak ada orang berpaling dari perpustakaan, era 80an abad 18, 19 20, orang kalau mau meneneliti mau belajar itu pasti ke perpustakaan. Munculnya lembaga-lembaga informasi yang komersil itu menjadi tantangan baru bagi perpustakaan untuk melakukan revitalisasi peran dan fungsinya, kalau tidak akan tergantikan. Sehingga dengan perkembangan teknologi itu maka perpustakaaan harus mengubah paradigma peran dan fungsinya. Nah sekarang perpustakaan itu harus lebih mengarah menguatkan pada perannya, ya sebagai mitra bagi para mahasiswa atau dosen. Lembaga akan bisa tetap *survive* kalau menunjukkan distingsinya. Pelayanan harus mempunyai distingsi yang kuat agar bisa dirasakan.
8	siapakah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembuatan layanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Malang?	Sesungguhnya koordinatar urusan itu yang menjadi penanggung jawab, dengan pengawasan kepala sebagai komando. Proses perencananannya, kalau membutuhkan tim, ya kita buatkan tim. Kalau tidak, ya dikerjakan sendiri.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

9	Bagaimanakah proses pengawasan dari pengembangan pelayanan berbasis teknologi informasi ini?	Misalnya target bisa diselesaikan kapan, saya ya selalu mengingatkan. Sampai mana, perkembangannya seperti apa, kendalanya seperti apa, butuh bantuan apa.
10	Bagaimanakah proses evaluasi dari pengembangan pelayanan berbasis teknologi informasi ini?	Evaluasinya setiap saat setiap program selesai kita evaluasi. Kalau tahunan kita melaui RTM/Rapat Tinjauan Manajemen. Rapat bulanan di awal bulan
11	Apakah bapak juga memberikan motivasi kepada koordinator urusan pengembangan TI dalam mengerjakan pengembangan layanan berbasis TI?	Motivasi yang paling kuat itu kan dari dalam (diri sendiri), kalau dari luar kan dari pak rektor, dengan regulasi-regulasi baru. Kalau motivasi dari internal dengan motivasi ikhlas bekerja, suasana kekeluargaan ketika rapat. Kalau motivasi bersifat konkrit itu gak bisa menyelesaikan masalah. Cara pengawasan kinerja, ya terjun langsung, dan juga dikendalikan dengan SMART, sistem kampus. Jadi kinerja pegawai itu dimasukkan dalam sistem. Nah agar kinerja itu terus terpantau dengan baik perlu ada pengawasan melalui komunikasi. jadi ada evaluasi, apakah targetnya sudah selesai.
12	Apa saja pelayanan berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi mahasiswa yang disediakan di perpustakaan pusat UIN Malang?	Tahun 2015 kita memang me*launching libcat, unicat,* SMS-*reminder*.Kemudian 2016, kita kembangkang lagi *m-mobile* untuk versi *android.* Kemudian kita kembangkan di tahun 2013 *repository* untuk tugas akhir mahasiswa, namanya *e-theses.* Tetapi diimplementasikan pada tahun 2015 akhir. Di tahun 2017 kita kembangkan namanya *e-resources,* digunakan untuk menampung buku-buku elektronik yang *open access.*
13	Layanan apa yang saat ini sedang dikembangkan?	Tahun ini perpustakaan mengeluarkan *library guides. Library guides* yang dikembangkan sekarang ini, fungsinya adalah mengarahkan mahasiswa dan dosen untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Khususnya terkait kebutuhan penelitian. Juga menjelaskan fungsi-fungsi layanan perpustakaan, jadi semacam panduan secara online tapi sistematis, diarahkan sampai kepada sumbernya, tinggal ngeklik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

14	Bagaimanakah dampak dari penerapan pelayanan berbasis teknologi informasi ini dalam meningkatkan literasi mahasiswa?	Kita pernah juga melakukan sebuah riset, beberapa kelas (yang mengikuti pelatihan ORS) itu kita uji pretest dan postesnya juga diminta untuk mengisi angket terkait pelatihan dan fasilitas perpustakaan, kemudian kita tanyakan dengan wawancara terbatas. Seberapa besar sih sesungguhnya program literasi informasi yang dikemas dalam pelatihan ORS itu dampaknya, manfaatnya seperti apa? Itu diatas 80%, kalau gak salah itu 86%, mahasiswa merasakan itu sangat bermanfaat.

Instrumen : Sekretaris Perpustakaan
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Januari 2020
Waktu : 10.30.11.30
Tempat : Kantor Perpustakaan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapakah yang menentukan isi layanan yang disediakan dari pembuatan sebuah layanan teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Malang?	Koordinator urusan pengembangan teknologi informasi dia lebih kepada aspek infrastruktur teknolologi informasinya, tapi yang kontennya yang bertanggung jawab kan (Koordinator urusan) pengembangan koleksi. (Koordinator urusan) teknologi informasi kan dia hanya membangun sistemnya, seperti misalnya mudah ditelusur mahasiswa, mudah digunakan oleh dosen, apakah tampilan *interface* sudah pas dengan kebutuhan dosen, tapi kontennya yang bertanggungjawab (Koordinator urusan) pengembangan koleksi sama pengolahan koleksi.
2	Apa tujuan utama dari penyediaan layanan repository dan onesearch?	*Repository* isinya itu artikel proceding bookcapter dan sebagainya yang merupakan hasil karya dosen atau tenaga kependidikan di lingkungan UIN Malang. *Onesearch* ini fungsinya seperti libcat, jadi misalkan saya sebagai warga UIN Malang mencari buku yang tidak dimiliki oleh perpustakaan UIN Malang disini (*Onesearch*) saya bisa menemukan buku yang saya kehendaki tapi yang disimpen di Brawijaya atau di kampus manapun yang sudah terjaring lewat *onesearch*. Ini isinya katalog yang dimiliki oleh hampir semua perpustakaan yang ada di Indonesia, mulai dari perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan umum seperti kota Malang, perpustakaan sekolah menengah pun ada di sini. Jadi fungsinya dia hanya sekedar katalog, tapi tidak sampai pada kontennya, tidak ada file PDF-nya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3	Apa tujuan utama dari penyediaan e-resources UIN Malang?	Ada yang elektronik itu masuk di *e-resources*. Jadi kami mengoleksi dan melayankan *e-books* yang basisnya *openaccess*. *E resourches* ini buku-buku tapi kebanyakan buku-buku internasional, karena buku di Indonesia sangat sedikit yang sudah mengembangkan dan menerapkan openaccess, jadi ini kebanyakan buku-buku luar negri berbahasa inggris.
4	Apa upaya yang dilakukan untuk menunjung pelayanan berbasis teknologi informasi ini dalam meningkatkan literasi mahasiswa?	Setiap tahun kami mengadakan *workshop* namanya *online research skill* yang diselenggarakan perpustakaan sendiri selama tiga bulan di akhir tahun (September-November) itu setiap hari selasa tiap seminggu. Nah ini yang mengisi bergantian antara pak Faiz, pak Mufid sama saya. Di pelatihan ini kami mengenalkan mahasiswa dengan *resources* yang dimiliki UIN Malang baik yang berlangganan maupun yang kami kembangkan dengan berbasis yang *openaccess*. Kemudian sampai ke penggunaan *m-library*, kemudian terkait juga dengan penggunaan *mendeley* sama *utero* sebagai *references management software* itu kami kenalkan, latihkan mahasiswa cara menggoperasikan *mendeley dan utero*. Kemudian kami kenalkan juga yang akses terbuka, DOAJ, Garuda yang punyanya ristekdikti, *moraref* yang punyanya Kementrian Agama. Kemudian ada juga *workshop* termasuk pengoperasian turnitin.
5	Apa kendala dalam upaya menunjang pelayanan berbasis teknologi informasi di perpustakaan pusat UIN Malang?	kendalanya itu mahasiswa terutama yang S1, mereka terkadang beranggapan bahwa pelatihan di perpustakaan itu tidak relevan dengan kebutuhan mereka. Jadi kesadaran mahasiswa yang masih rendah untuk mengikuti pelatihan perpustakaan. Ini kan pelatihannya gratis dan mahasiswa bisa memilih tanggal dan jam, karena ada dua sesi, sesi pagi dan sesi siang.
6	Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?	pengennya kerjasama dengan jurusan untuk mewajibkan itu (mengikuti workshop ORS), cuman ya kembali ke dosennya kan, ada yang sudah memang paham bahwa oh ini sangat bermanfaat ketika mereka skripsi nanti, ada juga yang menganggap ah mungkin mahasiswa bisa belajar sendiri. Jadi untuk sampai kesana itu agak sulit.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Instrumen : Koordinator Urusan Pengembangan TI
Hari/Tanggal : Senin, 3 Februari 2020
Waktu : 09.00-10.00
Tempat : Perpustakaan (Lantai 2)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah proses perencanaan dalam pengembangan teknologi informasi dan berapa lama kah waktu yang dibutuhkan?	Perencanaan biasanya 1-3 bulan. Perencanaan (terkait) ini butuh apa enggak itu kita kaji, kita biasanya nanya-nanya ke perpustakaan universitas lain. Kalau semua kepala perpustakaan, dan yang lain sudah membuat (rencana kontennya) gimana kedepannya, saya langsung eksekusi. kalau tahapannya, saya tinggal nerima perintah dari kepala perpustakaan, yaudah saya instalasi.
2	Berapa lama proses pembuatan layanannya?	Pengerjaan paling lama 3 bulan, tapi kadang ada yang Cuma 1 bulan, Kalau Cuma pengerjaan doang tanpa ada penambahan, penginstalan doang. One search itu sehari doang, karena itu gak bikin, Cuma kita disediakan *widget* dari *one search* pusat jadi kita Cuma *copypaste coodingnya*. M-lib itu 2 bulan, kita kerja sama dengan mahasiswa tehnik informatika, jadi saya membantu mereka mebuat, saya memberitahu kebutuhannya apa saja (terkait) konten.
3	Siapa sajakah yang bertanggung jawab atas pelayanan berbasis teknologi informasi ini?	Dalam pelaksanaannya yang bertanggung jawab adalah kepala perpustakaan, PTIPD dan saya
4	Apa motivasi yang diberikan oleh kepala perpustakaan, dan apakah ada pemberian *reward*?	Diceritain, disemangatin. Kalau *reward* misalkan saya dibranding sama kepala perpus ke universitas lain.
5	Layanan apa yang masih belum dicantumkan dalam website perpustakaan pusat UIN Malang?	URJ, *Undergraduate Reseach Juornal*, jadi setiap mahasiswa yang sudah sidang (skripsis) wajib bikin *paper*, nah itu dimasukkan ke URJ setiap jurusan. Conference itu digunakan setiap jurusan membuat proceeding sama jurnal greenteknologi.
6	Bagaimanakah cara bapak memantau perkembangan dan manfaat dari layanan berbasis teknologi informasi yanag diterapkan?	Dari jumlah statistic downloadnya. Dari *google scholar*, dari yang mencantumkan sumber refrensi (milik perpustakaan UIN Malang) di jurnalnya, juga kalau dari aplikasi android bisa dari jumlah yang mendownload. Kalau OPAC kita bisa lihat dari jumlah pengunjungnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berikut ini lampiran catatan lapangan selama proses penelitian di perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sejak tanggal 20 Desember 2019 – 3 Maret 2020. Adapun kegiatan yang peneliti lakukan selama penelitian ini adalah sebagai berikut:

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Jumat, 20 Desember 2019	09.00-10.45	Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pegawai perpustakaan, kegiatan perekrutan anggota sahabat mahasiswa tahun anggaran 2020, dan mengajukan permohonan izin penelitian.
2	Rabu, 8 Januari 2020	10.00-11.30	Memperkenalkan diri serta meminta kesedian bantuan untuk kebutuhan data penelitian kepada kepala perpustakaan. Melakukan observasi terhadap beberapa pelayanan perpustakaan, dan layanan yang ditawarkan oleh perpustakaan melalui beberapa *x-banner*.
3	Jumat, 10 Januari 2020	12-48-13.30	Observasi terhadap layanan dan fitur yang dimiliki oleh aplikasi android milik perpustakaan. Aplikasi ini bernama *m-library* UIN Malang yang dapat diunduh langsung di *Google Store*.
4	Selasa, 21 Januari 2020	09.35-11.20	Observasi terhadap layanan dan fitur yang dimiliki oleh layanan perpustakaan, yakni layanan *institutional repository* dan *onesearch* UIN Malang. Secara umum, *institutional repository* menyediakan artikel, prosiding, dan bookchapter yang merupakan hasil karya dari dosen ataupun tenaga kependidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			Sedangkan layanan one serach UIN Malang merupakan sebuah layanan pencarian catalog buku yang tersedia di seluruh kampus Indonesia.
5	Rabu, 22 Januari 2020	12.45-15.15	Melakukan observasi dan mencari beberapa data penelitian terkait layanan-layanan berbasis teknologi informasi milik perpustakaan yang terdapat di website resmi milik perpustakaan pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6	Kamis, 23 Januari 2020	09.00-10.00	Wawancara kepada Sekretaris perpustakaan, yakni Ibu Ari Zuntriana. Wawancara ini terkait perencanaan, pelaksanaan dan dampak dari pelayanan berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan literasi pemustaka.
7	Senin, 3 Februari 2020	09.20-10.10	Wawancara kepada Koordinator urusan pengembangan TI perpustakaan, yakni Bapak Alexander. Wawancara ini terkait perencanaan, pelaksanaan, dan dampak dari pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi untuk peningkatan literasi. Wawancara ini lebih banyak membahas terkait teknis pengembangan TI-nya.
8	Selasa, 4 Februari 2020	09.00-10.00	Wawancara kepada Kepala perpustakaan, yakni Bapak Mufid. Wawancara ini terkait perencanaan, pelaksanaan, dan dampak dari pelayanan perpustakaan berbasis teknologi informasi untuk peningkatan literasi
		10.00-10.37	Melakukan dokumentasi beberapa dokumen

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

			perencanaan, pelaksanaan, SOP, dan rencana strategis pengembangan teknologi informasi perpustakaan. Peneliti juga mendokumentasikan beberapa data dari laporan tahunan milik perpustakaan.
		10.37-11.25	Melakukan observasi terhadap layanan *library guides* dan layanan *Online Public Access Catalog*(OPAC) yang ada di lantai 3 perpustakaan. Observasi ini untuk mengamati seberapa penting dan seberapa banyak pemustaka menggunakannya.
9	Rabu, 5 Februari 2020	09.00-10.00	Observasi untuk mencari tambahan data terkait kegiatan pegawai di perpustakaan. Pada saat itu, peneliti juga mengamati secara langsung rapat evaluasi bulanan di kantor perpustakaan
10	Kamis, 27 Februari 2020	08.30-15.30	Observasi langsung terhadap *workshop online reseach skills* yang diadakan di perpustakaan pusat lantai 1. Pada observasi ini peneliti mengamati seluruh isi kegiatan *workshop,*mulai dari penyampaian sampai dengan prakteknya.
11	Selasa, 3 Maret 2020	21.00-22.30	Melakukan observasi langsung terhadap layanan *e-theses*, *repository* UIN Malang, dan *m-library* UIN Malang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50 Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor 129 /Un 03 1/TL 00 1/01/2020 15 Januari 2020
Sifat Penting
Lampiran -
Hal Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Ravi Udin Amirullah
NIM	:	16170058
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2019/2020
Judul Skripsi	:	**Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa (Studi Kasus di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Ibrahim Malang)**
Lama Penelitian	:	**Januari 2020** sampai dengan **Maret 2020** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan
1 Yth. Ketua Jurusan MPI
2 Arsip

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN PUSAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telp./Faks. (0341) 573411
Websitel: library.uin-malang.ac.id

Nomor : B-028/Un.03/PP/ TL.00.1/01/2020 22 Januari 2020
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Yth.
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat No. 129/Un.03.1/TL.00.1/01/2020 tertanggal 15 Januari 2020 tentang izin penelitian yang akan dilakukan oleh saudara:

Nama	: Ravi Udin Amirullah
NIM	: 16170058
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Tema	:Manajemen strategi pelayanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dalam meningkatakan literasi mahasiswa (Studi kasus di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim)

Sehubungan dengan itu, Perpustakaan Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bersedia memberikan kesempatan untuk melakukan riset selama 3 bulan (Januari sampai dengan Maret 2020).

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Perpustakaan Pusat,

Mufid, M.Hum
NIP. 197504062001121002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PUSAT PERPUSTAKAAN
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telp./Faks. (0341) 573411
Website: library.uin-malang.ac.id Email: library@uin-malang.ac.id

Nomor : B-052/Un.03/PP/PP.01.4/03/2020 04 Maret 2020
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Surat Keterangan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Mufid, M.Hum
NIP	: 197504062001121002
Pangkat/Gol	: Pembina- IV/a
Jabatan	: Kepala Pusat Perpustakaan UIN Maliki Malang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama:

Nama	: Ravi Udin Amirullah
NIM	: 16170058
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Telah melaksanakan penelitian di Pusat Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mulai Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul ***"Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa"*** (Studi Kasus di Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana semestinya.

Kepala Pusat Perpustakaan,

Mufid, S.Ag., SS., M.Hum
NIP. 197504062001121002

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email :fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama : Ravi Udin Amirullah
NIM : 16170058
Judul : Manajemen Strategi Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa
Dosen Pembimbing : Dr. H. Mulyono, MA.

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	06/Januari/2020	Bab I (Latar belakang dst)	
2.	15/Januari/2020	Bab 1 - 3	
3.	16/Januari/2020	Revisi bab 1-3	
4.	23/Januari/2020	Bab 4	
5.	4/Februari/2020	Bab 5 - 6	
6.	26/Februari/2020	Revisi bab 4 - 6 + abstrak	
7.	2/Maret/2020	Penambahan Pada bab 5	
8.			
9.			
10.			

Malang, 03 Maret 2020
Mengetahui
Ketua Jurusan MPI,

Dr. H. Mulyono, MA.
NIP. 19660626 200501 1 003

Certificate No. ID08/1219

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Data Statistik Pemustaka yang Mendownload Konten pada Layanan *e-Theses* UIN Malang

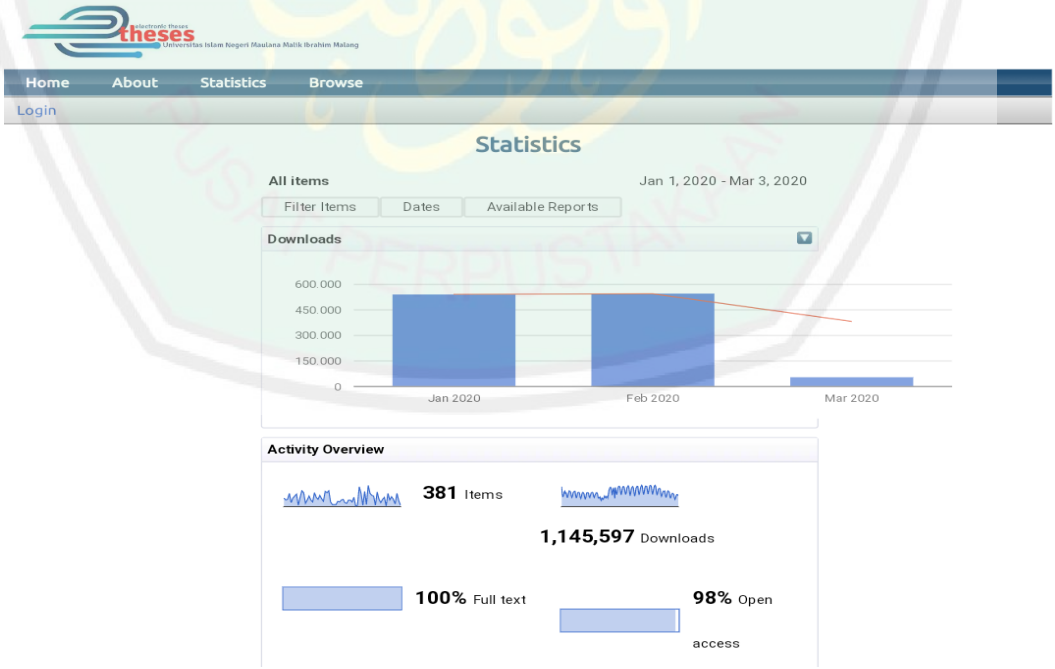

Data Statistik Jumlah Pemustaka yang Mendownload Sejak bulan Januari – Maret 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

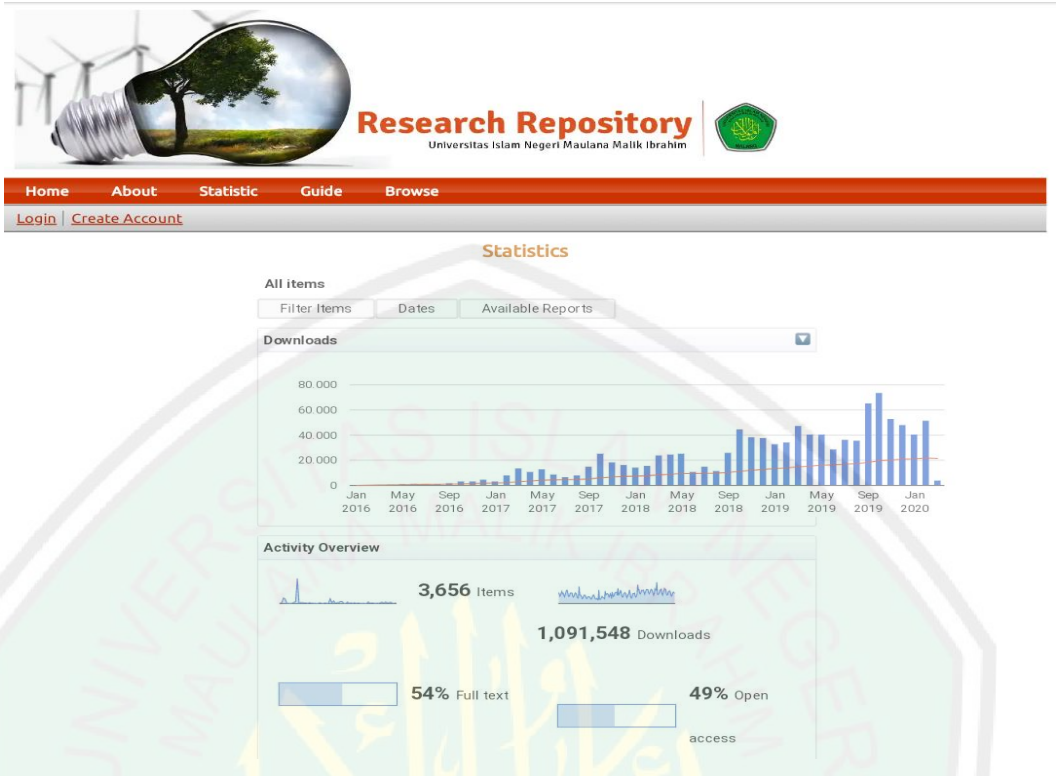

Data Statistik Pemustaka yang Mendownload Konten Pada Layanan *Repository* UIN Malang

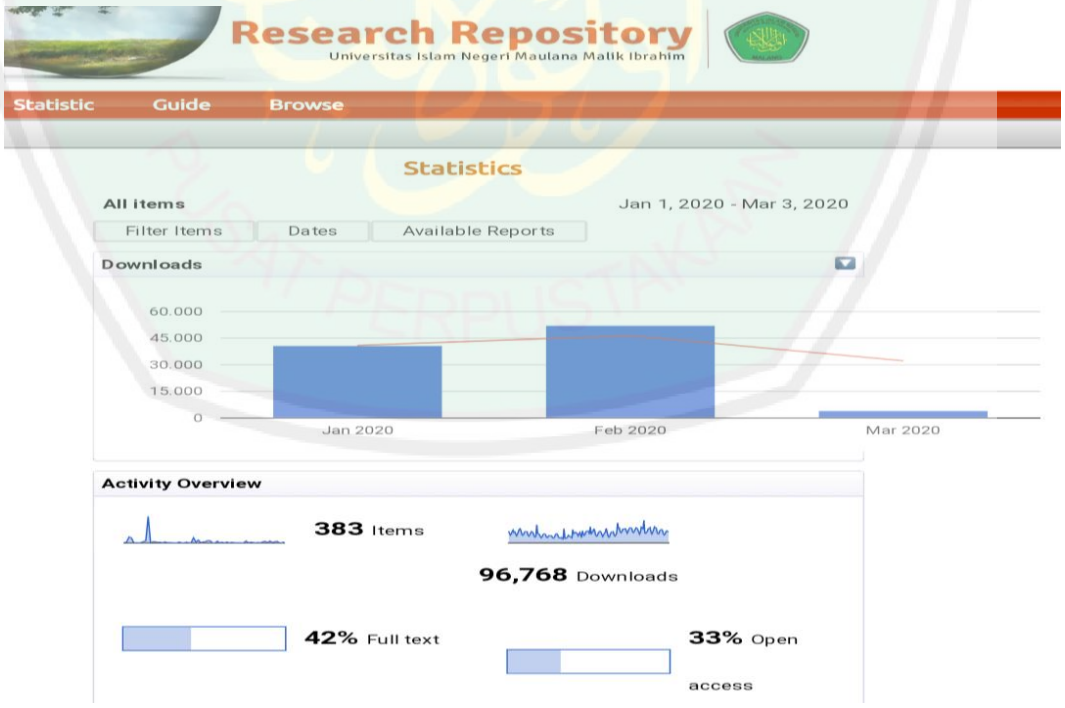

Data Statistik Jumlah Pemustaka yang Mendownload sejak bulan Januari – Maret 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengenalan Layanan Perpustakaan Melalui Media X-Banner

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pelatihan Online Research Skill (ORS)
Bersama Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Malang

Wawancara dengan Kour Pengembangan TI (kiri) dan Wawancara dengan Kepala Serta Sekretaris Perpustakaan Pusat UIN Malang (kanan)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG